

Contents

1	Financial Highlights
2	General Information
4	Message from President Commissioner
6	Message from President Director
9	Organizational Structure
10	Board of Commissioners
12	Board of Directors
14	Corporate Information
17	Branch Network
18	Products and Services
20	Information Technology
21	Risk Management
26	Financial Review 2008
33	Auditors' Report

Daftar isi

1	Ikhtisar Keuangan
2	Informasi Umum
4	Sambutan dari Presiden Komisaris
6	Sambutan dari Presiden Direktur
9	Struktur Organisasi
10	Dewan Komisaris
12	Direksi
14	Informasi Perusahaan
17	Jaringan Cabang
18	Produk dan Jasa
20	Teknologi Informasi
21	Manajemen Risiko
26	Tinjauan Keuangan 2008
33	Laporan Audit

All figures in this Annual Report are in IDR unless otherwise specified.

Seluruh angka dalam Laporan Tahunan ini dalam IDR kecuali diterangkan lain.

Financial Highlights Ikhtisar Keuangan

In Billion IDR/ Dalam Miliar IDR	2008	2007	-/+ %
Balance Sheet/ Neraca			
Total Assets/ Total Aktiva	12,234	7,869	55.5
Loans (Gross)/ Kredit yang Diberikan (Bruto)	8,659	5,517	56.8
Loan Loss Allowance/ Penyisihan Penghapusan	134	80	66.1
Total Deposits/ Jumlah Dana Pihak Ketiga	9,135	4,938	85.0
Total Liabilities/ Jumlah Kewajiban	10,636	6,468	64.4
Total Equity/ Ekuitas	1,598	1,400	14.1
Profit & Loss/ Rugi Laba			
Net Interest Income ("NII")/ Pendapatan Bunga Bersih	386	293	31.5
Profit Before Tax/ Laba sebelum pajak	326	272	20.1
Profit After Tax/ Laba setelah pajak	226	189	19.6
Key Financial Ratio/ Rasio keuangan (%)			
Return on Assets ("ROA")/ Imbal Hasil Rata-rata Aktiva	3.4%	3.9%	-0.5
Return on Equity ("ROE")/ Imbal Hasil Rata-rata Ekuitas	15.6%	15.1%	0.5
Capital Adequacy Ratio ("CAR")/ Rasio Kecukupan Modal	25.6%	31.7%	-6.1
Loans to Deposits Ratio ("LDR")/ Rasio Kredit yang diberikan terhadap Dana Pihak Ketiga	94.8%	112.0%	-17.2
Non-Performing Loans to Total Loans (Net)/ Kredit Bermasalah terhadap Total Kredit (Bersih)	0.5%	0.2%	0.3
Fulfillment of Provision/ Pemenuhan Penyisihan Penghapusan Aktiva Produktif ("PPAP")	103.6%	100.1%	3.5
Net Interest Margin/ Margin Bunga Bersih	4.3%	4.4%	-0.1
Legal Lending Limit/ Pelanggaran & Pelampauan Batas Maksimum Pemberian Kredit ("BMPK")	0.0%	0.0%	0.0
Liquidity Reserve Requirement/ Giro Wajib Minimum ("GWM") IDR	5.4%	6.1%	-0.7
Liquidity Reserve Requirement/ Giro Wajib Minimum ("GWM") USD	1.0%	3.0%	-2.0
Net Open Position/ Posisi Devisa Neto ("PDN")	0.7%	0.6%	0.1

General Information Informasi Umum

Brief Profile



PT Bank UOB Indonesia (“UOB Indonesia”) is a subsidiary of United Overseas Bank Limited (“UOB”).

UOB Indonesia was first established as PT United Overseas Bank Bali on 20 November 1989 under a joint venture with Bank Bali. It took on its current name in 2000.



UOB Indonesia was recognized as the “Most Efficient Joint Venture Bank” by Bisnis Indonesia, and for “Financial Performance Excellence” by InfoBank in 2008.

UOB Indonesia mendapat penghargaan sebagai “Most Efficient Joint Venture Bank” dari Bisnis Indonesia, dan untuk “Financial Performance Excellence” dari InfoBank di 2008.

Over the past 19 years, the Bank has grown in tandem with Indonesia. Today, UOB Indonesia has offices in the major cities: main branch at Sudirman in Jakarta, five branches in Bali, Bandung, Batam, Medan, and Surabaya. Three sub-branches in Jakarta located at Kebon Jeruk, Kelapa Gading, and Pluit, as well as one sub-branch in Bintan.

Its parent company, UOB, is a leading bank in Asia. The UOB Group provides a wide range of financial services through its global network of over 500 offices in 18 countries and territories in Asia Pacific, Western Europe and North America.

In Singapore, UOB is a market leader in the credit card business and the private residential home loan business. It is also a key player in loans to small and medium enterprises. Its fund management arm, UOB Asset Management, is one of Singapore’s most awarded fund managers.

UOB is rated among the world’s top banks by Moody’s Investors Service, receiving “B” for financial strength, and “Aa1” and “Prime-1” for long-term and short-term bank deposits respectively.

UOB’s mission is to be a premier bank in the Asia-Pacific region, committed to providing quality products and excellent services.

Profil Singkat

PT Bank UOB Indonesia (“UOB Indonesia”) merupakan anak perusahaan dari United Overseas Bank Limited (“UOB”).

UOB Indonesia pertama kali didirikan tanggal 20 November 1989 sebagai perusahaan patungan dengan Bank Bali, dengan nama “PT United Overseas Bank Bali”. Pada tahun 2000, Bank ini mengganti namanya dengan nama yang digunakan sekarang.

Melalui perjalanan lebih dari 19 tahun, UOB Indonesia tumbuh seiring dengan pertumbuhan ekonomi Indonesia. Saat ini, UOB Indonesia mempunyai jaringan kerja di kota-kota besar dengan kantor pusat di Jalan Sudirman-Jakarta, lima cabang tersebar di Bali, Bandung, Batam, Medan, dan Surabaya. Tiga cabang pembantu di Jakarta berlokasi di Kebon Jeruk, Kelapa Gading, dan Pluit, serta satu cabang pembantu di Bintan.

UOB, sebagai perusahaan induknya, adalah bank yang terkemuka di Asia. Grup UOB menawarkan jasa keuangan yang beragam melalui jaringan globalnya di lebih dari 500 kantor, tersebar di 18 negara dan wilayah di Asia Pasifik, Eropa Barat dan Amerika Utara.

Di Singapura, UOB dikenal sebagai yang paling unggul di bidang kartu kredit dan kredit perumahan. UOB juga mendominasi sektor kredit usaha kecil-menengah. Bagian manajemen investasi bank tersebut, UOB Asset Management, merupakan manajer investasi yang paling berprestasi di Singapura.

UOB menempati peringkat diantara bank-bank terkemuka di dunia dengan menerima peringkat dari Moody’s Investors Service, yaitu “B” untuk Kinerja Keuangan, “Aa1” untuk deposito jangka panjang dan “Prime-1” untuk deposito jangka pendek.

Misi UOB adalah menjadi bank terkemuka di kawasan Asia-Pasifik, dengan komitmen senantiasa menyediakan produk-produk berkualitas dan layanan yang prima.

Shareholding

As at 31 December 2008, UOB Indonesia is 99% owned by UOB.

Kepemilikan Saham

Sampai dengan tanggal 31 Desember 2008, 99% saham UOB Indonesia dimiliki oleh UOB.

Composition of Shareholdings/ Komposisi Kepemilikan Saham

Shareholder/ Pemilik Saham	Shareholding/ Kepemilikan Saham
United Overseas Bank Limited ("UOB")	99%
Sukanta Tanudjaja	1%

Based on information available to the Bank, approximately 76.20% of the issued ordinary shares of UOB were held by the public. The following are the ten largest shareholders of UOB:

Berdasarkan informasi yang tersedia, diperkirakan 76,20% saham biasa yang diterbitkan UOB dimiliki oleh publik. Berikut adalah sepuluh pemilik saham terbesar UOB:

No.	Shareholder's Name/ Nama Pemilik Saham	No. of Shares/ Jumlah Kepemilikan	%
1	DBS Nominees Pte Ltd	342,048,399	22.72%
2	HSBC (Singapore) Nominees Pte Ltd	125,520,920	8.34%
3	DBSN Service Pte Ltd	122,402,566	8.13%
4	Wee Investments Private Ltd	112,809,184	7.49%
5	Citibank Nominees Singapore Pte Ltd	107,010,377	7.11%
6	UOB Kay Hian Pte Ltd	98,962,884	6.57%
8	Wah Hin and Company Private Limited	81,221,771	5.39%
9	Tai Tak Estates Sendirian Berhad	67,445,739	4.48%
7	United Overseas Bank Nominees (Pte) Ltd	57,628,197	3.83%
10	C Y Wee & Co Pte Ltd	32,245,653	2.14%
	Total	1,147,295,690	76.20%

Message from President Commissioner Sambutan dari Presiden Komisaris

“In such uncertain times, I am pleased to announce that UOB Indonesia managed to book before-tax profit of IDR326.4 billion, an increase of 20.1% over 2007.”

2008 was a tumultuous year for the financial community. The triple whammy of the US sub-prime mortgages, collateralized debt obligations and special investment vehicles led to a serious credit crunch in the US and Europe and spooked equity markets worldwide. Asian economies were not spared from the global fallout. Singapore, Hong Kong, Taiwan and South Korea are already in recession. China also appears to be losing its balance.

Despite widespread pessimism as to the depth and duration of the current global recession, Asia's fundamentals today are sounder than they were ten years ago during the Asian financial crisis. In particular, Indonesia's GDP growth has been resilient compared with most other Asian economies. While Indonesia will not escape unscathed, the impact from the global economic slump will be lesser as the Indonesian economy is still largely dependent on private consumption which accounts for more than 60% of GDP, while exports account for just around a quarter of GDP. Overall, the economy is expected to hold up better than in 1998 when it contracted by 13.1%.

In such uncertain times, I am pleased to announce that UOB Indonesia managed to book before-tax profit of IDR326.4 billion, an increase of 20.1% over 2007. This validates our strategy of building a quality diversified portfolio with a view of achieving sustainable long-term growth.

Looking ahead, 2009 will not be an easy year. As a steady, committed long-term player, we will continue to adopt a prudent and disciplined approach, vigilant in monitoring and managing risks, and nimble in the way we operate. We emphasize values like integrity, teamwork, hard work and humility. We strive to nurture and strengthen our customer franchise which we have built up over the years, knowing that banking is ultimately a trust and reputation business.

Finally, I would like to express my appreciation to our Board of Commissioners for their wise counsel, our Board of Directors for their contributions, our staff for their commitment and hard work, and our customers for their support.



Wee Cho Yaw
President Commissioner
March 2009

“Pada saat yang tidak menentu ini, saya merasa gembira mengumumkan bahwa UOB Indonesia berhasil membukukan laba sebelum pajak sebesar IDR326,4 miliar, atau meningkat sebesar 20,1% dari tahun 2007.”

Tahun 2008 merupakan tahun yang penuh guncangan bagi sektor keuangan. Hantaman pada kredit perumahan AS, efek beragun aset, dan kendaraan investasi khusus menciptakan krisis keuangan serius di AS dan Eropa, serta mengancam pasar saham di seluruh dunia. Asia pun tak luput dari bencana global ini. Singapura, Hong Kong, Taiwan dan Korea Selatan sudah mengalami resesi. Cina pun kini tampak goyah.

Di tengah pesimisme mengenai seberapa dalam dan lamanya krisis ini, Asia memiliki struktur yang lebih kokoh daripada 10 tahun lalu pada saat terjadinya krisis keuangan Asia. Khususnya, PDB Indonesia tampak tangguh bila dibandingkan dengan sebagian besar negara Asia lainnya. Walaupun Indonesia tidak terbebas sama sekali, namun dampak dari krisis tersebut tidak akan terlalu besar karena perekonomian Indonesia sebagian besarnya, yakni di atas 60% PDB, masih bertumpu pada konsumsi domestik, sedangkan ekspor hanya sekitar seperempat dari PDB. Secara keseluruhan, perekonomian Indonesia diharapkan lebih mampu bertahan bila dibandingkan pada tahun 1998 saat pertumbuhan ekonomi berkontraksi sebesar 13,1%.

Pada saat yang tidak menentu ini, saya merasa gembira mengumumkan bahwa UOB Indonesia berhasil membukukan laba sebelum pajak sebesar IDR326,4 miliar, atau meningkat sebesar 20,1% dari tahun 2007. Laba sebesar ini membuktikan tepatnya strategi kita dalam membangun portofolio yang terdiversifikasi berdasarkan kualitas untuk mencapai pertumbuhan jangka panjang yang berkelanjutan.

Ke depan, tahun 2009 tidak akan menjadi tahun yang mudah. Sebagai pemain jangka panjang yang mantap dan berkomitmen, kita akan terus menjalankan pendekatan yang bijaksana dan berdisiplin, waspada dalam memonitor dan mengelola risiko, dan lincah dalam menjalankan bisnis. Kita menekankan sejumlah nilai seperti integritas, kerja sama tim, kerja keras dan kerendahan hati. Kita bekerja keras mengembangkan dan memperkuat *customer franchise* yang telah kita bangun selama bertahun-tahun, karena mengetahui bahwa menjalankan usaha bank pada akhirnya merupakan bisnis kepercayaan dan reputasi.

Akhir kata, saya ingin mengucapkan terima kasih kepada Dewan Komisaris atas masukan mereka yang bijaksana, Direksi atas kontribusi mereka, seluruh staf atas komitmen dan kerja keras mereka, dan para nasabah atas dukungan mereka.

Wee Cho Yaw
Presiden Komisaris
Maret 2009

Message from President Director Sambutan dari Presiden Direktur

“With strong funding in place and a sound capital base, we continued to make progress towards building competency in lending.”

loans

Our total loan assets grew by

kredit

Total kredit yang diberikan meningkat

56.8%

2008 Review

2008 was a year marked by multiple challenges. The credit crunch which started in the US had escalated to a global financial crisis. Established financial names announced heavy write-offs and losses originating from the sub-prime crisis. We entered a new period of global adjustments with roles and dynamics of the old and new players changing at a breathtaking pace. The financial and business communities in Indonesia, while not immune to the global credit crunch, were also affected albeit to a lesser extent than our Western counterparts.

Against this backdrop, UOB Indonesia demonstrated that it was capable of delivering consistent performance even in such challenging times. Our latest financial results underscored our disciplined approach in focusing on the business we know, spreading our risks and insisting on appropriate margins.

It therefore gives me great pleasure to report that UOB Indonesia has registered another record year. Net profit before tax reached IDR326.4 billion, a 20.1% increase from the previous year. The improvement was mainly driven by higher net interest income from expanded loan volume. Higher fee and commission income across business activities also contributed to the growth.

We continue to strengthen our funding platform. By the end of 2008, non-bank deposits grew by 85.0% from IDR4.9 trillion to IDR9.1 trillion. We were also able to take advantage of our strong franchise. With the collapse of many financial giants, we witnessed corporations and individuals moving their funds to banks with limited exposure to the US sub-prime.

With strong funding in place and a sound capital base, we continued to make progress towards building competency in lending. Loan assets grew by 56.8% from IDR5.5 trillion to IDR8.7 trillion. We remain disciplined in the risks we take. The Bank's loan portfolio is well-spread in terms of products and business segments, giving us the flexibility of a diversified portfolio that can meet different business cycles. With prudent approach, Non-Performing Loan ratio also remained low at 0.5%.



“Dengan pendanaan yang kuat dan basis permodalan yang sehat, kami terus mengalami kemajuan dalam membangun kompetensi pemberian kredit.”

Tinjauan 2008

Tahun 2008 merupakan tahun yang penuh dengan beragam tantangan. Krisis sektor kredit yang berawal di Amerika Serikat telah meningkat menjadi krisis keuangan dunia. Sejumlah lembaga keuangan ternama mengumumkan penghapusbukuan hutang dan kerugian besar sebagai akibat dari krisis *subprime*. Kita pun memasuki suatu periode baru ketika dunia menyesuaikan diri dengan peran dan dinamika para pelaku ekonomi, baik yang lama maupun yang baru, yang sedang berubah dengan sangat cepatnya. Komunitas keuangan dan bisnis di Indonesia, yang tidak kebal terhadap krisis sektor kredit dunia tersebut, juga terkena dampaknya walaupun tidak seberat yang dialami rekan-rekan kita di belahan Barat.

Di tengah keadaan ini, UOB Indonesia menunjukkan kemampuannya dalam memberikan kinerja yang konsisten justru pada saat yang penuh tantangan ini. Kinerja keuangan terakhir kami mempertegas langkah kami yang disiplin dalam memfokuskan usaha pada bidang yang sudah kami kenal, sehingga kami meminimalkan risiko dan dapat bekerja keras untuk memperoleh margin yang sesuai.

Oleh karena itulah saya dengan senang hati melaporkan bahwa UOB Indonesia kembali memberikan hasil yang memuaskan. Keuntungan bersih sebelum pajak mencapai IDR326,4 miliar, yang merupakan peningkatan sebesar 20,1% dari tahun sebelumnya. Peningkatan ini sebagian besar berasal dari peningkatan pendapatan bunga bersih sebagai akibat dari terjadinya peningkatan volume kredit. Pendapatan dari biaya jasa dan komisi di seluruh kegiatan usaha juga mendukung pertumbuhan tersebut.

Kami terus memperkuat platform pendanaan. Pada akhir tahun 2008, simpanan non-bank tumbuh sebesar 85,0% dari IDR4,9 triliun menjadi IDR9,1 triliun. Kami juga mampu memanfaatkan *franchise* kami yang kokoh. Kami melihat bahwa ambruknya para raksasa keuangan membuat perusahaan dan nasabah perorangan mengalihkan dana mereka ke bank yang tidak terlalu terpapar pada krisis *sub-prime* di Amerika Serikat.

Dengan pendanaan yang kuat dan basis permodalan yang sehat, kami terus mengalami kemajuan dalam membangun kompetensi pemberian kredit. Aset kredit meningkat 56,8% dari IDR5,5 triliun menjadi IDR8,7 triliun. Kami tetap berdisiplin dalam menangani berbagai risiko yang kami ambil. Portofolio kredit kami tersebar dengan baik di berbagai produk dan segmen usaha, sehingga memberi kami fleksibilitas karena adanya portofolio yang terdiversifikasi yang dapat memenuhi beragam siklus usaha. Berkat pendekatan yang bijaksana, kami berhasil membuat tingkat kredit macet tetap rendah pada 0,5%.

non-bank deposits
non-bank deposits grew by

non-bank deposit
Non-bank deposit
meningkat sebanyak

85,0%

Message from President Director Sambutan dari Presiden Direktur

2009 Outlook

2009 looks set to be a volatile and challenging year. However, there are always opportunities in crisis. In times like these, we take the opportunity to build up skill-sets and knowledge to gear up for the market and economic turnaround. We have the advantage of a strong capital base and liquidity to invest in further quality growth. We will continue to build on our remarkable franchise and embrace opportunities, while effectively managing risks for our customers and ourselves. Most importantly, we will take a long-term view and focus on building sustainable growth.

Acknowledgement

In closing, I would like to thank our shareholders, customers, business partners and colleagues who have provided strong support to the Bank.

We will continue to work hard to improve our performance. The achievements in 2008 serve as a firm foundation for UOB Indonesia to further grow and contribute to the UOB Group's goal of becoming a premier bank in this region.

Iwan Satawidinata
President Director
March 2009

Prakiraan 2009

Tahun 2009 tampaknya akan menjadi tahun yang penuh dengan gejolak dan tantangan. Namun demikian, selalu ada kesempatan dalam krisis. Kami memanfaatkan keadaan seperti ini untuk membangun sejumlah ketrampilan dan pengetahuan sehingga kami siap bila keadaan pasar dan ekonomi berbalik. Kami beruntung memiliki basis permodalan yang kuat dan likuiditas yang dapat diinvestasikan untuk semakin meningkatkan pertumbuhan kualitas. Kami akan terus memanfaatkan *franchise* kami yang luar biasa bagus dan mengambil setiap kesempatan, sambil mengelola berbagai risiko dengan efektif demi para nasabah dan UOB Indonesia sendiri. Lebih penting lagi, kami akan berpikir jangka panjang dan berfokus untuk membangun pertumbuhan yang berkelanjutan.

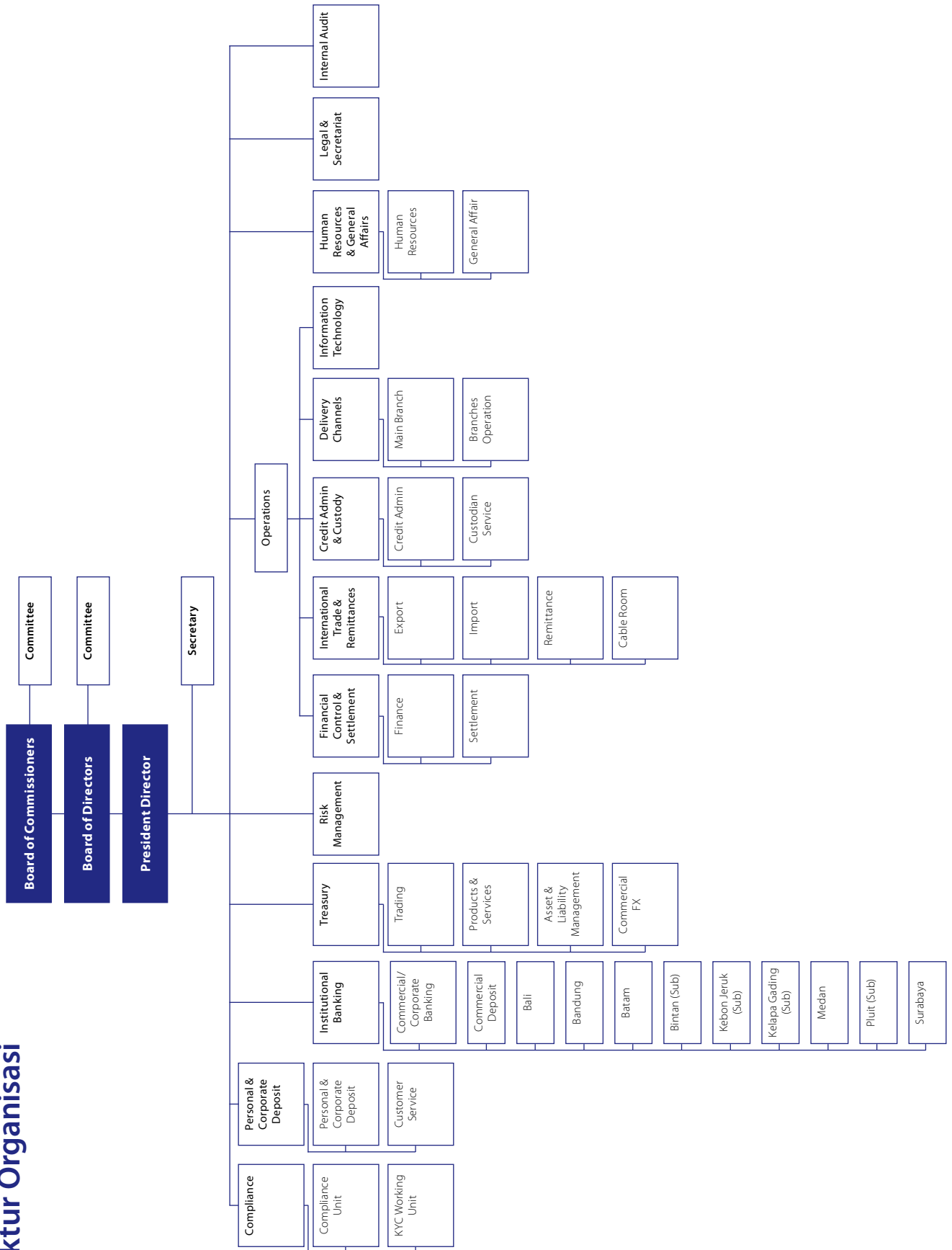
Penghargaan

Sebelum menutup sambutan ini, saya ingin mengucapkan rasa terima kasih kepada para pemegang saham, nasabah, mitra usaha dan rekan kerja yang memberikan dukungan besar bagi keberhasilan bank ini.

Kami akan terus bekerja keras untuk meningkatkan kinerja kami. Keberhasilan pada tahun 2008 menjadi landasan yang kokoh bagi UOB Indonesia untuk terus bertumbuh dan memberikan kontribusi pada tujuan Grup UOB untuk menjadi bank terkemuka di kawasan ini.

Iwan Satawidinata
Presiden Direktur
Maret 2009

Organizational Structure Struktur Organisasi



Board of Commissioners Dewan Komisaris

The Board of Commissioners sets broad business guidelines, approves the strategy of the Bank and decides on issues that are beyond the authority of the Board of Directors.

As at 31 December 2008, the Board of Commissioners comprises:



Wee Cho Yaw

Wee Cho Yaw President Commissioner

A career banker with more than 40 years of experience. Chairman of United Overseas Bank ("UOB") and its Executive and Remuneration Committees, and a member of its Nominating Committee.

Chairman of UOB subsidiaries, Far Eastern Bank, United Overseas Insurance, United Overseas Bank (Malaysia) and United Overseas Bank (Thai) Public Company, President Commissioner of PT Bank UOB Buana and Supervisor of United Overseas Bank (China). Chairman of United International Securities, Haw Par Corporation, UOL Group, Hotel Plaza, United Industrial Corporation, and Singapore Land and its subsidiary, Marina Centre Holdings. Former Chairman of Overseas Union Enterprise.

Conferred the "Businessman of The Year" award at the Singapore Business Awards in 2001 and 1990. Received the inaugural Credit Suisse-Ernst & Young Lifetime Achievement Award in 2006 for his outstanding achievements in the Singapore business community. Honorary President of Singapore Chinese Chamber of Commerce & Industry and Pro-Chancellor of Nanyang Technological University and President of Singapore Federation of Chinese Clan Associations. Received Chinese high school education, and was conferred Honorary Doctor of Letters by the National University of Singapore in 2008.



Lee Chin Yong Francis

Lee Chin Yong Francis Commissioner

Joined United Overseas Bank ("UOB") in 1980. Leads the UOB Group's retail businesses for consumers and small-business customers in Singapore, Malaysia, Thailand, Indonesia and China, as well as oversees the business of overseas branches. CEO of United Overseas Bank (Malaysia) prior to his appointment in Singapore in 2003. Responsible for UOB's consumer banking business and business expansion outside Singapore between 2003 and 2008. Holds a Malaysia Certificate of Education and has 30 years of experience in the financial industry.

Dewan Komisaris berwenang menetapkan pedoman umum, menyetujui strategi Bank dan mengambil keputusan untuk hal-hal yang berada di luar wewenang Direksi.

Komposisi Dewan Komisaris UOB Indonesia per tanggal 31 Desember 2008 adalah:

Wee Cho Yaw
Presiden Komisaris

Bankir dengan pengalaman lebih dari 40 tahun. Memegang jabatan sebagai *Chairman* United Overseas Bank (“UOB”), *Executive Committee* dan *Remuneration Committee* serta *Nominating Committee* UOB.

Beliau adalah *Chairman* dari anak perusahaan UOB antara lain, Far Eastern Bank, United Overseas Insurance, United Overseas Bank (Malaysia), dan United Overseas Bank (Thailand) Public Company, PT Bank UOB Buana (Presiden Komisaris) dan *Supervisor* United Overseas Bank (Cina). *Chairman* United International Securities, Haw Par Corporation, UOL Group, Hotel Plaza, United Industrial Corporation, dan Singapore Land serta anak perusahaannya, Marina Centre Holdings. Sebelumnya juga menjabat *Chairman* Overseas Union Enterprise.

Mendapat penghargaan “Businessman of the Year” pada tahun 2001 dan 1990 dari Singapore Business Award, juga menerima penghargaan Credit Suisse – Ernst & Young Lifetime Achievement Award tahun 2006 untuk prestasinya yang dianggap luar biasa di komunitas bisnis Singapura. Saat ini juga memegang jabatan sebagai Presiden Kehormatan dari Singapore Chinese Chamber of Commerce & Industry (Kamar Dagang & Industri Singapura – RRC) dan *Pro Chancellor* dari Nanyang Technological University. Berpendidikan sekolah tinggi Tionghoa dan mendapat gelar Honorary Doctor of Letters dari National University of Singapore tahun 2008.

Lee Chin Yong Francis
Komisaris

Bergabung dengan United Overseas Bank (“UOB”) pada tahun 1980. Bertanggung jawab mengawasi bisnis retail untuk konsumen dan nasabah bisnis kecil di Singapura, Malaysia, Thailand, Indonesia dan Cina, termasuk mengawasi bisnis UOB di luar Singapura. Sebelum penunjukannya di Singapura tahun 2003, berperan sebagai CEO dari United Overseas Bank (Malaysia). Beliau bertanggung jawab atas bisnis perbankan konsumen dan ekspansi bisnis di luar Singapura selama 2003-2008. Menyelesaikan pendidikannya di Malaysia dan telah berpengalaman 30 tahun di industri finansial.

Board of Directors Direksi

The Board of Directors is responsible for the day-to-day operations, provides direction for the Bank's development and promotes the interest of shareholders as well as customers.

As at 31 December 2008, the Board of Directors comprises:



Iwan Satawidinata

Iwan Satawidinata President Director

Joined UOB Indonesia (formerly PT United Overseas Bank Bali) in 1991. Appointed as President Director in 2006 to drive the Bank's businesses. Holds a Bachelor of Business Administration from the University of Southern California, USA. Held senior positions in commercial and corporate lending as well as branches development prior to appointment as President Director.

Anton Hartawan Wibisana Compliance Director

Joined UOB Indonesia in 2006 as Compliance Director. Holds a Bachelor of Law and a Master's degree in Notary from the University of Indonesia. Held senior positions in law firms and various companies prior to joining UOB Indonesia.



Sim Choo Kay

Sim Choo Kay Operations Director

Joined UOB in 1970. Assigned to UOB Indonesia in 1994 and appointed as Operations Director in 2006. Oversees all operational aspects as well as International Trade and Remittances, Information Technology, Credit Administration and Finance Control Divisions. Holds a Diploma of Business Administration from the Singapore Institute of Management.

Djunaedy Kurniawan Personal & Corporate Deposit Director

Joined UOB Indonesia in 2007 as Head of Personal & Corporate Deposit and appointed as Personal & Corporate Deposit Director in November 2008. Holds a Bachelor of Business Administration from the University of Iowa, USA, and a Master of Business Administration for Management Information System from the Golden Gate University, San Francisco, California, USA. Held senior positions in commercial and corporate banking in funding and lending as well as branch banking in several foreign and local banks prior to joining UOB Indonesia.

Direksi bertanggung jawab atas jalannya operasional Bank sehari-hari, memberikan pengarahannya untuk pertumbuhan Bank, serta memperjuangkan kepentingan pemegang saham dan nasabah.

Sampai dengan 31 Desember 2008, Direksi terdiri dari:

Iwan Satawidinata
Presiden Direktur

Bergabung dengan UOB Indonesia (sebelumnya dikenal dengan nama PT United Overseas Bank Bali) pada tahun 1991. Ditunjuk sebagai Presiden Direktur pada tahun 2006 untuk menggerakkan pertumbuhan bisnis Bank. Beliau menyandang gelar Bachelor of Business Administration dari Universitas Southern California, USA. Sebelum penunjukannya sebagai Presiden Direktur, beliau memegang posisi senior di bidang kredit komersial dan korporasi serta pengembangan jaringan kantor cabang.

Sim Choo Kay
Direktur Operasional

Bergabung dengan UOB pada tahun 1970. Ditugaskan di UOB Indonesia pada tahun 1994 dan ditunjuk sebagai Direktur Operasional pada tahun 2006. Beliau bertanggung jawab untuk pengawasan semua aspek operasional Bank termasuk perdagangan internasional dan *remittance*, teknologi informasi, administrasi kredit dan kontrol keuangan. Beliau menyandang gelar Diploma Business Administration dari Singapore Institute of Management.

Anton Hartawan Wibisana
Direktur Kepatuhan

Bergabung dengan UOB Indonesia pada tahun 2006 sebagai Direktur Kepatuhan. Beliau menyandang gelar Sarjana Hukum dari Universitas Indonesia serta Pasca Sarjana di bidang Notaris juga dari universitas yang sama. Sebelum bergabung dengan UOB Indonesia, beliau memegang posisi senior di berbagai firma hukum dan perusahaan.



Anton Hartawan Wibisana

Djunaedy Kurniawan
Direktur Simpanan Perorangan & Korporasi

Bergabung dengan UOB Indonesia pada tahun 2007 sebagai Kepala Divisi Simpanan Perorangan & Korporasi dan ditunjuk sebagai Direktur Simpanan Perorangan dan Korporasi pada November 2008. Beliau menyandang gelar Bachelor of Business Administration dari Universitas Iowa, USA dan Master of Business Administration dalam bidang Sistem Informasi dari Universitas Golden Gate, San Fransisco, California, USA. Sebelum bergabung dengan UOB Indonesia, beliau memegang posisi senior di bidang kredit dan simpanan baik untuk komersial maupun korporasi serta pengembangan kantor cabang di beberapa bank asing maupun lokal.



Djunaedy Kurniawan

Corporate Information Informasi Perusahaan

Board of Commissioners Dewan Komisaris

Wee Cho Yaw
President Commissioner/ Presiden Komisaris

Lee Chin Yong Francis
Commissioner/ Komisaris

Board of Directors Direksi

Iwan Satawidinata
President Director/ Presiden Direktur

Sim Choo Kay
Operations Director/ Direktur Operasional

Anton Hartawan Wibisana
Compliance Director/ Direktur Kepatuhan

Djunaedy Kurniawan
*Personal & Corporate Deposit Director/
Direktur Simpanan Perorangan & Korporasi*



From left to right/ dari kiri ke kanan: Djunaedy Kurniawan, Lee Chin Yong Francis, Wee Cho Yaw, Iwan Satawidinata, Sim Choo Kay, Anton Hartawan Wibisana

**Branch Managers
Kepala Cabang**

Hendradewi
Bali Branch

Lindawati Halim
Bandung Branch

Wong Bun Hock
Batam Branch

Pohan Djingga
Medan Branch

Goenawan Surip
Surabaya Branch

**Sub-Branch Managers
Kepala Cabang Pembantu**

Tan Sau Eng
Bintan Sub-Branch

Ritaria Tjokromulio
Kebon Jeruk Sub-Branch

Katarina Chitra
Kelapa Gading Sub-Branch

Suryati Budiyanto
Pluit Sub-Branch



Standing from left to right/ berdiri dari kiri ke kanan: Pohan Djingga, Wong Bun Hock, Tan Sau Eng, Goenawan Surip
Seated from left to right/ duduk dari kiri ke kanan: Ritaria Tjokromulio, Suryati Budiyanto, Katarina Chitra, Lindawati Halim, Hendradewi

Corporate Information
Informasi Perusahaan

Department/Unit Heads
Kepala/Unit Departemen

Felicia R Handoyo
Commercial Banking

Jeanny Halim
Corporate Banking

Suryaji
Credit Administration

Bambang Widodo
Delivery Channels

Sri Tjendrawaty Gohan
Financial Control

Yuli Wong
Human Resources

Elfrieda Tobing
Information Technology

Maria Rosalinda Asmi
Internal Audit

Liany Pudjiono
International Trade Services & Remittances

Amandalia Johanes
Risk Management

Dwita Harliani
Treasury



Standing from left to right/ berdiri dari kiri ke kanan: Yuli Wong, Jeanny Halim, Elfrieda Tobing, Sri Tjendrawaty Gohan, Maria Rosalinda Asmi
Seated from left to right/ duduk dari kiri ke kanan: Suryaji, Amandalia Johanes, Felicia R Handoyo, Liany Pudjiono, Dwita Harliani, Bambang Widodo

Branch Network

Jaringan Cabang

Head Office & Main Branch Kantor Pusat & Cabang Utama

Sona Topas Tower, 1st – 3rd floor
 Jl. Jend. Sudirman Kav. 26
 Jakarta 12920
 Phone : (021) 250 6330
 Fax : (021) 250 6331

Branches Cabang - Cabang

Bali Branch
 Jl. Raya Puputan
 Renon Komp. Niti Mandala Raya No. 17
 Denpasar – Bali
 Phone : (0361) 241 888
 Fax : (0361) 245 978

Bandung Branch
 Jl. Abdul Rivai No. 2A
 Bandung 40116
 Phone : (022) 420 9980
 Fax : (022) 420 9970

Batam Branch
 New Holiday Complex,
 Block B No. 12 – 14, Lubuk Baja
 Batam 29444
 Phone : (0778) 454 206
 Fax : (0778) 454 205

Medan Branch
 Uniplaza Building 1st floor, West Tower
 Jl. Let. Jend. M.T. Haryono A – 1
 Medan 20231
 Phone : (061) 455 8656
 Fax : (061) 455 8657

Surabaya Branch
 Ekonomi Centre, 5th floor
 Jl. Embong Malang No. 61-65
 Surabaya 60261
 Phone : (031) 532 5166, 532 5177
 Fax : (031) 532 5220

Sub-Branches Cabang Pembantu

Bintan Sub-Branch
 Bestari Mall Block A4-6 (G/F)
 Jl. Teuku Umar
 Tanjung Pinang 29111, Riau
 Phone : (0771) 314 909
 Fax : (0771) 314 916

Kebon Jeruk Sub – Branch
 Gedung Graha Kencana, 1st floor
 Jl. Raya Perjuangan No. 88
 Kebon Jeruk
 Jakarta 11530
 Phone : (021) 535 0638
 Fax : (021) 535 0639

Kelapa Gading Sub-Branch
 Jl. Boulevard Barat Block LC 6 No. 36 – 37
 Kelapa Gading
 Jakarta Utara 14240
 Phone : (021) 452 7582
 Fax : (021) 452 7583

Pluit Sub-Branch
 Pluit Village MG 8-9
 Taman Tirta Loka,
 Jl. Pluit Permai Raya
 Jakarta 14450
 Phone : (021) 668 3682
 Fax : (021) 668 3692

Products and Services

Produk dan Jasa

At UOB Indonesia, we combine the ability to offer services and products to suit targeted customer segments with disciplined risk management. We aim to ensure that customer needs are properly supported and inherent risks are fully considered.

Deposits

Building the liabilities side of the balance sheet, generating liquidity and on-going support for the expanding, high-yield asset businesses remained the priorities in 2008. UOB Indonesia grew its third-party deposits by 85.0% to a total of IDR9.1 trillion, from IDR4.9 trillion in 2007, despite intense competition. Our deposit products cover current, savings, and fixed deposits accounts.

Corporate Banking

The Corporate Banking Division continued to deliver integrated solutions to fulfil the unique needs of each corporate customer. Among the products offered by the Corporate Banking Division are funding, working capital and investment financing, trade financing and foreign exchange facilities. Through various combinations of these products and services, UOB Indonesia helped customers to maximize their growth. Looking ahead, the Corporate Banking Division will continue to selectively identify potential corporations from the industry sectors that have demonstrated favorable growth and prospects, as well as to improve the quality of its relationships with existing customers.

Di UOB Indonesia, kami menggabungkan kemampuan untuk menawarkan berbagai layanan dan produk yang disesuaikan dengan masing-masing segmen nasabah yang dituju dengan tetap menerapkan secara disiplin manajemen risiko. Kami bertujuan untuk memastikan kebutuhan nasabah terpenuhi dengan baik dan mempertimbangkan sepenuhnya risiko yang melekat pada produk.

Deposit

Membangun sisi kewajiban pada bagian neraca, menghasilkan likuiditas dan dukungan yang berkesinambungan untuk perkembangan bisnis dan berpenghasilan tinggi, merupakan prioritas utama pada tahun 2008. Meskipun adanya persaingan yang ketat, UOB Indonesia berhasil mengembangkan dana pihak ketiganya sebesar 85,0% menjadi IDR9,1 triliun, dibandingkan dengan IDR4,9 triliun di tahun 2007. Produk-produk simpanan/ *deposit* kami meliputi *current accounts*, simpanan/*savings* dan deposito tetap/ *fixed deposits*.

Corporate Banking

Divisi *Corporate Banking* terus memberikan berbagai solusi yang terintegrasi untuk memenuhi kebutuhan khas dari tiap nasabah korporasi. Produk-produk yang ditawarkan oleh *Corporate Banking* antara lain adalah pendanaan, modal kerja dan pembiayaan investasi, pembiayaan perdagangan dan fasilitas dalam bentuk mata uang asing. Melalui berbagai kombinasi produk dan layanan

We are committed to building mutually beneficial partnerships with the commercial sector

Kami berkomitmen membangun kemitraan yang saling menguntungkan dengan sektor komersial



Commercial Banking

Commercial Banking serves Small and Medium Enterprises (“SMEs”). Various initiatives were undertaken to broaden and deepen our SME customer base. A platform was put in place to facilitate the cross-selling of the Group’s structured trade products.

International Trade Services and Remittances

International Trade Services provides Structured Trade and Commodity Finance services, such as Letter of Credit Issuance, Export Bills Negotiation, Shipping Guarantee, Trust Receipt as well as pre-and post-Export Financing to its customers.

With a large network of branches and correspondents worldwide to tap, UOB Indonesia also offers timely remittance services to its customers.

Treasury

Treasury offers a comprehensive range of treasury products and services, including Foreign Exchange and Money Market services, as well as an array of structured product services. We are committed to exploring a wider range of treasury products tailored to customers’ demands.

ini, UOB Indonesia membantu para nasabahnya memaksimalkan pertumbuhan mereka. Melihat ke depan, Divisi *Corporate Banking* akan terus secara selektif mengidentifikasi perusahaan-perusahaan potensial dari sektor-sektor industri yang telah menunjukkan perkembangan dan prospek positif, serta terus meningkatkan kualitas hubungan dengan nasabah.

Commercial Banking

Commercial Banking ditujukan bagi Usaha-usaha Kecil dan Menengah (“UKM”). Berbagai inisiatif telah diambil untuk mengembangkan dan memperdalam kelompok nasabah UKM kami. Sebuah landasan diciptakan untuk memfasilitasi penjualan-silang produk-produk dagang terstruktur kelompok tersebut.

International Trade Services dan Remittance

International Trade Services menyediakan berbagai layanan seperti *Structured Trade* dan *Commodity Finance*, seperti penerbitan *Letter of Credit Issuance*, *Export Bills Negotiation*, *Shipping Guarantee*, *Trust Receipt*, serta pra dan pasca *Export Financing*.

Dengan jaringan cabang dan koresponden yang luas secara global, UOB Indonesia juga menawarkan layanan *remittance* tepat waktu bagi para nasabahnya.

Treasuri

Treasuri menawarkan berbagai produk dan layanan yang komprehensif, termasuk penukaran Mata Uang Asing dan Pasar Uang, serta berbagai produk terstruktur lainnya. Kami berkomitmen untuk menggali lebih jauh produk-produk treasuri lain yang disesuaikan dengan tuntutan nasabah kami.

Information Technology Teknologi Informasi

Information technology ("IT") is an integral part of UOB Indonesia's business strategy and is a key component of the Bank's operating infrastructure for business growth. In 2008, the Bank further strengthened the operations, regulatory and compliance infrastructures with emphasis on Basel II and Swift Alliance payment system.

We also enhanced our core banking system to achieve a higher level of customer satisfaction, enable better risk management and operational efficiency as the business grows.

Teknologi Informasi ("TI") adalah bagian tak terpisahkan dari strategi bisnis UOB Indonesia dan merupakan komponen penting dalam infrastruktur operasional Bank untuk pengembangan bisnisnya. Dalam tahun 2008 berjalan, Bank terus memperkuat infrastruktur operasi, regulasi dan kepatuhan yg menekankan kepada penerapan Basel II dan sistem pembayaran Swift Alliance.

Kami juga mengembangkan sistem bank inti untuk mencapai tingkat kepuasan konsumen yang lebih tinggi, memperlengkapi manajemen risiko yang lebih baik dan efisiensi operasional seiring dengan pertumbuhan bisnis.

IT infrastructure development is vital for our growth

Pembangunan infrastruktur TI sangat penting bagi pertumbuhan kami



Risk Management Manajemen Risiko

Risk management is critical to the financial soundness and integrity of the Bank. Our Risk Management Policy recognizes the needs to balance strong business growth with a well-defined risk management regimen. The objective of risk management is to mitigate the inherent risks in each business activity of the Bank and to eliminate the potential losses arising from those business activities due to adverse economic conditions.

Commencing in 2009, a more comprehensive risk management approach will be implemented in accordance with Bank Indonesia Basel II Governance Structure. Specifically, the Standardized Approach will be applied to measure credit risk and market risk while the Basic Indicator Approach will be used to determine operational risk.

Credit Risk Management

Credit risk comprises the risk of potential losses associated with customer loans, lending-related commitments, trade financings, investments and treasury deals relating to counterparties.

All corporate and commercial lending is guided by credit policies and guidelines in the credit manual. These credit policies and guidelines are reviewed and updated yearly to ensure compliance with Bank Indonesia's regulations and to stay relevant with the changes in economic conditions.

In managing credit risk, the Bank presently employs an internal rating system using a statistical model and expert-judgment scorecard in the credit approval process.

The statistical model is designed for loans with a characteristic that matches the historical default data, and the expert-judgment scorecard is developed for loans with a low default probability.

Manajemen risiko adalah fungsi yang penting dalam mengelola risiko yang dihadapi Bank. Kebijakan Manajemen Risiko kami sangat menyadari arti penting atas kebutuhan pertumbuhan bisnis yang seimbang dengan pengaturan risiko yang tertata dengan baik. Tujuan manajemen risiko adalah untuk memitigasi risiko-risiko yang melekat pada tiap aktivitas bisnis Bank dan menghilangkan potensi kerugian yang timbul dari aktivitas bisnis sehubungan dengan kondisi perekonomian yang tidak kondusif.

Terhitung sejak tahun 2009, akan diterapkan pendekatan manajemen risiko yang lebih luas, sesuai dengan Struktur Pengaturan Basel II Bank Indonesia. Terutama Pendekatan Standar yang akan diterapkan untuk mengukur risiko kredit dan risiko pasar, sementara Pendekatan Indikator Dasar digunakan untuk menentukan risiko operasional.

Manajemen Risiko Kredit

Risiko kredit terdiri dari risiko kerugian terkait dengan pinjaman debitur, komitmen sehubungan dengan fasilitas kredit, pembiayaan perdagangan, investasi dan transaksi treasury dengan pihak *counterparties*.

Semua fasilitas korporasi dan komersial berpedoman pada kebijakan dan pedoman kredit dalam *credit manual*. Kebijakan dan pedoman kredit ini dikaji ulang dan dikinikan setiap tahun untuk memastikan kepatuhan kepada peraturan Bank Indonesia dan mengikuti perkembangan kondisi perekonomian.

Dalam mengelola risiko kredit, Bank menerapkan sistem pemeringkatan kredit internal menggunakan model statistik dan penilaian ahli dalam proses persetujuan kredit.

Model statistik didesain untuk pinjaman dengan karakteristik yang sesuai dengan data historik dan penilaian ahli digunakan untuk pinjaman yang memiliki kemungkinan gagal bayar yang rendah.

Risk Management Manajemen Risiko

In general, a borrower is assigned a Customer Risk Rating ("CRR") and a Facility Risk Rating ("FRR"). The CRR is a borrower's unique credit rating and is derived after a comprehensive assessment of his financial position, quality of his financial management, business risk and the industry he operates in. The FRR incorporates transaction-specific dimensions such as quality and types of collateral securities, tenor and structure of loan facilities.

The Bank has a rigorous monitoring process that includes monthly review of all non-performing loans and debt recovery. In addition, credit reviews are performed proactively in mitigating loan delinquencies, or minimizing the risk concentration in the manufacturing sector, or reducing loan exposure in a particular industry, or complying with specific credit restrictions. Past dues and excesses in loan limits are reported monthly to the Credit Committee for further review.

Market Risk Management

Market risk is the potential risk of losses in on- and off-balance sheet positions arising from market movements affecting the Trading Book and Banking Book. The key market variables are changes in interest rates, foreign exchange rates and market factors affecting derivatives.

Secara umum setiap debitur diberikan *Customer Risk Rating* ("CRR") dan *Facility Risk Rating* ("FRR"). CRR adalah sebuah pemeringkat kredit debitur yang unik dan didapatkan setelah dilakukan penilaian menyeluruh atas posisi keuangan, kualitas manajemen, risiko bisnis, dan industri dimana debitur berada. FRR menggabungkan dimensi-dimensi spesifik seperti kualitas dan tipe jaminan, jangka waktu, dan struktur fasilitas pinjaman.

Bank secara ketat memonitor proses, termasuk tinjauan bulanan terhadap seluruh *non-performing loans* dan pemulihan hutang. Sebagai tambahan, tinjauan kredit dilakukan secara aktif dalam memitigasi penyimpangan atau meminimalisasi konsentrasi risiko pada sektor manufaktur atau mengurangi eksposur kredit pada industri tertentu, atau mematuhi batasan kredit tertentu. Kewajiban yang lewat waktu dan pelampauan batasan fasilitas dilaporkan per bulan kepada Komite Kredit untuk ditindak lanjuti.

Manajemen Risiko Pasar

Risiko pasar adalah resiko kerugian pada posisi *on* dan *off* neraca yang timbul dari pergerakan pasar dalam kegiatan *Trading Book* dan *Banking Book*. Variabel pasar penentu adalah perubahan pada tingkat suku bunga dan nilai tukar valuta asing termasuk derivatif dari risiko pasar.

We assess every risk prudently and aim to provide sustainable services to our clients

Kami mengkaji setiap risiko dengan bijaksana, dengan tujuan memberikan layanan yang berkelanjutan kepada klien kami



The market risk framework comprises implementing Market Risk Policy and adopting best banking practices including segregation of front-desk and back-room treasury operations, delegation of dealer authority, dealing limits and market limits.

In monitoring market risk, the Bank will use the standard model to comply with Bank Indonesia's requirement for Capital Adequacy Ratio and an internal model using the Value at Risk ("VaR") program on a daily basis.

Market risk report is submitted to the Asset Liability Committee ("ALCO") which provides the management oversight. ALCO members meet monthly to review the report and decide on interest rate and money market movements.

Liquidity Risk Management

Throughout 2008, the Bank has been disciplined and prudent in maintaining liquidity at a healthy level despite operating in a tight liquidity environment. In the process, the Bank has strengthened its position in the management of its assets and liabilities.

In compliance with regulatory requirements, the daily Minimum Reserve Requirement with Bank Indonesia has been fully maintained. With its strong financial position, the Bank has had the liquidity to fund its day-to-day operations, repay short-term money market borrowings, bank and non-bank liabilities on maturity, even when the market was faced with severe liquidity shortage. Moreover, the Bank has minimized the funding concentration risk by diversifying the source of deposits and reduced maturity mismatch. Owing to the increase in non-bank deposits during the year, the Bank has the additional capability to meet the demand for new loans and participate in new syndications.

Kerangka kerja risiko pasar terdiri dari penerapan Kebijakan Risiko Pasar dan *best banking practice* termasuk pemisahan *front desk* dan operasional *back room treasury*, pelimpahan wewenang kepada *dealer*, batasan transaksi dan pasar.

Dalam memonitor risiko pasar, Bank akan menggunakan model standar untuk memenuhi persyaratan Bank Indonesia untuk Rasio Kecukupan Modal dan model internal menggunakan program *Value at Risk* ("VaR") harian.

Laporan risiko pasar diberikan kepada *Asset Liability Committee* ("ALCO") yang memberikan pengawasan aktif pihak manajemen. Anggota ALCO bertemu setiap bulan untuk meninjau ulang laporan dan memberikan putusan tentang tingkat suku bunga dan pergerakan pasar uang.

Manajemen Risiko Likuiditas

Sepanjang tahun 2008, Bank telah secara ketat dan hati-hati dalam mempertahankan likuiditas pada tingkat yang sehat pada keadaan likuiditas yang ketat. Dalam prosesnya Bank telah memperkuat posisi manajemen aset dan kewajibannya.

Dalam pemenuhan ketentuan, Giro Wajib Minimum harian pada Bank Indonesia dipelihara dengan baik. Dengan posisi keuangan yang kuat, Bank memiliki likuiditas yang cukup untuk membiayai operasional hariannya, membayar pinjaman pasar uang jangka pendek, kewajiban bank dan non-bank yang jatuh tempo, walaupun pasar sedang mengalami kesulitan likuiditas. Selain itu Bank juga meminimalisasi risiko konsentrasi pembiayaan dengan mendiversifikasi sumber simpanan dan mengurangi *maturity mismatch*. Peningkatan jumlah simpanan non-bank membuat bank memiliki kapasitas tambahan dalam memenuhi permintaan atas fasilitas kredit dan fasilitas sindikasi yang baru.

Risk Management Manajemen Risiko

ALCO is also responsible for the oversight of managing liquidity risk. The principles and guidelines governing liquidity risk are detailed in the Liquidity Risk Policy.

To pre-empt a severe liquidity crisis, the Contingency Funding Plan would be activated in the event of a liquidity stress situation.

Operational Risk Management

The objective of operational risk management is to eliminate possible operational losses completely through well-defined internal operating processes and operational control across the entire spectrum of business activities. The Bank has always ensured that in each critical payment process, there are checks and balances in place. Another aspect of operational risk management is to ensure that integrity is not compromised. In this respect, full compliance by every operational unit with the internal control policies and operational procedures are adhered to.

Operational Risk Policy defines the framework of operational risks, risk methodology, tools and techniques by which operational risks inherent in the business are identified, assessed, measured, monitored, controlled and mitigated.

A monthly operational risk report, known as Key Operational Risk Indicator Report, is submitted to the Board of Directors. In addition, a yearly Operational Risk Self-Assessment is conducted to cater for the changes in the operating environment and the introduction of new regulations.

In adopting the best practice in Operational Risk Policy, a yearly General Control Environment Self-Assessment focusing on business process-based risk and control self-assessment of core businesses is performed on all operations and business units.

ALCO juga memiliki tanggung jawab dalam pengawasan secara aktif terhadap manajemen risiko likuiditas. Prinsip dan pedoman yang mengatur risiko likuiditas dinyatakan secara rinci pada Kebijakan Risiko Likuiditas.

Untuk menghadapi krisis likuiditas Contingency Funding Plan akan diaktifasi pada saat ketat likuiditas.

Manajemen Risiko Operasional

Tujuan manajemen risiko operasional adalah untuk menghilangkan kemungkinan kerugian operasional secara menyeluruh melalui proses operasional internal yang tertata dengan baik dan pengendalian operasional pada aktivitas bisnis secara keseluruhan. Bank selalu memastikan dalam proses pembayaran ada proses *checks and balances*. Aspek lain pada manajemen risiko operasional adalah memastikan tidak ada kompromi terhadap filosofi integritas manajemen. Sehubungan dengan hal ini kepatuhan menyeluruh oleh semua unit operasional pada kebijakan pengendalian internal dan prosedur operasional terpenuhi.

Kebijakan Risiko Operasional menegaskan kerangka kerja risiko operasional, metodologi risiko, perangkat dan teknik dimana risiko operasional melekat pada bisnis teridentifikasi, dinilai, diukur, dimonitor, dikendalikan dan dimitigasi.

Laporan risiko operasional bulanan yang disebut Laporan *Key Operational Risk Indicator* diberikan kepada Direksi. Sebagai tambahan, *Self-Assessment* Risiko Operasional tahunan dilaksanakan untuk mengakomodasi perubahan lingkungan operasional dan pengenalan pada ketentuan baru.

Dalam menerapkan *best practice* berdasarkan Kebijakan Risiko Operasional, *General Control Environment Self-Assessment* tahunan difokuskan pada bisnis proses berbasis risiko dan pengendalian *self-assessment* pada bisnis inti dilaksanakan terhadap seluruh bagian operasional dan bisnis unit.

Additional Risk Management Requirements

Since the second half of 2008, in accordance with Bank Indonesia circular 5/21/DPNP, the Bank has been required to include legal risk, reputation risk, strategic risk and compliance risks in its Risk Profile Report. The Bank will formalize and improve the policies, procedures, processes and implementation of each of these risks in the manner that is required under the Circular.

Management Comments on Risk Management

In accordance with Bank Indonesia's risk assessment criteria, the Management is pleased to report that the risk profile for 2008 was 'moderate' with an overall 'stable trend'.

The current credit portfolio consistently showed a high level of asset quality. Market risk has been low throughout the year. The liquidity position was even stronger than in 2007 with a substantial increase in third-party funds and a much improved loans to deposits ratio. The operational risk was once again 'moderate', albeit without a single operational loss. At the operational level, the efficiency achieved was more than satisfactory.

Looking ahead to the challenges in 2009, the Bank will continue to exercise strong discipline in managing credit risk in the midst of economic downturn and will employ conventional wisdom to better manage market risk and liquidity risk in difficult market conditions.

Tambahan Ketentuan Manajemen Risiko

Pada semester kedua 2008 sejalan dengan edaran Bank Indonesia 5/21/DPNP, Bank diharuskan untuk memasukkan risiko legal, risiko reputasi, risiko strategi dan risiko kepatuhan dalam Laporan Profil Risiko. Bersamaan dengan hal tersebut Bank akan meningkatkan peraturan, prosedur, proses dan implementasi dari setiap risiko ini sebagaimana yang telah disebutkan dalam surat edaran.

Pendapat Manajemen pada Manajemen Risiko

Sesuai dengan kriteria penilaian risiko Bank Indonesia, Manajemen melaporkan bahwa Profil Risiko 2008 adalah 'moderate' dengan 'trend stabil'.

Portofolio kredit secara konsisten menunjukkan kualitas asset pada tingkat yang tinggi. Risiko pasar cukup rendah sepanjang tahun. Posisi likuiditas lebih kuat dibanding tahun 2007 dengan peningkatan yang signifikan pada dana pihak ketiga dan rasio kredit terhadap deposito yang membaik. Risiko operasional dinilai 'moderate', tanpa kerugian operasional. Pada tingkat operasional efisiensi dapat diraih secara memuaskan.

Melihat tantangan tahun 2009, Bank akan terus menerapkan disiplin ketat dalam mengelola risiko kredit disaat situasi ekonomi yang sedang menurun dan akan menerapkan prinsip kehati-hatian untuk mengatur risiko pasar dan risiko likuiditas yang lebih baik pada keadaan pasar yang sedang sulit.

Financial Review 2008

Tinjauan Keuangan 2008

27	Performance Review
28	Net Interest Income
28	Other Operating Income
29	Other Operating Expenses
29	Financial Position
30	Loans
31	Third-Party Funds
32	Shareholders' Equity
32	Capital Adequacy Ratio

27	Tinjauan Kinerja
28	Pendapatan Bunga Bersih
28	Pendapatan Operasional Lainnya
29	Beban Operasional Lainnya
29	Posisi Keuangan
30	Kredit yang Diberikan
31	Dana Pihak Ketiga
32	Ekuitas
32	Rasio Kecukupan Modal

Notes/ Catatan:

Certain figures in this section may not add up to the relevant totals due to rounding.

Certain comparative figures have been restated to conform with the current year's presentation.

Beberapa angka dalam bagian ini mungkin tidak memiliki jumlah total yang sesuai dikarenakan pembulatan.

Beberapa angka perbandingan kembali dipaparkan untuk menguatkan presentasi tahun ini.

Financial Review 2008

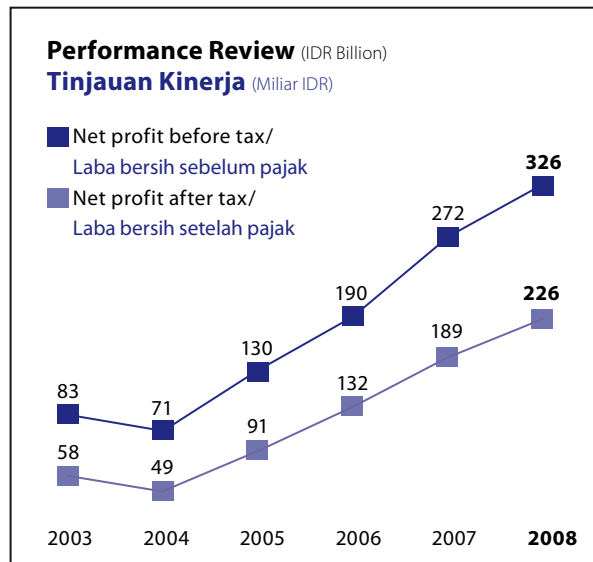
Tinjauan Keuangan 2008

Performance Review

The Bank's net profit before tax for the financial year 2008 rose 20.1%, or IDR54 billion to IDR326 billion, from IDR272 billion in 2007. Net profit after tax was IDR226 billion, representing an increase of IDR37 billion or 19.6% over IDR189 billion in 2007.

Tinjauan Kinerja

Laba bersih UOB Indonesia sebelum pajak untuk tahun buku 2008 meningkat sebesar 20,1% atau IDR54 miliar menjadi IDR326 miliar dari IDR272 miliar pada tahun 2007. Laba bersih setelah pajak tercatat IDR226 miliar, atau meningkat 19,6% sebesar IDR37 miliar dari IDR189 miliar pada tahun 2007.



Financial Review 2008 Tinjauan Keuangan 2008

Net Interest Income

Net interest income, including fees and commission, grew 31.5% to IDR386 billion in 2008 compared to IDR293 billion in 2007. The increase was mainly due to the growth of average loan volume, which also contributed to higher loan fees received.

Other Operating Income

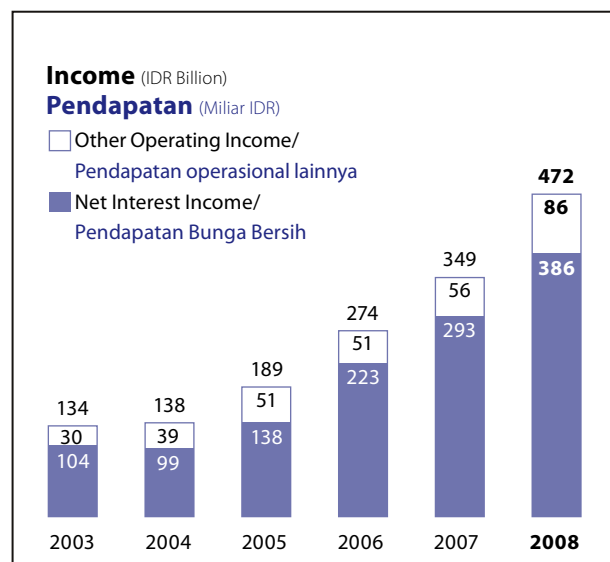
Other operating income showed an increase of 53.6%, from IDR56 billion in 2007 to IDR86 billion in 2008. The increase was mainly due to higher foreign exchange profit and growth in trade finance, which contributed to the higher fees received.

Pendapatan Bunga Bersih

Pendapatan bunga bersih, termasuk pendapatan dari biaya jasa dan komisi, meningkat sebesar 31,5%, menjadi IDR386 miliar pada tahun 2008 dibandingkan IDR293 miliar pada tahun 2007. Kenaikan ini sebagian besar disebabkan karena pertumbuhan rata-rata volume kredit, yang juga turut meningkatkan pendapatan dari provisi kredit.

Pendapatan Operasional Lainnya

Pendapatan operasional lainnya menunjukkan peningkatan sebesar 53,6% dari IDR56 miliar pada tahun 2007 menjadi IDR86 miliar pada tahun 2008. Kenaikan ini sebagian besar disebabkan karena meningkatnya keuntungan dari valuta asing dan pertumbuhan pembiayaan perdagangan, yang berkontribusi pada peningkatan penerimaan dari biaya jasa.

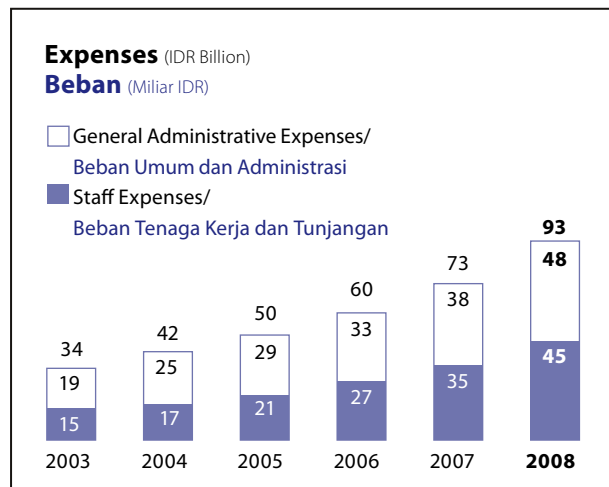


Other Operating Expenses

Other operating expenses rose 28.3% from IDR73 billion in 2007 to IDR93 billion in 2008. This increase was mainly due to increase in staff expenses from IDR35 billion in 2007 to IDR45 billion in 2008. General and administrative expenses also increased from IDR38 billion to IDR48 billion year-on-year.

Beban Operasional Lainnya

Beban operasional lainnya meningkat sebesar 28,3% dari IDR73 miliar pada tahun 2007 menjadi IDR93 miliar pada tahun 2008. Peningkatan ini sebagian besar disebabkan oleh kenaikan beban tenaga kerja dari IDR35 miliar pada tahun 2007 menjadi IDR45 miliar pada tahun 2008. Beban umum dan administrasi juga meningkat dari IDR38 miliar menjadi IDR48 miliar pada tahun ini dibandingkan tahun lalu.

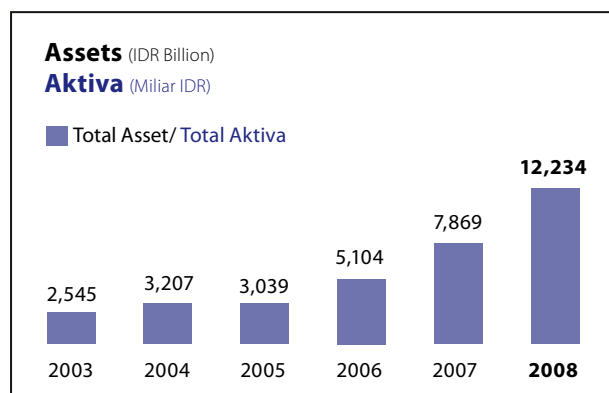


Financial Position

As at 31 December 2008, total assets were IDR12,234 billion, representing a growth of 55.5% over IDR7,869 billion as at 31 December 2007. This increase was attributed to a strong growth in loan portfolio.

Posisi Keuangan

Per 31 Desember 2008, total aktiva meningkat sebesar 55,5% dan mencapai IDR12.234 miliar dibandingkan IDR7.869 miliar pada 31 Desember 2007. Hal ini disebabkan oleh pertumbuhan portofolio kredit yang pesat.



Financial Review 2008

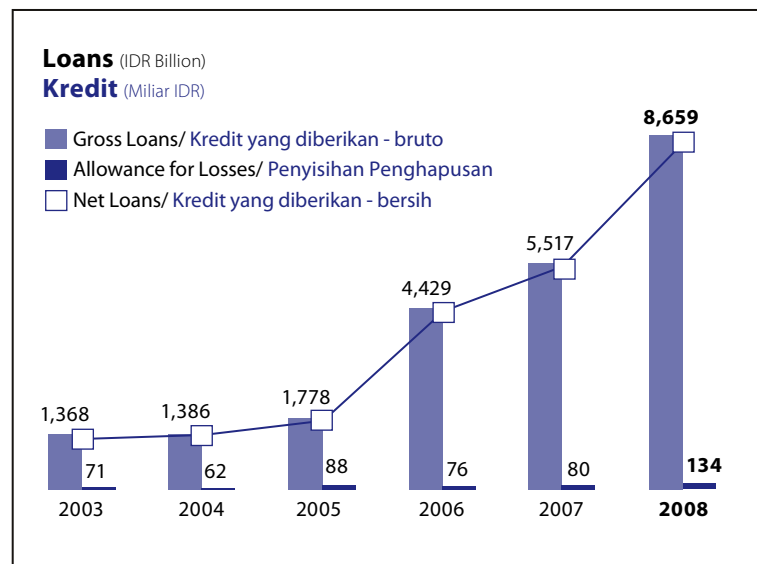
Tinjauan Keuangan 2008

Loans

As at 31 December 2008, net loans were IDR8,525 billion, an increase of 56.8% year-on-year over IDR5,436 billion. Allowance for losses increased 66.1% to IDR134 billion in 2008 from IDR80 billion in 2007.

Kredit yang Diberikan

Per 31 Desember 2008, kredit bersih mencapai IDR8.525 miliar, atau meningkat sebesar 56,8% dibandingkan IDR5.436 miliar tahun lalu. Penyisihan penghapusan yang dibentuk meningkat sebesar 66,1% menjadi IDR134 miliar pada tahun 2008, dibandingkan dengan IDR80 miliar pada tahun 2007.

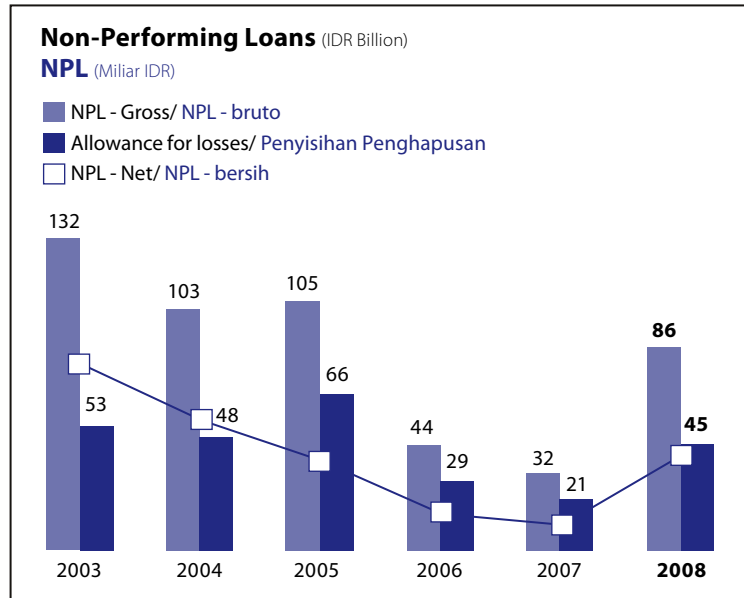


As at 31 December 2008, gross Non-Performing Loans ("NPL") were IDR86 billion, 169.8% higher than IDR32 billion as at 31 December 2007. The gross NPL ratio was 1.0% in December 2008, an increase of 0.4% from 0.6% in December 2007.

The net NPLs were IDR41 billion as at 31 December 2008, 278.3% higher than IDR11 billion year-on-year. The net NPL ratio was 0.5%, an increase of 0.3% from 0.2% in the previous year.

Pada tanggal 31 Desember 2008, *Non-Performing Loans* ("NPL") bruto mencapai IDR86 miliar, meningkat 169,8% dari IDR32 miliar pada 31 Desember 2007. Rasio NPL bruto adalah 1,0% pada posisi Desember 2008, lebih tinggi 0,4% dari 0,6% pada posisi Desember 2007.

NPL bersih tercatat sebesar IDR41 miliar pada posisi 31 Desember 2008, 278,3% lebih tinggi dibandingkan IDR11 miliar pada tahun lalu. Rasio NPL bersih adalah 0,5%, menunjukkan peningkatan 0,3% dari 0,2% pada tahun lalu.

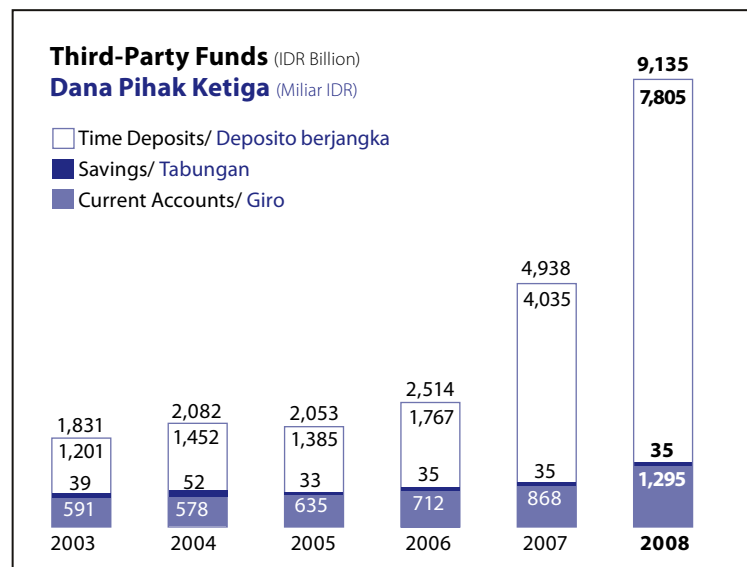


Third-Party Funds

As at 31 December 2008, total third-party funds rose by 85.0% to IDR9,135 billion, from IDR4,938 billion as at 31 December 2007.

Dana Pihak Ketiga

Per 31 Desember 2008, dana pihak ketiga meningkat sebesar 85,0% menjadi IDR9.135 miliar, dibandingkan IDR4.938 miliar pada 31 Desember 2007.



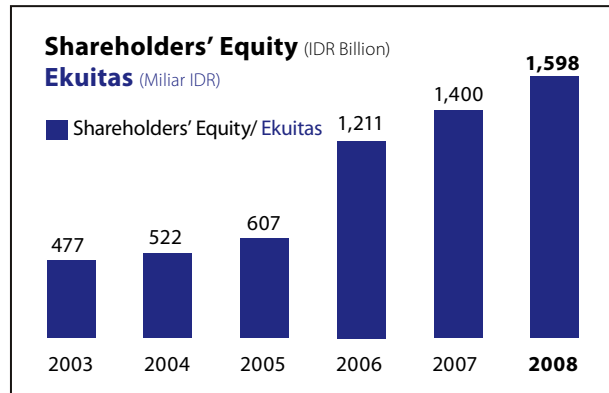
Financial Review 2008 Tinjauan Keuangan 2008

Shareholders' Equity

Shareholders' equity was IDR1,598 billion as at 31 December 2008, an increase of 14.1% from IDR1,400 billion as at 31 December 2007.

Ekuitas

Ekuitas tercatat sebesar IDR1.598 miliar pada posisi 31 Desember 2008 atau meningkat sebesar 14,1% dari IDR1.400 miliar pada 31 Desember 2007.



Capital Adequacy Ratio

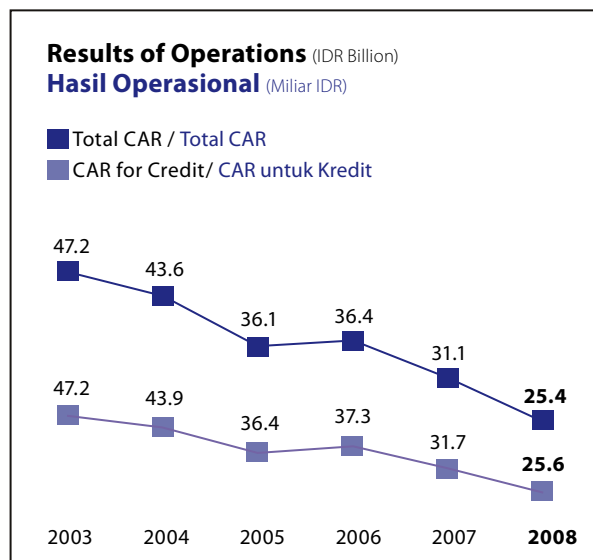
At 31 December 2008, the Bank's Capital Adequacy Ratio ("CAR") for credit was 25.6%, above the minimum requirement of 8% set by Bank Indonesia. The CAR for credit was 6.1% lower than the ratio of 31.7% in December 2007.

Total CAR as at 31 December 2008 was 25.4%, a decrease of 5.7% compared to 31.1% in the previous year.

Rasio Kecukupan Modal

Per 31 Desember 2008, Rasio Kecukupan Modal Bank ("CAR") untuk risiko kredit sebesar 25,6%, atau melebihi persyaratan minimum sebesar 8% yang ditetapkan oleh Bank Indonesia. Rasio tersebut menurun 6,1% dibandingkan 31,7% pada Desember 2007.

Total CAR pada posisi 31 Desember 2008 adalah sebesar 25,4% , menurun 5,7% dibandingkan 31,1% pada tahun lalu.



Auditors' Report

Laporan Audit

34	Independent Auditors' Report
35	Balance Sheets
37	Statements of Income
38	Statements of Changes in Shareholders' Equity
39	Statements of Cash Flows
41	Notes to the Financial Statements

34	Laporan Auditor Independen
35	Neraca
37	Laporan Laba Rugi
38	Laporan Perubahan Ekuitas
39	Laporan Arus Kas
41	Catatan atas Laporan Keuangan

Notes/ Catatan:

Financial statements with independent auditors' report for years ended December 31, 2008 and 2007.

Laporan keuangan beserta laporan auditor independen tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2008 dan 2007.

The original report included herein is in Indonesian language.

Laporan Auditor Independen**Independent Auditors' Report**

Laporan No. RPC-9836

Report No. RPC-9836

**Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi
PT Bank UOB Indonesia****The Stockholders and the Boards of Commissioners
and Directors
PT Bank UOB Indonesia**

Kami telah mengaudit neraca PT Bank UOB Indonesia (Bank) tanggal 31 Desember 2008 dan 2007, serta laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut. Laporan keuangan adalah tanggung jawab manajemen Bank. Tanggung jawab kami terletak pada pernyataan pendapat atas laporan keuangan berdasarkan audit kami.

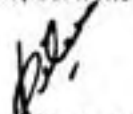
We have audited the balance sheets of PT Bank UOB Indonesia (Bank) as of December 31, 2008 and 2007, and the related statements of income, changes in stockholders' equity and cash flows for the years then ended. These financial statements are the responsibility of the Bank's management. Our responsibility is to express an opinion on these financial statements based on our audits.

Kami melaksanakan audit berdasarkan standar auditing yang ditetapkan Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami merencanakan dan melaksanakan audit agar kami memperoleh keyakinan memadai bahwa laporan keuangan bebas dari salah saji material. Suatu audit meliputi pemeriksaan, atas dasar pengujian, bukti-bukti yang mendukung jumlah-jumlah dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Audit juga meliputi penilaian atas prinsip akuntansi yang digunakan dan estimasi signifikan yang dibuat oleh manajemen, serta penilaian terhadap penyajian laporan keuangan secara keseluruhan. Kami yakin bahwa audit kami memberikan dasar memadai untuk menyatakan pendapat.

We conducted our audits in accordance with auditing standards established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the financial statements are free of material misstatement. An audit includes examining, on a test basis, evidence supporting the amounts and disclosures in the financial statements. An audit also includes assessing the accounting principles used and significant estimates made by management, as well as evaluating the overall financial statement presentation. We believe that our audits provide a reasonable basis for our opinion.

Menurut pendapat kami, laporan keuangan yang kami sebut di atas menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT Bank UOB Indonesia tanggal 31 Desember 2008 dan 2007, dan hasil usaha serta arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia.

In our opinion, the financial statements referred to above present fairly, in all material respects, the financial position of PT Bank UOB Indonesia as of December 31, 2008 and 2007, and the results of its operations and its cash flows for the years then ended in conformity with generally accepted accounting principles in Indonesia.

Purwanto, Sarwoko & Sandjaja**Peter Surja**

Izin Akuntan Publik No. 05.1.0976/Public Accountant License No. 05.1.0976

20 Februari 2009/February 20, 2009

The accompanying financial statements are not intended to present the financial position, results of operations and cash flows in accordance with accounting principles and practices generally accepted in countries and jurisdictions other than Indonesia. The standards, procedures and practices to audit such financial statements are those generally accepted and applied in Indonesia.

**PT BANK UOB INDONESIA
NERACA
31 Desember 2008 dan 2007
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali disebutkan lain)**

**PT BANK UOB INDONESIA
BALANCE SHEETS
December 31, 2008 and 2007
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

	2008	Catatan/ Notes	2007	
ASET				ASSETS
Kas	53.381	2a	35.389	Cash
Giro pada Bank Indonesia	344.810	2a,3	297.343	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain (setelah dikurangi penyisihan penghapusan masing-masing sebesar Rp3.490 dan Rp1.174 pada tahun 2008 dan 2007)	345.552	2a,2b,2c, 2h,4,24	116.300	Current accounts with other banks (net of allowance for losses of Rp3,490 in 2008 and Rp1,174 in 2007)
Penempatan pada bank lain (setelah dikurangi penyisihan penghapusan masing-masing sebesar Rp2.237 dan Rp784 pada tahun 2008 dan 2007)	221.489	2d,2h,5	77.611	Placements with other banks (net of allowance for losses of Rp 2,237 in 2008 and Rp784 in 2007)
Surat-surat berharga (setelah dikurangi penyisihan penghapusan masing-masing sebesar Rp381 dan Rp664 pada tahun 2008 dan 2007)	2.231.688	2e,2h,6	1.466.076	Marketable securities (net of allowance for losses of Rp381 in 2008 and Rp664 in 2007)
Wesel ekspor impor (setelah dikurangi penyisihan penghapusan masing-masing sebesar Rp2.742 dan Rp2.665 pada tahun 2008 dan 2007)	244.428	2e,2h,7	215.853	Bills receivable (net of allowance for losses of Rp2,742 in 2008 and Rp2,665 in 2007)
Tagihan derivatif (setelah dikurangi penyisihan penghapusan masing-masing sebesar Rp169 dan Rp3 pada tahun 2008 dan 2007)	16.771	2b,2f,2h,8,24	314	Derivatives receivable (net of allowance for losses of Rp169 in 2008 and Rp3 in 2007)
Kredit yang diberikan (setelah dikurangi penyisihan penghapusan masing-masing sebesar Rp133.670 dan Rp80.492 pada tahun 2008 dan 2007)	8.525.054	2b,2g,2h, 9,24	5.436.422	Loans (net of allowance for losses of Rp133,670 in 2008 and Rp80,492 in 2007)
Tagihan akseptasi (setelah dikurangi penyisihan penghapusan masing-masing sebesar Rp1.928 dan Rp2.248 pada tahun 2008 dan 2007)	180.089	2i,2h,10	177.078	Acceptances receivable (net of allowance for losses of Rp1,928 in 2008 and Rp2,248 in 2007)
Aset pajak tangguhan - bersih	14.648	2p,18b	2.728	Deferred tax assets - net
Penyertaan saham (setelah dikurangi penyisihan penghapusan sebesar Rp1.938)	-	2j,2h,11	-	Investments in shares of stock (net of allowance for losses of Rp1,938)
Aset tetap (setelah dikurangi akumulasi penyusutan masing-masing sebesar Rp32.049 dan Rp28.567 pada tahun 2008 dan 2007)	17.778	2k,12	18.788	Premises and equipment (net of accumulated depreciation of Rp32,049 in 2008 and Rp28,567 in 2007)
Aset lain-lain (setelah dikurangi penyisihan penghapusan sebesar Rp1.177 dan Rp763 pada tahun 2008 dan 2007)	37.968	13	24.911	Other assets (net of allowance for losses of Rp1,177 in 2008 and Rp763 in 2007)
JUMLAH ASET	12.233.656		7.868.813	TOTAL ASSETS

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

**PT BANK UOB INDONESIA
NERACA (lanjutan)
31 Desember 2008 dan 2007
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali disebutkan lain)**

**PT BANK UOB INDONESIA
BALANCE SHEETS (continued)
December 31, 2008 and 2007
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

	2008	Catatan/ Notes	2007	
KEWAJIBAN DAN EKUITAS				LIABILITIES AND STOCKHOLDERS' EQUITY
Kewajiban segera	36.617	14	39.218	<i>Current liabilities</i>
Simpanan	9.134.656	2b,2l,15,24	4.938.468	<i>Deposits</i>
Simpanan dari bank lain	1.148.595	2b,16,24	1.196.867	<i>Deposits from other banks</i>
Kewajiban derivatif	14.464	2f,8	1.569	<i>Derivatives payable</i>
Kewajiban akseptasi	182.017	2b,2i,17,24	179.326	<i>Acceptances payable</i>
Hutang pajak	20.784	2p,18	9.864	<i>Taxes payable</i>
Estimasi kerugian komitmen dan kontinjensi	5.531	2b,2h, 19,24	6.076	<i>Estimated losses on commitments and contingencies</i>
Biaya yang masih harus dibayar dan kewajiban lainnya	93.303	2r,20	97.052	<i>Accruals and other liabilities</i>
Jumlah Kewajiban	10.635.967		6.468.440	Total Liabilities
EKUITAS				STOCKHOLDERS' EQUITY
Modal saham				<i>Share capital</i>
- Nilai nominal Rp1.000.000 per saham				<i>- Par value of Rp1,000,000 per share</i>
- Modal dasar, ditempatkan dan disetor penuh: 520.000 saham	520.000	21	520.000	<i>- Authorized, issued and fully paid-up capital: 520,000 shares</i>
Saldo laba yang telah ditentukan penggunaannya	10.000		10.000	<i>Appropriated retained earnings</i>
(Rugi)/laba yang belum direalisasi atas surat-surat berharga yang tersedia untuk dijual - setelah dikurangi pajak tangguhan	(27.855)	6	1.284	<i>Unrealized (loss)/gain on available-for-sale securities - net of deferred tax</i>
Saldo laba	1.095.544		869.089	<i>Retained earnings</i>
Jumlah Ekuitas	1.597.689		1.400.373	Total Stockholders' Equity
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS	12.233.656		7.868.813	TOTAL LIABILITIES AND STOCKHOLDERS' EQUITY

PT BANK UOB INDONESIA
LAPORAN LABA RUGI
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2008 dan 2007
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali disebutkan lain)

PT BANK UOB INDONESIA
STATEMENTS OF INCOME
Years Ended
December 31, 2008 and 2007
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	2008	Catatan/ Notes	2007	
PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL				INCOME AND EXPENSES FROM OPERATIONS
Pendapatan bunga	786.334	2b,2m,24,25	564.572	Interest income
Pendapatan provisi dan komisi	28.653	2n	20.935	Fees and commissions income
	814.987		585.507	
Beban bunga	(429.093)	2b,2m,24,26	(292.101)	Interest expense
Pendapatan bunga - bersih	385.894		293.406	Interest income - net
PENDAPATAN OPERASIONAL LAINNYA				OTHER OPERATING INCOME
Imbalan	27.392	2o,27	22.601	Fees
Laba selisih kurs - bersih	41.683	2q	15.945	Gain on foreign exchange - net
Lain-lain	16.487		17.141	Others
Jumlah pendapatan operasional lainnya	85.562		55.687	Total other operating income
Beban penyisihan penghapusan aset produktif	(52.489)	2h	(5.752)	Provision for losses on earning assets
Pembalikan estimasi kerugian komitmen dan kontinjensi	545	2h,19	1.227	Reversal of estimated losses on commitments and contingencies
BEBAN OPERASIONAL LAINNYA				OTHER OPERATING EXPENSES
Umum dan administrasi	(48.308)	29	(37.939)	General and administrative
Tenaga kerja dan tunjangan	(45.121)	2r,28	(34.908)	Salaries and employees' benefits
Jumlah beban operasional lainnya	(93.429)		(72.847)	Total other operating expenses
LABA OPERASIONAL	326.083		271.721	INCOME FROM OPERATIONS
PENDAPATAN BUKAN OPERASIONAL - Bersih	301	2k	125	NON - OPERATING INCOME - Net
LABA SEBELUM MANFAAT (BEBAN) PAJAK	326.384		271.846	INCOME BEFORE TAX BENEFIT (EXPENSE)
MANFAAT (BEBAN) PAJAK				TAX BENEFIT (EXPENSE)
Kini	(102.013)	2p,18a,18c	(81.366)	Current
Tangguhan	2.084	2p	(1.092)	Deferred
BEBAN PAJAK - Bersih	(99.929)	18b	(82.458)	TAX EXPENSE - Net
LABA BERSIH	226.455		189.388	NET INCOME

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

PT BANK UOB INDONESIA
STATEMENTS OF CHANGES IN STOCKHOLDERS' EQUITY
Years Ended
December 31, 2008 and 2007
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

PT BANK UOB INDONESIA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2008 dan 2007
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali disebutkan lain)

	Modal dasar, ditempatkan dan disetor penuh/ Authorized, issued and fully paid-up capital	Saldo laba yang telah ditentukan penggunaannya/ Appropriated retained earnings	(Rugi)/laba yang belum direalisasi atas efek yang tersedia untuk dijual - setelah dikurangi pajak tanggunghan/ Unrealized (loss)/ gain on available-for- sale securities - net of deferred tax	Saldo laba/ Retained earnings	Jumlah/ Total	Balance at December 31, 2006
Saldo 31 Desember 2006	520.000	10.000	841	679.701	1.210.542	Balance at December 31, 2006
Laba bersih tahun berjalan	-	-	-	189.388	189.388	Net income for the year
Laba yang belum direalisasi atas efek yang tersedia untuk dijual - setelah dikurangi pajak tanggunghan	-	-	443	-	443	Unrealized gain on available-for- sale securities - net of deferred tax
Saldo 31 Desember 2007	520.000	10.000	1.284	869.089	1.400.373	Balance at December 31, 2007
Laba bersih tahun berjalan	-	-	-	226.455	226.455	Net income for the year
Rugi yang belum direalisasi atas efek yang tersedia untuk dijual - setelah dikurangi pajak tanggunghan	-	-	(29.139)	-	(29.139)	Unrealized loss on available-for- sale securities - net of deferred tax
Saldo 31 Desember 2008	520.000	10.000	(27.855)	1.095.544	1.597.689	Balance at December 31, 2008

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

PT BANK UOB INDONESIA
LAPORAN ARUS KAS
 Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
 31 Desember 2008 dan 2007
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali disebutkan lain)

PT BANK UOB INDONESIA
STATEMENTS OF CASH FLOWS
 Years Ended
 December 31, 2008 and 2007
 (Expressed in millions of Rupiah,
 unless otherwise stated)

	2008	Catatan/ Note	2007	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Laba sebelum manfaat (beban) pajak	326.384		271.846	Income before tax benefit (expense)
Ditambah (dikurangi) akun-akun yang tidak mempengaruhi arus kas:				Add (deduct) items not affecting cash flows:
- Penyusutan aset tetap	4.001	12	3.965	- Depreciation of premises and equipment
- Keuntungan penjualan aset tetap	(301)		(124)	- Gain on sale of premises and equipment
- Penyisihan penghapusan atas: Aset produktif serta estimasi komitmen dan kontinjensi	56.459		2.269	- Provision for losses on earning assets and estimated losses on commitments and contingencies
- Penurunan surat-surat berharga termasuk selisih kurs atas penyajian kembali surat-surat berharga - tersedia untuk dijual	(10.717)		(2.975)	- Decrease in marketable securities including foreign exchange difference arising from restatement of marketable securities - available for sale
	375.826		274.981	
Perubahan dalam aset dan kewajiban operasi:				Changes in operating assets and liabilities:
Penurunan (kenaikan) aset:				Decrease (increase) in assets:
- Penempatan pada bank lain	(145.331)		56.567	- Placements with other banks
- Surat-surat berharga	(793.588)		(1.314.367)	- Marketable securities
- Wesel ekspor impor	(28.652)		(79.188)	- Bills receivable
- Tagihan derivatif	(16.623)		522	- Derivatives receivable
- Kredit yang diberikan	(3.141.810)		(1.087.501)	- Loans
- Aset lain-lain	(13.472)		(4.731)	- Other assets
Kenaikan (penurunan) kewajiban:				Increase (decrease) in liabilities:
- Kewajiban segera	(2.601)		24.746	- Current liabilities
- Simpanan	4.196.188		2.424.942	- Deposits
- Simpanan dari bank lain	(48.272)		19.462	- Deposits from other banks
- Kewajiban derivatif	12.895		863	- Derivatives payable
- Hutang pajak	(2.179)		(2.008)	- Taxes payable
- Biaya yang masih harus dibayar dan kewajiban lainnya	(3.749)		41.611	- Accruals and other liabilities
Pembayaran pajak penghasilan badan	(88.915)		(78.843)	Payment of corporate income taxes
Kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi	299.717		277.056	Net cash flows provided by operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Pembelian aset tetap	(2.993)		(2.161)	Acquisition of premises and equipment
Penerimaan dari penjualan aset tetap	303		135	Proceeds from sale of premises and equipment
Kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi	(2.690)		(2.026)	Net cash flows used in investing activities

PT BANK UOB INDONESIA
LAPORAN ARUS KAS (lanjutan)
 Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
 31 Desember 2008 dan 2007
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali disebutkan lain)

PT BANK UOB INDONESIA
STATEMENTS OF CASH FLOWS (continued)
 Years Ended
 December 31, 2008 and 2007
 (Expressed in millions of Rupiah,
 unless otherwise stated)

	2008	Catatan/ Note	2007	
Kenaikan bersih kas dan setara kas	297.027		275.030	<i>Net increase in cash and cash equivalents</i>
Kas dan setara kas pada awal tahun	450.206		175.176	<i>Cash and cash equivalents at beginning of year</i>
Kas dan setara kas pada akhir tahun	747.233		450.206	<i>Cash and cash equivalents at end of year</i>
Kas dan setara kas pada akhir tahun terdiri dari:				<i>Cash and cash equivalents at end of year consist of:</i>
Kas	53.381		35.389	<i>Cash</i>
Giro pada Bank Indonesia	344.810		297.343	<i>Current accounts with Bank Indonesia</i>
Giro pada bank lain - jumlah sebelum penyisihan penghapusan	349.042		117.474	<i>Current accounts with other banks - gross amount before allowance for losses</i>
	747.233		450.206	
Informasi Tambahan Arus Kas				<i>Supplemental Non-Cash Flows Information</i>
Aktivitas yang tidak mempengaruhi arus kas:				<i>Activities not affecting cash flows:</i>
Laba/(rugi) yang belum direalisasi atas surat-surat berharga yang tersedia untuk dijual - setelah dikurangi pajak tangguhan	(29.139)		443	<i>Unrealized gain/(loss) on available for sale securities - net of deferred tax</i>

PT BANK UOB INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2008 dan 2007
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali disebutkan lain)

PT BANK UOB INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2008 and 2007
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM

PT Bank UOB Indonesia ("Bank") didirikan di Indonesia pada tanggal 21 November 1989 berdasarkan Akta No. 76 Notaris Kartini Muljadi, S.H., diubah dengan Akta No. 126 dari Notaris yang sama tanggal 21 Desember 1989. Akta pendirian ini disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2-11611.HT.01.01-TH.89 tertanggal 28 Desember 1989, didaftarkan pada Pengadilan Negeri di Jakarta No. 11/1990 dan No. 12/1990 masing-masing pada tanggal 3 Januari 1990 dan diumumkan dalam Tambahan No. 351, Berita Negara Republik Indonesia No. 9 tanggal 30 Januari 1990.

Bank memperoleh izin usaha sebagai bank umum dari Menteri Keuangan Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. 260/KMK.013/1990 tanggal 24 Februari 1990 dan memulai kegiatannya pada bulan Maret 1990.

Berdasarkan Akta No. 39 Notaris Winanto Wiryomartani, S.H., M.Hum. tertanggal 14 Juli 2000, Bank telah mengubah nama dari PT United Overseas Bank Bali menjadi PT Bank UOB Indonesia. Akta perubahan ini disahkan oleh Menteri Hukum dan Perundang-undangan Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C-17547.HT.01.04.Th.2000 tertanggal 10 Agustus 2000.

Anggaran dasar Bank telah beberapa kali diubah terakhir dengan Akta No. 01 tanggal 2 Juli 2008 yang dibuat di hadapan James Herman Rahardjo, S.H., notaris di Jakarta, dimana dengan akta tersebut Bank mengubah seluruh anggaran dasar Bank. Akta tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-59271.AH.01.02.TH.2008 tertanggal 5 September 2008.

Berdasarkan akta pendirian Bank, ruang lingkup kegiatan Bank mencakup perbankan umum dan jasa keuangan lainnya, termasuk jasa penitipan harta.

Sampai dengan tanggal 31 Desember 2008, Bank memiliki lima kantor cabang, masing-masing berlokasi di Batam, Surabaya, Bandung, Bali dan Medan dan empat kantor cabang pembantu masing-masing di Pluit, Kelapa Gading, Kebon Jeruk - Jakarta dan Bintan - Tanjung Pinang.

1. GENERAL

PT Bank UOB Indonesia (the "Bank"), was established in Indonesia on November 21, 1989 based on Notarial Deed No. 76 of Kartini Muljadi, S.H., as amended by Deed No. 126 dated December 21, 1989 of the same notary. The Deed of establishment was approved by the Ministry of Justice of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. C2-11611.HT.01.01-TH.89 dated December 28, 1989, registered at the Jakarta Court of Justice under No. 11/1990 and No. 12/1990 each on January 3, 1990, and published in Supplement No. 351 of the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 9 dated January 30, 1990.

The Bank obtained its operating license in general banking from the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. 260/KMK.013/1990 dated February 24, 1990 and it commenced operations in March 1990.

Based on Notarial Deed No. 39 dated July 14, 2000 of Winanto Wiryomartani, S.H., M.Hum., the Bank changed its name from PT United Overseas Bank Bali to PT Bank UOB Indonesia. The Deed was approved by the Ministry of Law and Act of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. C-17547.HT.01.04.Th.2000 dated August 10, 2000.

Its Articles of Association has been amended several times, the latest by the Notarial Deed No. 01 dated July 2, 2008 of James Herman Rahardjo, S.H., notary in Jakarta, whereby with such notarial deed, the Bank changed the entire Articles of Association. The Deed was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-59271.AH.01.02.TH.2008 dated September 5, 2008.

Based on the Bank's Articles of Association, the scope of its activities includes general banking and other financial services, including custodian services.

Up to December 31, 2008, the Bank has five branches located in Batam, Surabaya, Bandung, Bali and Medan and four sub-branches located at Pluit, Kelapa Gading, Kebon Jeruk - Jakarta and Bintan - Tanjung Pinang.

PT BANK UOB INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
 31 Desember 2008 dan 2007
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali disebutkan lain)

PT BANK UOB INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 Years Ended
 December 31, 2008 and 2007
 (Expressed in millions of Rupiah,
 unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2008 dan 2007, komposisi Dewan Komisaris dan Direksi Bank adalah sebagai berikut:

		2008			
		Dewan Komisaris/ Board of Commissioners			
Komisaris Utama	:	Wee Cho Yaw	:		<i>President Commissioner</i>
Komisaris	:	Francis Lee Chin Yong	:		<i>Commissioner</i>
		Dewan Direksi/ Board of Directors			
Direktur Utama	:	Iwan Satawidinata	:		<i>President Director</i>
Direktur	:	Sim Choo Kay	:		<i>Director</i>
Direktur Kepatuhan	:	Anton Hartawan Wibisana	:		<i>Compliance Director</i>
Direktur	:	Djunaedy Kurniawan	:		<i>Director</i>
		2007			
		Dewan Komisaris/ Board of Commissioners			
Komisaris Utama	:	Wee Cho Yaw	:		<i>President Commissioner</i>
Komisaris	:	Sukanta Tanudjaja	:		<i>Commissioner</i>
Komisaris	:	Francis Lee Chin Yong	:		<i>Commissioner</i>
		Dewan Direksi/ Board of Directors			
Direktur Utama	:	Iwan Satawidinata	:		<i>President Director</i>
Direktur	:	Sim Choo Kay	:		<i>Director</i>
Direktur Kepatuhan	:	Anton Hartawan Wibisana	:		<i>Compliance Director</i>

Jumlah karyawan Bank pada tanggal 31 Desember 2008 adalah 253 karyawan (2007: 230 karyawan) (tidak diaudit).

As of December 31, 2008, the Bank has 253 employees (2007: 230 employees) (unaudited).

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI**a. Dasar penyajian laporan keuangan**

Laporan keuangan disusun dengan dasar harga perolehan kecuali untuk surat-surat berharga yang tersedia untuk dijual dan transaksi derivatif yang dinyatakan sebesar nilai wajar.

Laporan keuangan juga disusun berdasarkan konsep akrual kecuali untuk laporan arus kas dan tagihan bunga atas aset produktif yang dicatat sebagai bermasalah dicatat atas dasar kas.

1. GENERAL (continued)

As of December 31, 2008 and 2007, the composition of the Bank's Boards of Commissioners and Directors is as follows:

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES**a. Basis of preparation of the financial statements**

The financial statements are prepared on the basis of historical cost, except for available-for-sale securities and derivative transactions, which are valued at fair value.

The financial statements are also prepared on the basis of the accrual concept, except for the statements of cash flows and interest income on non-performing earning assets which is recognized on cash basis.

PT BANK UOB INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
 31 Desember 2008 dan 2007
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali disebutkan lain)

PT BANK UOB INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 Years Ended
 December 31, 2008 and 2007
 (Expressed in millions of Rupiah,
 unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

a. Dasar penyajian laporan keuangan (lanjutan)

Laporan arus kas disusun berdasarkan metode tidak langsung dengan mengklasifikasikan arus kas dari aktivitas operasi, investasi dan pembiayaan Bank. Untuk tujuan pelaporan arus kas, kas dan setara kas terdiri dari kas, giro pada Bank Indonesia dan giro pada bank lain yang tidak digunakan sebagai jaminan atau dibatasi penggunaannya.

Laporan keuangan Bank, pada prinsipnya telah disusun sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia dan berdasarkan pedoman Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 31 (Revisi 2000) tentang "Akuntansi Perbankan" yang diterbitkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) dan Pedoman Akuntansi Perbankan Indonesia (PAPI) yang diterbitkan atas kerjasama Ikatan Akuntan Indonesia dengan Bank Indonesia.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam laporan keuangan adalah Rupiah.

b. Transaksi dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa

Bank memiliki transaksi dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa sesuai dengan yang dimaksud dalam PSAK No. 7 tentang "Pengungkapan Pihak-pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa".

Jenis transaksi dan saldo dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa, apakah dilaksanakan dengan atau tanpa syarat atau kondisi normal yang sama untuk pihak yang tidak mempunyai hubungan istimewa, diungkapkan dalam laporan keuangan.

c. Giro pada bank lain

Giro pada bank lain dinyatakan sebesar saldo giro dikurangi dengan penyisihan penghapusan.

d. Penempatan pada bank lain

Penempatan pada bank lain dinyatakan sebesar saldo penempatan dikurangi penyisihan penghapusan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

a. Basis of preparation of the financial statements (continued)

The statements of cash flows are prepared based on the indirect method by classifying cash flows on the basis of the Bank's operating, investing and financing activities. For the purpose of the statements of cash flows, cash and cash equivalents includes cash, current accounts with Bank Indonesia and current accounts with other banks, which are not pledged or restricted in use.

The financial statements of the Bank are prepared in conformity with generally accepted accounting principles in Indonesia and in accordance with the Revised Statement of Financial Accounting Standards (PSAK) No. 31 (Revised 2000) regarding "Accounting for the Banking Industry" issued by the Indonesian Institute of Accountants (IAI) and the Accounting Guidelines for Indonesian Banking (PAPI) issued by the Indonesian Institute of Accountants and Bank Indonesia.

The reporting currency used in the financial statements is Indonesian Rupiah.

b. Transactions with related parties

The Bank has entered into transactions with certain related parties as defined in PSAK No. 7 regarding "Related Party Disclosures".

The nature of transactions and balances of accounts with related parties, whether or not transacted at normal terms and conditions similar to those with non-affiliates, are disclosed in the financial statements.

c. Current accounts with other banks

Current accounts with other banks are stated at the outstanding balances net of allowance for losses.

d. Placements with other banks

Placements with other banks are stated at the outstanding balances net of allowance for losses.

PT BANK UOB INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2008 dan 2007
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali disebutkan lain)

PT BANK UOB INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2008 and 2007
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

e. Surat-surat berharga dan wesel ekspor impor

Surat-surat berharga yang dimiliki terdiri dari Sertifikat Bank Indonesia yang diperdagangkan di pasar uang dengan jangka waktu kurang dari satu tahun dan obligasi yang diperdagangkan di bursa efek dengan jangka waktu lima tahun.

Wesel ekspor merupakan wesel yang timbul karena adanya pembayaran dimuka oleh bank kepada nasabahnya sehubungan dengan transaksi-transaksi ekspor nasabah. Wesel dinyatakan sebesar saldonya sedangkan wesel impor karena adanya pembukaan LC oleh Bank kepada pihak bank yang menegosiasi. Wesel dinyatakan sebesar nilai draft/bill of exchange.

Penilaian surat berharga didasarkan atas klasifikasinya sebagai berikut:

1. Surat berharga untuk diperdagangkan disajikan pada nilai wajar. Keuntungan/kerugian yang belum direalisasi dari kenaikan/penurunan nilai wajar diakui pada laba rugi tahun berjalan. Pada saat surat berharga untuk diperdagangkan dijual, selisih antara harga penjualan dengan nilai wajar yang tercatat pada akhir tahun diakui sebagai keuntungan atau kerugian dari penjualan yang direalisasi.
2. Surat berharga yang tersedia untuk dijual disajikan pada nilai wajar. Keuntungan/kerugian yang belum direalisasi dari kenaikan/penurunan nilai wajar tidak diakui pada laba rugi tahun berjalan, melainkan sebagai komponen terpisah dalam ekuitas. Keuntungan atau kerugian diakui sebagai laba atau rugi pada saat realisasi.
3. Surat berharga yang dimiliki hingga jatuh tempo dicatat pada nilai perolehan yang disesuaikan dengan diskonto atau premium yang belum diamortisasi.

Untuk surat-surat berharga yang diperdagangkan secara aktif di pasar keuangan yang terorganisasi, nilai wajar tersebut umumnya ditentukan dengan mengacu pada harga penawaran pasar yang

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Marketable securities and bills receivable

Securities consist of Certificate of Bank Indonesia traded in the money market with a tenor of less than one year and bond traded in the of stock exchange with a tenor of five years.

Export bills consist of receivables from customers arising from advance payments made by the Bank to its customers in connection with the export transactions of the customers. Bills are stated at their outstanding balance while import bills consist of LC opened by the bank to negotiating banks. Bills are stated at the bill of exchange value.

The value of securities is stated based on the classification of the securities as follows:

1. *Trading securities are stated at fair value. The unrealized gains/losses resulting from the increase/decrease in fair value are recognized in the current year's profit and loss. Upon the sale of securities in a trading portfolio, the difference between the selling price and fair value per books is recognized as a realized gain or loss on sale.*
2. *Available-for-sale securities are stated at fair value. Unrealized gains/losses resulting from the increase/decrease in fair value are not recognized in the current year's profit and loss but are presented as a separate component in stockholders' equity. Gains/losses are recognized in profit and loss upon realization.*
3. *Held to maturity securities are stated at cost adjusted for unamortized discounts or premiums.*

For securities that are actively traded in organized financial markets, fair value is generally determined by reference to quoted market bid prices by the stock exchanges at the close of business on the balance sheet

PT BANK UOB INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2008 dan 2007
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali disebutkan lain)

PT BANK UOB INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2008 and 2007
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

e. Surat-surat berharga dan wesel ekspor impor (lanjutan)

terjadi di bursa efek pada tanggal yang terdekat dengan tanggal neraca, kemudian disesuaikan dengan biaya-biaya yang akan dikeluarkan untuk memperoleh aset tersebut. Untuk surat-surat berharga yang tidak mempunyai harga penawaran pasar, estimasi atas nilai wajar surat berharga ditetapkan dengan mengacu pada nilai wajar instrumen lain yang substansinya adalah sama atau dihitung berdasarkan arus kas yang diharapkan terhadap aset bersih surat berharga tersebut. Penurunan nilai wajar permanen atas surat-surat berharga untuk dimiliki hingga jatuh tempo dan tersedia untuk dijual dibebankan pada laba rugi tahun berjalan.

Surat-surat berharga disajikan sebesar nilai bersih setelah dikurangi penyisihan penghapusan dan premium atau diskonto yang belum diamortisasi. Premium dan diskonto diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus.

f. Transaksi derivatif

Dalam usaha bisnisnya, Bank melakukan transaksi instrumen keuangan derivatif seperti *foreign currency forward contracts*, *foreign currency swaps* dan *interest rate swaps*. Bank menilai dan membukukan transaksi-transaksi ini di neraca pada nilai wajar dengan menggunakan harga pasar dan kurs Reuters pada tanggal laporan. Derivatif dicatat sebagai aset apabila memiliki nilai wajar positif dan sebagai kewajiban apabila memiliki nilai wajar negatif. Hasil laba atau rugi dibukukan di laporan laba rugi.

g. Kredit yang diberikan

Kredit yang diberikan dinyatakan berdasarkan saldo kredit dikurangi dengan penyisihan penghapusan. Kerugian yang timbul dari restrukturisasi kredit yang berkaitan dengan modifikasi persyaratan kredit hanya diakui bila nilai sekarang dari jumlah penerimaan kas yang akan datang yang telah ditentukan dalam persyaratan kredit yang baru, termasuk penerimaan yang diperuntukkan sebagai bunga maupun pokok, adalah lebih kecil dari nilai kredit yang diberikan yang tercatat sebelum restrukturisasi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Marketable securities and bills receivable (continued)

date, adjusted for transaction costs necessary to realize the assets. For securities where there is no quoted market price, a reasonable estimate of the fair value is determined by reference to the current market value of another instrument which is substantially the same or is calculated based on the expected cash flows of the underlying net asset base of securities. Any permanent decline in the fair value of securities held to maturity and available for sale is charged to profit and loss in the year incurred.

Securities are stated net of allowance for losses and unamortized interest/ premium or discount. Premiums and discounts are amortized using the straight-line method.

f. Derivative transactions

In the normal course of business, the Bank enters into transactions involving derivative financial instruments such as foreign currency forward contracts, foreign currency swaps and interest rate swaps. The Bank determines the fair value of these instruments and records them in the balance sheet at such values by using market rates and Reuters spot at reporting date. All derivatives are carried as assets when fair values are positive and as liabilities when negative. The resulting gains or losses are recognized in the statement of income.

g. Loans

Loans are stated at their outstanding balance, net of allowance for losses. Losses on loan restructurings in respect of modification of the terms of the loans are recognized only if the present value of total future cash receipts specified by the new terms of the loans, including both receipts designated as interest and those designated as loan principal, are less than the recorded loan before restructuring.

PT BANK UOB INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2008 dan 2007
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali disebutkan lain)

PT BANK UOB INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2008 and 2007
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

g. Kredit yang diberikan (lanjutan)

Bank menghapusbukukan kredit atau ativa produktif lainnya ketika tidak terdapat prospek yang realistis mengenai pengembalian kredit dalam waktu dekat atau hubungan normal antara Bank dan debitur telah berakhir. Kredit yang tidak dapat dilunasi dihapusbukukan dengan mendebit penyisihan penghapusan. Pembayaran kemudian atas kredit yang telah dihapusbukukan sebelumnya dikreditkan ke dalam akun penyisihan penghapusan atas kredit yang diberikan di neraca.

h. Penyisihan penghapusan aset serta estimasi kerugian komitmen dan kontinjensi

Bank membentuk penyisihan penghapusan aset produktif dan estimasi kerugian komitmen dan kontinjensi berdasarkan review dan evaluasi terhadap eksposure tiap debitur. Dalam kaitan tersebut, ketentuan Bank Indonesia (BI) tentang Pembentukan Penyisihan Penghapusan Aset dan Estimasi Kerugian Komitmen dan Kontinjensi yang mempunyai risiko kredit digunakan sebagai acuan. Aset produktif terdiri dari giro pada bank lain, penempatan pada bank lain, surat-surat berharga, wesel ekspor impor, tagihan derivatif, kredit yang diberikan, tagihan akseptasi, penyertaan saham serta komitmen dan kontinjensi pada transaksi rekening administratif. Aset non-produktif adalah aset Bank yang memiliki potensi kerugian antara lain dalam bentuk properti terbengkalai dan agunan yang diambil alih.

Sesuai dengan Peraturan Bank Indonesia, Bank mengklasifikasikan aset produktif kedalam satu dari lima kategori dan aset non produktif kedalam satu dari empat kategori. Aset produktif tidak bermasalah (*performing*) diklasifikasikan sebagai "Lancar" dan "Dalam Perhatian Khusus", sedangkan aset produktif bermasalah (*non-performing*) diklasifikasikan kedalam tiga kategori yaitu: "Kurang Lancar", "Diragukan" dan "Macet". Kategori untuk aset non produktif terdiri dari "Lancar", "Kurang Lancar", "Diragukan" dan "Macet".

Penyisihan penghapusan kredit mencakup penyisihan khusus terhadap kredit yang diberikan dan penyisihan umum.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

g. Loans (continued)

The Bank writes off loans or other earning assets when there is no realistic prospect of collection or the Bank's normal relationship with the borrowers has ceased to exist. When a loan is deemed uncollectible, it is written off against the related allowance for losses. Subsequent recoveries from loans previously written off are credited to the allowance for losses on loans in the balance sheets.

h. Allowance for losses on assets and estimated losses on commitments and contingencies

The Bank provides allowance for losses on its earning assets and estimated losses on commitments and contingencies based upon a regular review and evaluation of individual exposures. In connection with this provision, the requirement of Bank Indonesia (BI) regarding the Allowance for Losses on Assets and Estimated Losses on Commitments and Contingencies bearing credit risk are used as reference. Earning assets include current accounts with other banks, placements with other banks, marketable securities, bills receivable, derivatives receivable, loans, acceptances receivable, investments in shares of stock, and commitments and contingencies arising from off-balance sheet transactions. Non-earning assets are assets with potential losses which include but is not limited to abandoned properties and foreclosed asset.

In accordance with Bank Indonesia (BI) regulations, the Bank classifies earning assets into one of five categories and non-earning assets into one of four categories. Performing assets are categorized as current and special mention, while non-performing assets are divided into three categories: sub-standard, doubtful and loss. The category for non-earning assets consist of current, sub-standard, doubtful and loss.

The allowance for loan losses comprises specific provisions against loans and general provisions.

PT BANK UOB INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2008 dan 2007
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali disebutkan lain)

PT BANK UOB INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2008 and 2007
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

h. Penyisihan penghapusan aset dan estimasi kerugian komitmen dan kontinjensi (lanjutan)

Penyisihan khusus didasari atas kemampuan peminjam dalam membayar hutang dan kecukupan jaminan. Penyisihan khusus dibuat jika kemampuan membayar diidentifikasi meragukan dan menurut pertimbangan manajemen, estimasi kemampuan membayar peminjam berada di bawah jumlah pokok dan bunga kredit yang belum terbayar.

Penyisihan umum dimaksudkan untuk kerugian yang belum teridentifikasi namun diperkirakan mungkin terjadi berdasarkan pengalaman masa lalu, dari keseluruhan portofolio kredit. Dalam menentukan tingkat penyisihan umum, manajemen mempertimbangkan komposisi portofolio dan praktek industri.

Dalam menentukan minimum penyisihan penghapusan atas aset serta estimasi kerugian komitmen dan kontinjensi dilakukan berdasarkan Peraturan Bank Indonesia No. 7/2/PBI/2005 tanggal 20 Januari 2005 (PBI 7) tentang Kualitas Aset untuk Bank Umum yang menjelaskan tentang minimum penyisihan penghapusan atas aset dan estimasi kerugian komitmen dan kontinjensi dengan risiko kredit, yang telah diubah dengan Peraturan Bank Indonesia No. 8/2/PBI/2006 tanggal 30 Januari 2006 tentang Perubahan Atas PBI 7 tentang Penilaian Kualitas Aset Bank Umum, yang diubah kembali dengan PBI No. 9/6/PBI/2007 tanggal 30 Maret 2007 tentang perubahan kedua atas PBI 7.

Pembentukan penyisihan minimum sesuai dengan Peraturan Bank Indonesia tersebut adalah sebagai berikut:

1. Penyisihan umum sekurang-kurangnya sebesar 1% dari aset yang digolongkan lancar, dikecualikan untuk aset produktif dalam bentuk Sertifikat Bank Indonesia dan Surat Hutang Pemerintah (Obligasi Rekapitalisasi Pemerintah dan Obligasi Pemerintah lainnya) dan atas bagian aset produktif yang dijamin dengan agunan tunai berupa giro, deposito, tabungan, setoran jaminan, emas, Sertifikat Bank Indonesia atau Surat Utang Negara, Jaminan Pemerintah Indonesia sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku, *standby letter of credit* dari prime bank, yang diterbitkan sesuai dengan *Uniform Customs and Practice for Documentary Credit (UCP)* atau *International Standard Practices (ISP)* yang berlaku.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Allowance for losses on assets and estimated losses on commitments and contingencies (continued)

Specific provisions are calculated based on the borrower's debt servicing ability and adequacy of security. Specific provisions are made as soon as the debt servicing of the loan is questionable and when management considers the estimated repayment from the borrowing is likely to fall short of the amount of outstanding principal and interest.

General provisions are maintained for losses that are not yet identified but can reasonably be expected to arise, based on historical experience, from the existing overall loan portfolio. In determining the level of general provisions, management takes into account the composition of the portfolio and industry practice.

The determination of the minimum allowance for possible losses on assets and commitments and contingencies takes into consideration the guidelines prescribed in Bank Indonesia Regulation No. 7/2/PBI/2005 dated January 20, 2005 (PBI 7) regarding Asset Quality Rating For Commercial Banks, which prescribe minimum rates of allowance for possible losses on assets and commitments and contingencies with credit-related risk, that was amended by Bank Indonesia Regulation No. 8/2/PBI/2006 dated January 30, 2006 regarding Amendment To PBI 7 Concerning Asset Quality Rating For Commercial Banks, which has been further amended by Bank Indonesia Regulation No. 9/6/PBI/2007 dated March 30, 2007.

The determination of the minimum allowance in accordance with the Bank Indonesia Regulation is as follows:

1. *General provision, at a minimum of 1% from the asset classified as current, except for earning assets in the form of Certificate of Bank Indonesia and Government Bonds (Government Recapitalization Bonds and other government bonds) and earning assets that are guaranteed with cash collateral such as current accounts, time deposits, savings, margin deposits, gold, Certificate of Bank Indonesia or Government Bonds, Government Guarantees in accordance with the regulations, standby letters of credit from prime banks, which is issued in accordance with the prevailing Uniform Customs and Practice for Documentary Credit (UCP) or International Standard Practices (ISP).*

PT BANK UOB INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
 31 Desember 2008 dan 2007
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali disebutkan lain)

PT BANK UOB INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 Years Ended
 December 31, 2008 and 2007
 (Expressed in millions of Rupiah,
 unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

h. Penyisihan penghapusan aset dan estimasi kerugian komitmen dan kontinjensi (lanjutan)

2. Penyisihan khusus, sekurang-kurangnya sebesar:
- a. 5% dari aset dengan kualitas Dalam Perhatian Khusus setelah dikurangi nilai agunan.
 - b. 15% dari aset dengan kualitas Kurang Lancar setelah dikurangi nilai agunan.
 - c. 50% dari aset dengan kualitas Diragukan setelah dikurangi nilai agunan.
 - d. 100% dari aset dengan kualitas Macet setelah dikurangi nilai agunan.

Adapun penggunaan nilai agunan sebagai faktor pengurang dalam perhitungan penyisihan penghapusan aset diatas hanya dapat dilakukan untuk Aset Produktif.

Nilai agunan yang dapat diperhitungkan sebagai pengurang dalam pembentukan penyisihan penghapusan aset produktif adalah apabila penilaian agunan dilakukan tidak melampaui jangka waktu 24 bulan dan untuk penilaian dengan nilai Rp5 milyar atau lebih dilakukan oleh penilai independen.

i. Tagihan dan kewajiban akseptasi

Tagihan dan kewajiban akseptasi dinyatakan sebesar jumlah *letter of credit* (L/C) atau nilai realisasi L/C yang diaksep oleh bank pengaksep dikurangi penyisihan penghapusan.

j. Penyertaan saham

Penyertaan saham Bank dengan persentase kepemilikan kurang dari 20% dinyatakan dengan metode harga perolehan (*cost method*).

Penyisihan penghapusan atas penyertaan dibentuk apabila berdasarkan pendapat manajemen terdapat penurunan nilai secara permanen atas nilai penyertaan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Allowance for losses on assets and estimated losses on commitments and contingencies (continued)

2. Special provision at a minimum of:
- a. 5% from the asset classified as special mention after deducting the value of collateral.
 - b. 15% from the asset classified as sub-standard after deducting the value of collateral.
 - c. 50% from the asset classified as doubtful after deducting the value of collateral.
 - d. 100% from the asset classified as loss after deducting the value of collateral.

The collateral value may only be deducted from allowance for possible losses as referred to above for earning assets.

The allowance for possible losses on earning assets is reduced by collateral with an appraisal conducted not exceeding 24 months and with independent appraisal for amounts equal to/or exceeding Rp5 billion.

i. Acceptances receivable and payable

Acceptances receivable and payable are stated at the contractual amount of the letters of credit (L/C) or the realizable value of L/C accepted by the accepting banks net of allowance for losses.

j. Investments in shares of stock

Investments in shares of stock wherein the Bank has an ownership interest of less than 20% are accounted for using the cost method.

A provision for possible losses on investments is made when in the opinion of the management there is a permanent diminution in the value of the investment.

PT BANK UOB INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2008 dan 2007
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali disebutkan lain)

PT BANK UOB INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2008 and 2007
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

k. Aset tetap

Sebelum tanggal 1 Januari 2008, aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan (kecuali tanah yang tidak disusutkan).

Efektif tanggal 1 Januari 2008, Bank menerapkan PSAK No. 16 (Revisi 2007), "Aset Tetap", yang menggantikan PSAK No. 16 (1994), "Aset Tetap dan Aset Lain-lain" dan PSAK No. 17 (1994), "Akuntansi Penyusutan", dimana Bank telah memilih model biaya. Penerapan PSAK revisi ini tidak menimbulkan dampak yang signifikan terhadap laporan keuangan Bank.

Aset tetap, kecuali tanah, dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai. Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan. Selanjutnya, pada saat inspeksi yang signifikan dilakukan, biaya inspeksi itu diakui ke dalam jumlah tercatat ("*carrying amount*") aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Aset tetap yang harga perolehannya di bawah Rp2.500.000 (jumlah penuh) dan semua biaya pemeliharaan dan perbaikan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laporan laba rugi pada saat terjadinya.

Semua aset tetap, kecuali tanah, disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus selama masa manfaatnya, yaitu:

	<u>Tahun/Years</u>
Bangunan	50
Prasarana	5
Instalasi	10
Peralatan kantor	5
Perlengkapan dan peralatan	10
Kendaraan bermotor	5

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset) dimasukkan dalam laporan laba rugi pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

k. Premises and equipment

Prior to January 1, 2008, premises and equipment were stated at cost less accumulated depreciation (except for land that is not depreciated).

Effective January 1, 2008, the Bank applied PSAK No. 16 (Revised 2007), "Fixed Assets", which supersedes PSAK No. 16 (1994), "Fixed Assets and Other Assets", and PSAK No. 17 (1994), "Accounting for Depreciation", whereby the Bank has chosen the cost model. The adoption of this revised PSAK did not result in a significant effect in the Bank's financial statements.

Premises and equipment, except land, is stated at cost less accumulated depreciation and impairment losses. Such cost includes the cost of replacing part of the premises and equipment when that cost is incurred, if the recognition criteria are met. Likewise, when a major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the premises and equipment as a replacement if the recognition criteria are satisfied. The acquisition of premises and equipment with a cost below Rp2,500,000 (full amount) and all other repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are recognized in profit or loss as incurred.

Premises and equipment, except land, are depreciated using the straight-line method over their estimated useful lives as follows:

Buildings
Leasehold improvements
Installations
Office equipment
Furniture and fixtures
Motor vehicles

An item of premises and equipment is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is included in profit or loss in the year the asset is derecognized.

PT BANK UOB INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2008 dan 2007
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali disebutkan lain)

PT BANK UOB INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2008 and 2007
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

k. Aset tetap (lanjutan)

Pada setiap akhir tahun buku, nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan di-review, dan jika sesuai dengan keadaan, disesuaikan secara prospektif.

l. Simpanan

Giro merupakan simpanan nasabah yang dapat digunakan sebagai alat pembayaran, yang penarikannya dapat dilakukan setiap saat melalui cek, atau dengan cara pemindahbukuan dengan bilyet giro atau sarana perintah pembayaran lainnya. Giro dinyatakan sebesar nilai kewajiban pada pemegang giro.

Tabungan merupakan simpanan nasabah yang penarikannya hanya dapat dilakukan menurut syarat tertentu yang disepakati. Tabungan dinyatakan sebesar nilai kewajiban kepada pemilik tabungan.

Deposito berjangka merupakan simpanan nasabah yang penarikannya hanya dapat dilakukan pada waktu tertentu sesuai dengan perjanjian dengan penyimpan. Deposito berjangka dinyatakan sebesar nilai nominal sesuai dengan perjanjian dengan pemegang deposito berjangka.

m. Pendapatan dan beban bunga

Bank mengakui pendapatan dan beban bunga berdasarkan sistem akrual. Bank tidak mengakui pendapatan bunga atas kredit yang diberikan atau aset produktif lainnya yang diklasifikasikan sebagai bermasalah.

Pada saat aset produktif diklasifikasikan sebagai bermasalah, tagihan bunga yang telah diakui sebagai pendapatan, tetapi belum diterima dibatalkan. Selanjutnya bunga yang dibatalkan tersebut diakui sebagai tagihan kontinjensi.

Pendapatan bunga atas kredit dalam kategori kurang lancar (menurut peraturan Bank Indonesia) diakui dalam laporan laba rugi sebagai pendapatan pada saat pembayarannya diterima.

Penerimaan tunai atas kredit yang diklasifikasikan sebagai diragukan atau macet (menurut peraturan Bank Indonesia) dipergunakan terlebih dahulu untuk mengurangi pokok kredit.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

k. Premises and equipment (continued)

The asset's residual values, useful lives and methods of depreciation are reviewed, and adjusted prospectively if appropriate, at each financial year end.

l. Deposits

Demand deposits represent customers' funds which can be used as payment instruments, and which can be withdrawn by the depositors at any time through check writing and other orders of payment or transfer. These are stated at the Bank's liability to the account holders.

Savings deposits represent customers' funds, which can only be withdrawn by the depositors under certain conditions. These are stated at the Bank's liability to the account holders.

Time deposits represent customers' funds, which can only be withdrawn by the depositors at specific maturities. These are stated at nominal values based on the agreement with the depositors.

m. Interest income and expense

The Bank recognizes interest income and expense on accrual basis. The Bank does not recognize interest income on loans or other income earning assets that are classified as non-performing.

When an earning asset is classified as non-performing, any outstanding accrued interest previously recognized as interest income but not yet collected is reversed and recognized as contingent receivable.

Interest income on sub-standard loans (under Bank Indonesia guidelines) is recognized in the statement of income only when cash collections are received.

Cash receipts from loans classified as doubtful or loss (under Bank Indonesia guidelines) are applied to the loan principal.

PT BANK UOB INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2008 dan 2007
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali disebutkan lain)

PT BANK UOB INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2008 and 2007
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

m. Pendapatan dan beban bunga (lanjutan)

Bank mengakui pendapatan bunga atas kredit bermasalah yang direstrukturisasi berdasarkan sistem kas.

n. Provisi dan komisi

Pendapatan provisi dan komisi yang berkaitan dengan kredit diakui sebagai pendapatan pada saat terjadinya transaksi.

o. Imbalan

Imbalan yang tidak berkaitan langsung dengan kegiatan pengkreditan diakui sebagai pendapatan pada saat terjadinya transaksi.

p. Beban pajak penghasilan

Beban pajak tahun berjalan dihitung berdasarkan taksiran penghasilan kena pajak dalam tahun yang bersangkutan.

Pajak tangguhan dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal neraca. Perubahan nilai tercatat aset dan kewajiban pajak tangguhan yang disebabkan oleh perubahan tarif pajak dibebankan pada tahun berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Koreksi terhadap kewajiban perpajakan dicatat pada saat surat ketetapan pajak diterima atau, jika mengajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan tersebut telah ditetapkan.

q. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing

Transaksi dalam mata uang asing selama tahun berjalan dijabarkan dengan menggunakan kurs yang berlaku pada saat transaksi. Pada tanggal neraca, aset dan kewajiban moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah berdasarkan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut. Keuntungan atau kerugian karena selisih kurs termasuk transaksi perdagangan valuta asing yang berhubungan langsung dengan nasabah dan bank koresponden dikredit atau dibebankan pada tahun berjalan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

m. Interest income and expense (continued)

The Bank recognizes interest income on restructured troubled loans on cash basis.

n. Fees and commissions

Fees and commissions related to lending activities are recognized as income at the date of the transaction.

o. Fees

Fees not directly related to the granting of loans are recognized as income at the date of the transaction.

p. Tax expense

Current tax expense is determined on the basis of estimated taxable income for the year.

Deferred tax is calculated at the tax rates that have been enacted or substantively enacted at balance sheet date. Changes in the carrying amount of deferred tax assets and liabilities due to a change in tax rates is charged to current year operations, except to the extent that it relates to items previously charged or credited to equity.

Amendments to taxation obligations are recorded when an assessment is received or, if appealed against, when the result of the appeal is determined.

q. Foreign currency transactions and balances

Transactions in foreign currencies are converted into Rupiah at the rates of exchange prevailing at the date of the transactions. At the balance sheet date, monetary assets and liabilities in foreign currencies are translated into Rupiah at the rate of exchange prevailing at that date. The resulting gains or losses including those arising from foreign exchange trading transactions which relate directly to customers and correspondent banks, are credited or charged to current operations.

PT BANK UOB INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2008 dan 2007
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali disebutkan lain)

PT BANK UOB INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2008 and 2007
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

q. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2008 dan 2007, kurs yang digunakan adalah sebagai berikut:

	2008 (dalam jumlah penuh)
1 Dolar Amerika Serikat	10.900,00
1 Dolar Singapura	7.587,91
1 Euro Eropa	15.356,48
1 Poundsterling Inggris	15.755,42
1 Yen Jepang	120,65

r. Uang jasa karyawan

Bank tidak memiliki program dana pensiun. Bank menentukan hutang imbalan kerja berdasarkan UU No. 13/2003 dan sesuai dengan PSAK No. 24 (Revisi 2004) - Imbalan Kerja.

Dalam Revisi PSAK No. 24 ini, jumlah estimasi kewajiban didasarkan pada perhitungan yang dilakukan oleh aktuaria independen dengan *projected unit credit method*. Keuntungan dan kerugian aktuarial diakui sebagai penghasilan atau beban apabila akumulasi keuntungan dan kerugian aktuarial bersih yang belum diakui pada akhir periode pelaporan sebelumnya melebihi jumlah 10% dari nilai kini kewajiban imbalan pasti (*the Defined Benefit Obligation*) pada tanggal tersebut. Besarnya keuntungan dan kerugian aktuarial tersebut, diakui selama rata-rata sisa masa kerja dari para pekerja. Beban jasa masa lalu diamortisasi berdasarkan rata-rata sisa masa kerja karyawan.

s. Penggunaan estimasi

Penyusunan laporan keuangan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia mengharuskan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah aset dan kewajiban serta pengungkapan aset dan kewajiban kontinjensi pada tanggal laporan keuangan serta jumlah pendapatan dan beban selama periode pelaporan. Hasil yang sebenarnya mungkin berbeda dari estimasi tersebut.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

q. Foreign currency transactions and balances (continued)

As of December 31, 2008 and 2007, the exchange rates used are as follows:

	2007 (in full amount)	
	9.393,00	<i>United States Dollar 1</i>
	6.532,90	<i>Singapore Dollar 1</i>
	13.821,80	<i>European Euro 1</i>
	18.760,64	<i>British Pound Sterling 1</i>
	83,84	<i>Japanese Yen 1</i>

r. Employee service benefits

The Bank does not have a formal pension fund program. The Bank determines its employee benefit liability based on Labor Law No. 13/2003 (Law) as accounted for in accordance with Statement of Financial Accounting Standards (PSAK) No. 24 (Revised 2004) - Employee Benefits.

Under PSAK No. 24 (Revised 2004), the cost of providing employee benefits under the Law is determined using the projected unit credit actuarial valuation method. Actuarial gains and losses are recognized as income or expense when the net cumulative unrecognized actuarial gains and losses at the end of the previous reporting year exceeded 10% of the present value of defined benefit obligation at that date. These gains or losses are recognized over the expected average remaining working lives of the employees. Further, past-service costs are amortized over the remaining working lives of the employees.

s. Use of estimates

The preparation of financial statements in conformity with generally accepted accounting principles in Indonesia requires management to make estimates and assumptions that affect the reported amounts of assets and liabilities and disclosure of contingent assets and liabilities at the date of the financial statements and the reported amount of revenues and expenses during the reporting period. Actual results could differ from those estimates.

PT BANK UOB INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2008 dan 2007
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali disebutkan lain)

PT BANK UOB INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2008 and 2007
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

t. Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan Yang Direvisi

Berikut ini ikhtisar revisi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) yang telah diterbitkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia tetapi belum efektif pada tahun 2008:

- a. PSAK No. 50 (Revisi 2006), "Instrumen Keuangan: Penyajian dan Pengungkapan", berisi persyaratan penyajian dari instrumen keuangan dan pengidentifikasian informasi yang harus diungkapkan. Persyaratan penyajian tersebut diterapkan terhadap klasifikasi instrumen keuangan, dari perspektif penerbit, dalam aset keuangan, kewajiban keuangan, dan instrumen ekuitas; pengklasifikasian yang terkait dengan suku bunga, dividen, kerugian dan keuntungan; dan keadaan dimana aset keuangan dan kewajiban keuangan akan saling hapus. Pernyataan ini mensyaratkan pengungkapan, antara lain, informasi mengenai faktor yang mempengaruhi jumlah, waktu dan tingkat kepastian arus kas masa datang yang terkait dengan instrumen keuangan dan kebijakan akuntansi yang diterapkan untuk instrumen tersebut. PSAK No. 50 (Revisi 2006) ini menggantikan PSAK No. 50, "Akuntansi Investasi Efek Tertentu" dan diterapkan secara prospektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2009 (yang selanjutnya direvisi menjadi pada atau setelah tanggal 1 Januari 2010). Penerapan lebih dini diperkenankan dan harus diungkapkan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

t. Revised Statements of Financial Accounting Standards

The following summarizes the revised Statements of Financial Accounting Standards (PSAK) which have been issued by the Indonesian Institute of Accountants but not yet effective in 2008:

- a. PSAK No. 50 (Revised 2006), "Financial Instruments: Presentation and Disclosures" contains the requirements for the presentation of financial instruments and identifies the information that should be disclosed. The presentation requirements apply to the classification of financial instruments, from the perspective of the issuer, into financial assets, financial liabilities and equity instruments; the classification of related interests, dividends, losses and gains; and the circumstances in which financial assets and financial liabilities should be offset. This standard requires the disclosure, among others, of information about factors that affect the amount, timing and certainty of an entity's future cash flows relating to financial instruments and the accounting policies applied to those instruments. PSAK No. 50 (Revised 2006) supersedes PSAK No. 50, "Accounting for Certain Investments in Securities" and is applied prospectively for the periods beginning on or after January 1, 2009 (which was subsequently revised to become on or after January 1, 2010). Earlier application is permitted and should be disclosed.

PT BANK UOB INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2008 dan 2007
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali disebutkan lain)

PT BANK UOB INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2008 and 2007
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

t. Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan Yang Direvisi (lanjutan)

- b. PSAK No. 55 (Revisi 2006), "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran", mengatur prinsip-prinsip dasar pengakuan dan pengukuran aset keuangan, kewajiban keuangan, dan kontrak pembelian dan penjualan item non-keuangan. Pernyataan ini, antara lain, memberikan definisi dan karakteristik terhadap derivatif, kategori dari instrumen keuangan, pengakuan dan pengukuran, akuntansi lindung nilai dan penetapan dari hubungan lindung nilai. PSAK No. 55 (Revisi 2006) ini menggantikan PSAK No. 55, "Akuntansi Instrumen Derivatif dan Aktivitas Lindung Nilai", dan diterapkan secara prospektif untuk laporan keuangan yang mencakup periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2009 (yang selanjutnya direvisi menjadi pada atau setelah tanggal 1 Januari 2010). Penerapan lebih dini diperkenankan dan harus diungkapkan.

Bank sedang mengevaluasi dampak dari PSAK revisi No. 50 dan No. 55 tersebut dan belum menentukan dampaknya terhadap laporan keuangannya.

3. GIRO PADA BANK INDONESIA

Akun ini terdiri dari:

	2008
Rupiah	290.517
Dolar Amerika Serikat	54.293
	344.810

Pada tanggal 31 Desember 2008 dan 2007, Giro Wajib Minimum (GWM) Bank masing-masing sebesar 5,42% dan 6,11% untuk mata uang Rupiah dan 1,02% dan 3,01% untuk mata uang asing. Bank telah memenuhi ketentuan Bank Indonesia tentang Giro Wajib Minimum.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

t. Revised Statements of Financial Accounting Standards (continued)

- b. PSAK No. 55 (Revised 2006), "Financial Instruments: Recognition and Measurement" establishes the principles for recognising and measuring financial assets, financial liabilities, and some contracts to buy or sell non-financial items. This standard provides for the definitions and characteristics of a derivative, the categories of financial instruments, recognition and measurement, hedge accounting and determination of hedging relationships, among others. PSAK No. 55 (Revised 2006) supersedes PSAK No. 55, "Accounting for Derivative Instruments and Hedging Activities", and is applied prospectively for financial statements covering the periods beginning on or after January 1, 2009 (which was subsequently revised to become on or after January 1, 2010). Earlier application is permitted and should be disclosed.

The Bank is presently evaluating and has not determined the effects of these revised PSAK No. 50 and No. 55 on its financial statements.

3. CURRENT ACCOUNTS WITH BANK INDONESIA

This account consists of the following:

	2008	2007	
	290.517	203.667	Rupiah
	54.293	93.676	United States Dollar
	344.810	297.343	

As of December 31, 2008 and 2007, the minimum current account requirements of the Bank are 5.42% and 6.11% for Rupiah currency and 1.02% and 3.01% for foreign currency, respectively. The Bank has fulfilled Bank Indonesia's regulation regarding the minimum current account requirement.

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

PT BANK UOB INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2008 dan 2007
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali disebutkan lain)

PT BANK UOB INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2008 and 2007
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

4. GIRO PADA BANK LAIN

Informasi mengenai jatuh tempo diungkapkan pada Catatan 30.

a. Berdasarkan mata uang

	2008
Dolar Singapura	216.186
Dolar Amerika Serikat	113.334
Euro Eropa	15.865
Poundsterling Inggris	802
Rupiah	211
Yen Jepang	-
Mata uang lain	2.644
	349.042
Penyisihan penghapusan	(3.490)
	<u>345.552</u>

b. Penyisihan penghapusan

Perubahan penyisihan penghapusan:

	2008
Saldo 1 Januari	1.174
Penambahan penyisihan penghapusan selama tahun berjalan	2.316
Saldo 31 Desember	<u>3.490</u>

Kolektibilitas atas giro pada bank lain seluruhnya lancar. Manajemen berpendapat bahwa jumlah penyisihan penghapusan yang dibentuk adalah cukup untuk menutupi kemungkinan tidak tertagihnya giro pada bank lain serta telah dihitung berdasarkan ketentuan Bank Indonesia.

c. Giro pada bank lain dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa

	2008
Entitas sepengendali:	
- United Overseas Bank Ltd., Singapore	235.264
- United Overseas Bank, Inggris	803
- United Overseas Bank, Australia	79
- United Overseas Bank, Hong Kong	72
- United Overseas Bank, Malaysia	39
- United Overseas Bank, Jepang	-
- United Overseas Bank, Kanada	-
	<u>236.257</u>

4. CURRENT ACCOUNTS WITH OTHER BANKS

Information about maturities are disclosed in Note 30.

a. By currency

	2007	
	53.331	Singapore Dollar
	51.079	United States Dollar
	3.010	European Euro
	3.567	British Poundsterling
	304	Indonesian Rupiah
	1.718	Japanese Yen
	4.465	Other currencies
	117.474	
	(1.174)	Allowance for losses
	<u>116.300</u>	

b. Allowance for losses

Changes in the allowance for losses are as follows:

	2007	
	182	Balance at January 1
	992	Increase in allowance in the current year
	<u>1.174</u>	Balance at December 31

Current accounts with other banks are classified as current. Management believes that the allowance for losses is adequate to cover any possible losses on uncollectible current accounts with other banks and is computed based on the Bank Indonesia regulations.

c. Current accounts with other banks with related parties

Common controlled entities:
- United Overseas Bank Ltd., Singapore
- United Overseas Bank, United Kingdom
- United Overseas Bank, Australia
- United Overseas Bank, Hong Kong
- United Overseas Bank, Malaysia
- United Overseas Bank, Japan
- United Overseas Bank, Canada

PT BANK UOB INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2008 dan 2007
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali disebutkan lain)

PT BANK UOB INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2008 and 2007
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

5. PENEMPATAN PADA BANK LAIN

Informasi mengenai jatuh tempo dan tingkat suku bunga diungkapkan pada Catatan 30.

a. Berdasarkan mata uang

	2008
Rupiah	150.000
Dolar Singapura	45.527
Euro Eropa	15.357
Dolar Australia	12.842
	223.726
Penyisihan penghapusan	(2.237)
	221.489

b. Berdasarkan jenis

	2008
Deposito berjangka	223.726

c. Penyisihan penghapusan

Perubahan penyisihan penghapusan:

	2008
Saldo 1 Januari	784
Penambahan/(penurunan) penyisihan penghapusan selama tahun berjalan	1.453
Saldo 31 Desember	2.237

Kolektibilitas atas penempatan pada bank lain seluruhnya lancar. Manajemen berpendapat bahwa jumlah penyisihan penghapusan yang dibentuk adalah cukup untuk menutupi kemungkinan tidak tertagihnya penempatan pada bank lain serta telah dihitung berdasarkan ketentuan Bank Indonesia.

d. Pihak yang mempunyai hubungan istimewa dan pihak ketiga

	2008
Entitas sepengendali:	
- PT Bank UOB Buana	150.000
- United Overseas Bank Ltd., Singapura	28.199
	178.199

5. PLACEMENTS WITH OTHER BANKS

Information about maturities and interest rates are disclosed in Note 30.

a. By currency

	2007	
	-	Indonesian Rupiah
	78.395	Singapore Dollar
	-	European Euro
	-	Australian Dollar
	78.395	
	(784)	Allowance for losses
	77.611	

b. By type

	2007	
	78.395	Time deposits

c. Allowance for losses

Changes in the allowance for losses are as follows:

	2007	
	1.350	Balance at January 1
	(566)	Increase/(decrease) in allowance in the current year
	784	Balance at December 31

Placements with other banks are classified as current. Management believes that the allowance for losses is adequate to cover any possible losses on uncollectible placements with other banks and is computed based on Bank Indonesia regulations.

d. By related party and third party

Common controlled entities:
 - PT Bank UOB Buana
 - United Overseas Bank Ltd., Singapore

PT BANK UOB INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2008 dan 2007
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali disebutkan lain)

PT BANK UOB INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2008 and 2007
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

6. SURAT-SURAT BERHARGA

Informasi mengenai jatuh tempo dan tingkat suku bunga diungkapkan pada Catatan 30.

a. Berdasarkan tujuan, pihak yang mempunyai hubungan istimewa dan pihak ketiga

	2008	2007
<u>Rupiah</u>		
Dimiliki hingga jatuh tempo		
Sertifikat Bank Indonesia - setelah dikurangi bunga yang belum diamortisasi sebesar Rp3.900 pada tahun 2008 dan Rp1.668 pada tahun 2007	2.193.919	1.400.332
<u>Valuta Asing</u>		
Tersedia untuk dijual		
Obligasi - setelah dikurangi diskonto yang belum diamortisasi sebesar Rp1.010 dan rugi yang belum direalisasi sebesar Rp37.140 pada tahun 2008 dan diskonto yang belum diamortisasi sebesar Rp1.176 dan laba yang belum direalisasi sebesar Rp1.834 pada tahun 2007	38.150	66.408
Penyisihan penghapusan	2.232.069 (381)	1.466.740 (664)
	<u>2.231.688</u>	<u>1.466.076</u>

b. Berdasarkan jenis dan mata uang

	2008			
	Nilai Perolehan/ Cost	Diskonto yang belum diamortisasi/ Unamortized Discount	Kerugian yang belum direalisasi/ Unrealized loss	Nilai wajar/ Fair value
<u>Rupiah</u>				
Dimiliki hingga jatuh tempo				
Sertifikat Bank Indonesia	2.197.819	(3.900)	-	2.193.919
<u>Mata Uang Asing</u>				
Tersedia untuk dijual				
Obligasi	76.300	(1.010)	(37.140)	38.150
Jumlah	2.274.119			2.232.069
Penyisihan Penghapusan				(381)
				<u>2.231.688</u>

6. MARKETABLE SECURITIES

Information about maturities and interest rates are disclosed in Note 30.

a. By purpose, related and third parties

<u>Rupiah</u>
Held-to-maturity
Certificate of Bank Indonesia net of unamortized interest of Rp3,900 in 2008 and Rp1,668 in 2007
<u>Foreign Currencies</u>
Available-for-sale
Bond - net of unamortized discount of Rp1,010 and unrealized loss of Rp37,140 in 2008 and unamortized discount of Rp1,176 and unrealized gain of Rp1,834 in 2007

b. By type and currency

<u>Rupiah</u>
Held-to-maturity
Certificate of Bank Indonesia
<u>Foreign currency</u>
Available-for-sale
Bond
Total
Allowance for losses

PT BANK UOB INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2008 dan 2007
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali disebutkan lain)

PT BANK UOB INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2008 and 2007
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

6. SURAT-SURAT BERHARGA (lanjutan)

b. Berdasarkan jenis dan mata uang (lanjutan)

2007				
	Nilai Perolehan/ Cost	Diskonto yang belum diamortisasi/ Unamortized Discount	Kerugian yang belum direalisasi/ Unrealized loss	Nilai wajar/ Fair value
<u>Rupiah</u>				
Dimiliki hingga jatuh tempo				
Sertifikat Bank Indonesia	1.402.000	(1.668)	-	1.400.332
<u>Mata Uang Asing</u>				
Tersedia untuk dijual				
Obligasi	65.750	(1.176)	1.834	66.408
Jumlah	1.467.750			1.466.740
Penyisihan Penghapusan				(664)
				<u>1.466.076</u>

Rupiah
Held-to-maturity
Certificate of Bank Indonesia

Foreign currency
Available-for-sale
Bond

Total
Allowance for losses

c. Berdasarkan jangka waktu

c. By period

	2008	2007
<u>Rupiah</u>		
Kurang dari 1 bulan	2.193.919	1.400.332
<u>Mata Uang Asing</u>		
Lebih dari 6 bulan	38.150	66.408
	2.232.069	1.466.740
Penyisihan penghapusan	(381)	(664)
	<u>2.231.688</u>	<u>1.466.076</u>

Rupiah
Less than 1 month

Foreign currency
More than 6 months

Allowance for possible losses

d. Berdasarkan golongan penerbit

d. By type of issuer

	2008	2007
Pemerintah Republik Indonesia	2.193.919	1.400.332
Perusahaan lain	38.150	66.408
	2.232.069	1.466.740
Penyisihan penghapusan	(381)	(664)
	<u>2.231.688</u>	<u>1.466.076</u>

Government of the Republic of Indonesia
Other company

Allowance for possible losses

e. Rincian obligasi berdasarkan peringkat

e. Details of bonds by rating

	2008	2007
Fajar Paper Finance B.V.	B+	B+

Fajar Paper Finance B.V.

Peringkat ini berdasarkan Fitch Ratings Ltd., sebuah lembaga pemeringkat kredit.

This rating is based on Fitch Ratings Ltd., a credit rating agency.

PT BANK UOB INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2008 dan 2007
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali disebutkan lain)

PT BANK UOB INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2008 and 2007
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

6. SURAT-SURAT BERHARGA (lanjutan)**f. Penyisihan penghapusan**

Perubahan penyisihan penghapusan:

	2008
Saldo 1 Januari	664
Penambahan/(penurunan) penyisihan penghapusan selama tahun berjalan	(283)
Saldo 31 Desember	381

Kolektibilitas atas surat-surat berharga seluruhnya lancar. Manajemen berpendapat bahwa jumlah penyisihan penghapusan yang dibentuk adalah cukup untuk menutupi kemungkinan tidak tertagihnya surat-surat berharga serta telah dihitung berdasarkan ketentuan Bank Indonesia.

6. MARKETABLE SECURITIES (continued)**f. Allowance for losses**

Changes in the allowance for losses are as follows:

	2007	
Saldo 1 Januari	628	Balance at January 1
Increase/(decrease) in allowance in the current year	36	
Saldo 31 Desember	664	Balance at December 31

Marketable securities are classified as current. Management believes that the allowance for losses is adequate to cover any possible losses on uncollectible marketable securities and is computed based on the Bank Indonesia regulations.

7. WESEL EKSPOR IMPOR**a. Berdasarkan jenis dan mata uang**

	2008
Mata uang Rupiah	
Tagihan impor	-
Mata uang asing	
Tagihan ekspor	243.018
Tagihan impor	4.152
Penyisihan penghapusan	247.170 (2.742)
	244.428

b. Berdasarkan kolektibilitas

Klasifikasi wesel ekspor impor yang diberikan menurut peraturan Bank Indonesia adalah sebagai berikut:

	2008	
	Saldo/ Balance	%
Lancar	239.786	97
Dalam perhatian khusus	7.384	3
	247.170	100

7. BILLS RECEIVABLE**a. By type and currency**

	2007	
Tagihan impor	1.864	Indonesian Rupiah Import bills
Tagihan ekspor	198.565	Foreign currencies Export bills
Tagihan impor	18.089	Import bills
Penyisihan penghapusan	218.518 (2.665)	Allowance for losses
	215.853	

b. By collectibility

Bills receivable classification in accordance with Bank Indonesia guidelines is as follows:

	2007	
	Saldo/ Balance	%
Lancar	206.527	95
Dalam perhatian khusus	11.991	5
	218.518	100

Current
Special mention

PT BANK UOB INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2008 dan 2007
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali disebutkan lain)

PT BANK UOB INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2008 and 2007
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

7. WESEL EKSPOR IMPOR (lanjutan)**c. Pihak yang mempunyai hubungan istimewa dan pihak ketiga**

Seluruh wesel ekspor impor adalah dengan pihak ketiga.

d. Penyisihan penghapusan

Perubahan penyisihan penghapusan:

	2008
Saldo 1 Januari	2.665
Penambahan/(penurunan) penyisihan penghapusan selama tahun berjalan	77
Saldo 31 Desember	2.742

Manajemen berpendapat bahwa jumlah penyisihan penghapusan yang dibentuk adalah cukup untuk menutupi kemungkinan tidak tertagihnya wesel ekspor impor serta telah dihitung berdasarkan ketentuan Bank Indonesia.

7. BILLS RECEIVABLE (continued)**c. By related party and third party**

All bills receivable are with third parties.

d. Allowance for losses

Changes in the allowance for losses are as follows:

	2008	2007	
Saldo 1 Januari	2.665	3.803	Balance at January 1
Penambahan/(penurunan) penyisihan penghapusan selama tahun berjalan	77	(1.138)	Increase/(decrease) in allowance in the current year
Saldo 31 Desember	2.742	2.665	Balance at December 31

Management believes that the allowance for losses is adequate to cover any possible losses on uncollectible bills receivable and is computed based on the Bank Indonesia regulations.

8. TAGIHAN DAN KEWAJIBAN DERIVATIF**8. DERIVATIVES RECEIVABLE AND PAYABLE**

		2008			
		Nilai wajar/ Fair value			
	Jumlah nosional (jumlah penuh)/ Notional amount (full amount)	Tagihan derivatif/ Derivatives receivable	Kewajiban derivatif/ Derivatives payable		
Terkait nilai tukar					Forward exchange related
- Kontrak berjangka valuta asing	USD 12.108.776	8.048	6.440		- Forward exchange contracts
	EUR 2.157.600	1.137	1.145		
	SGD 2.775.276	518	506		
- Swap valuta asing	GBP 50.000	37	-		- Foreign exchange swaps
	USD 125.000	-	13		
	JPY 4.575.000	-	2		
Terkait suku bunga					Interest rate related
- Swap suku bunga	USD 13.774.999	7.200	6.358		- Swap - interest rate
		16.940	14.464		
Penyisihan penghapusan		(169)	-		Allowance for losses
		16.771	14.464		

PT BANK UOB INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2008 dan 2007
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali disebutkan lain)

PT BANK UOB INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2008 and 2007
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

8. TAGIHAN DAN KEWAJIBAN DERIVATIF
(lanjutan)

8. DERIVATIVES RECEIVABLE AND PAYABLE
(continued)

	2007			
	Jumlah nosional (jumlah penuh)/ <i>Notional amount</i> (full amount)	Nilai wajar/ <i>Fair value</i>		
		Tagihan derivatif/ <i>Derivatives</i> <i>receivable</i>	Kewajiban derivatif/ <i>Derivatives</i> <i>payable</i>	
Terkait nilai tukarvaluta asing				<i>Forward exchange related</i>
- Kontrak berjangka valuta asing	USD 4.760.000	177	117	<i>- Forward exchange contracts</i>
	EUR 20.000	-	6	
- Swap valuta asing	USD 11.086.314	114	1.305	<i>- Foreign exchange swaps</i>
	EUR 300.000	-	105	
	AUD 250.000	-	31	
	GBP 150.000	26	-	
	JPY 14.115.500	-	5	
		317	1.569	
Penyisihan penghapusan		(3)	-	<i>Allowance for losses</i>
		314	1.569	

Kontrak derivatif ini terdiri dari kontrak berjangka dan transaksi swap valuta asing yang meliputi berbagai jenis valuta asing dengan jangka waktu 12 sampai 250 hari per 31 Desember 2008 dan 16 sampai 97 hari per 31 Desember 2007, sedangkan untuk swap suku bunga memiliki jangka waktu 5 tahun per 31 Desember 2008. Tidak terdapat transaksi derivatif dengan netting agreement.

Tagihan dan kewajiban derivatif kepada pihak yang mempunyai hubungan istimewa per 31 Desember 2008 masing masing sebesar Rp1.647 dan Rp3.489 (2007: Rp139 dan Rp137).

Transaksi berjangka valuta asing yang terjadi merupakan transaksi yang dilakukan untuk kepentingan Bank dalam rangka pengelolaan likuiditas. Bank memiliki kebijakan pengelolaan risiko dan limit-limit untuk mengendalikan risiko nilai tukar. Karena kriteria-kriteria tertentu di dalam PSAK No. 55 dan untuk tujuan akuntansi tidak dapat dipenuhi, transaksi ini tidak dianggap sebagai transaksi lindung nilai murni.

Manajemen Bank berpendapat bahwa jumlah penyisihan penghapusan yang dibentuk adalah cukup untuk menutupi kemungkinan tidak tertagihnya tagihan derivatif, serta telah dihitung berdasarkan ketentuan Bank Indonesia.

These contracts consist of forward and swap contracts involving various foreign currencies with maturity periods ranging from 12 to 250 days as of December 31, 2008 and from 16 to 97 days as of December 31, 2007, meanwhile for swap interest rate, it has maturity for 5 years as of December 31, 2008. There are no derivative transactions with netting arrangements.

Derivatives receivable and payable with related parties as of December 31, 2008 amounted to Rp1,647 and Rp3,489, respectively (2007: Rp139 and Rp137, respectively).

Forward and swap foreign exchange transactions represent transactions which were conducted for the benefit of the Bank in managing its liquidity. The Bank has its own risk management policy and the risk amount limit in controlling the foreign exchange risks. Under PSAK No. 55 and for accounting purposes, these transactions are not considered as hedging since the criteria therein are not fulfilled.

The Bank's management believes that the allowance for losses is adequate to cover any possible uncollectible derivatives receivable and is computed based on Bank Indonesia regulations.

PT BANK UOB INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
 31 Desember 2008 dan 2007
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali disebutkan lain)

PT BANK UOB INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 Years Ended
 December 31, 2008 and 2007
 (Expressed in millions of Rupiah,
 unless otherwise stated)

9. KREDIT YANG DIBERIKAN

Informasi mengenai jatuh tempo dan tingkat suku bunga diungkapkan pada Catatan 30.

a. Berdasarkan jenis dan mata uang

	2008	2007
Rupiah		
Investasi	3.723.635	2.456.389
Tagihan impor	199.336	24.494
Sindikasi	185.731	173.552
Giro - cerukan	160.159	110.610
Kredit ekspor	61.976	2.959
Pinjaman karyawan	12.875	12.878
Kredit kepemilikan rumah	1.305	3.320
	<u>4.345.017</u>	<u>2.784.202</u>
Mata uang asing		
Investasi	2.656.086	1.824.073
Sindikasi	879.682	343.075
Kredit ekspor	448.203	337.957
Tagihan impor	329.736	227.607
	<u>4.313.707</u>	<u>2.732.712</u>
Penyisihan penghapusan	8.658.724 (133.670)	5.516.914 (80.492)
Kredit yang diberikan - bersih	<u><u>8.525.054</u></u>	<u><u>5.436.422</u></u>

Kredit sindikasi merupakan kredit yang diberikan kepada nasabah di bawah perjanjian sindikasi dengan bank lain. Bagian Bank dalam kredit sindikasi di tahun 2008 dimana Bank bertindak sebagai pemimpin sindikasi sebesar nihil dari jumlah kredit sindikasi (2007: nihil) dan keikutsertaan Bank sebagai peserta sindikasi adalah 1% - 26% dari jumlah kredit sindikasi (2007: 2% - 15%).

Kredit kepada pegawai pada umumnya dibebani bunga sebesar 7% per tahun dan dibayar kembali dalam jangka waktu antara 2 sampai 20 tahun melalui pemotongan gaji bulanan.

b. Berdasarkan sektor ekonomi

	2008	2007
Manufaktur	3.382.829	2.641.425
Perhubungan dan komunikasi	1.424.568	441.567
Komersial	736.623	524.586
Konstruksi dan bangunan	396.271	966.283
Pertambangan	380.750	182.261
Pertanian	165.744	87.227
Hotel dan restoran	65.065	60.423
Lain-lain dan staff	2.106.874	613.142
	<u>8.658.724</u>	<u>5.516.914</u>

9. LOANS

Information about maturities and interest rates are disclosed in Note 30.

a. By type and currency

	2008	2007
Indonesian Rupiah		
Investment loans	3.723.635	2.456.389
Post import loans	199.336	24.494
Syndicated	185.731	173.552
Demand deposits - overdraft	160.159	110.610
Export loans	61.976	2.959
Staff loans	12.875	12.878
Housing loans	1.305	3.320
	<u>4.345.017</u>	<u>2.784.202</u>
Foreign currencies		
Investment loans	2.656.086	1.824.073
Syndicated	879.682	343.075
Export loans	448.203	337.957
Post import loans	329.736	227.607
	<u>4.313.707</u>	<u>2.732.712</u>
Allowance for losses	8.658.724 (133.670)	5.516.914 (80.492)
Loans - net	<u><u>8.525.054</u></u>	<u><u>5.436.422</u></u>

Syndicated loans represent loans provided to customers under syndication agreements with other banks. Total participation of the Bank in syndicated loans in 2008 where it acts as a lead syndication is nil of the total syndicated loan (2007: nil) and the Bank's participation as a participant is from 1% to 26% from the total syndicated loans (2007: 2% to 15%).

Loans to employees generally carry interest rates of 7% per annum and are payable over the terms ranging from 2 to 20 years through monthly payroll deductions.

b. By economic sectors

	2008	2007
Manufacturing	3.382.829	2.641.425
Transportation and communication	1.424.568	441.567
Commerce	736.623	524.586
Building and construction	396.271	966.283
Mining and Quarrying	380.750	182.261
Agriculture	165.744	87.227
Hotels and restaurants	65.065	60.423
Others and staff	2.106.874	613.142
	<u>8.658.724</u>	<u>5.516.914</u>

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

PT BANK UOB INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2008 dan 2007
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali disebutkan lain)

PT BANK UOB INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2008 and 2007
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

9. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan)

c. Kredit bermasalah dan penyisihan penghapusannya berdasarkan sektor ekonomi

	2008	
	Pokok/ Principal	Penyisihan/ Allowance
Manufaktur	72.777	40.150
Komersial	10.559	2.879
Pertanian	2.580	2.347
	85.916	45.376

9. LOANS (continued)

c. Non-performing loans and allowance for losses by economic sectors

	2007		
	Pokok/ Principal	Penyisihan/ Allowance	
Manufaktur	19.387	19.387	Manufacturing
Komersial	722	722	Commerce
Pertanian	11.741	1.025	Agriculture
	31.850	21.134	

d. Berdasarkan kolektibilitas

Klasifikasi kredit yang diberikan menurut peraturan Bank Indonesia adalah sebagai berikut:

	2008	
	Saldo/ Balance	%
Lancar	8.481.755	97,9
Dalam perhatian khusus	91.053	1,1
Kurang lancar	28.840	0,3
Macet	57.076	0,7
	8.658.724	100

d. By collectibility

Loans classification in accordance with Bank Indonesia guidelines is as follows:

	2007		
	Saldo/ Balance	%	
Lancar	5.290.520	95,9	Current
Dalam perhatian khusus	194.544	3,5	Special mention
Kurang lancar	11.741	0,2	Sub-standard
Macet	20.109	0,4	Loss
	5.516.914	100	

e. Penyisihan penghapusan

Perubahan penyisihan penghapusan:

	2008
Saldo 1 Januari	80.492
Penambahan penyisihan penghapusan selama tahun berjalan	49.029
Penerimaan kembali kredit yang telah dihapusbukukan	366
Penghapusan atas kredit yang diberikan	-
Pemulihan kembali penyisihan penghapusan	(366)
	129.521
Penyesuaian karena penjabaran mata uang asing	4.149
Saldo 31 Desember	133.670

e. Allowance for losses

Changes in the allowance for losses are as follows:

	2007	
Saldo 1 Januari	76.518	Balance at January 1
Increase in allowance during the current year	7.267	Increase in allowance in the current year
Bad debt recoveries	1.037	Bad debt recoveries
Loans written-off	(5.173)	Loans written-off
Recovery of allowance for losses	(1.037)	Recovery of allowance for losses
	78.612	
Foreign exchange translation adjustments	1.880	Foreign exchange translation adjustments
Balance at December 31	80.492	Balance at December 31

Manajemen Bank berpendapat bahwa jumlah penyisihan penghapusan yang dibentuk adalah cukup untuk menutupi kemungkinan tidak tertagihnya kredit yang diberikan serta telah dihitung berdasarkan ketentuan Bank Indonesia.

The Bank's management believes that the allowance for losses is adequate to cover any possible uncollectible loans and is computed based on Bank Indonesia regulations.

PT BANK UOB INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2008 dan 2007
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali disebutkan lain)

PT BANK UOB INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2008 and 2007
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

9. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan)

f. Kredit bermasalah yang direstrukturisasi

Pada tanggal 31 Desember 2008 dan 2007, saldo kredit bermasalah yang direstrukturisasi dan penyisihan atas kredit tersebut yang telah dibentuk oleh Bank adalah nihil.

Tidak ada pendapatan bunga yang telah diakui selama tahun 2008 dan 2007 atas kredit tersebut diatas.

Pada tanggal 31 Desember 2008 dan 2007, Bank tidak memberikan komitmen untuk tambahan pencairan atas kredit tersebut.

g. Kredit yang telah dihentikan pembebanan bunganya

Kredit yang telah dihentikan pembebanan bunganya (non-performing loan/NPL) oleh Bank sebesar Rp85.916 pada tanggal 31 Desember 2008 (2007: Rp31.850). Dengan demikian, rasio NPL secara gross sesuai dengan pedoman perhitungan rasio keuangan sebagaimana tercantum dalam SE BI No. 8/11/DPbS tanggal 7 Maret 2006 adalah sebesar 1,0% pada tanggal 31 Desember 2008 (2007: 0,6%). Secara neto, rasio NPL pada posisi 31 Desember 2008 sebesar 0,5% (2007: 0,2%). Berdasarkan Peraturan Bank Indonesia No. 6/9/PBI/2004 tentang "Tindak Lanjut Pengawasan dan Penetapan Status Bank" tanggal 26 Maret 2004, rasio kredit bermasalah bank umum secara neto adalah maksimal sebesar 5%.

h. Kredit yang diberikan kepada pihak yang mempunyai hubungan istimewa

Pada tanggal 31 Desember 2008, saldo kredit yang diberikan kepada pihak yang mempunyai hubungan istimewa sebesar Rp179 (2007: Rp408).

9. LOANS (continued)

f. Restructuring troubled loans

As of December 31, 2008 and 2007, the outstanding restructured troubled loans and the allowance provided by the Bank for these loans amounted to nil.

There were no interest income recognized during 2008 and 2007 on these loans.

There are no commitments to advance further credits in relation to these loans as of December 31, 2008 and 2007.

g. Non-performing Loans

Loans classified as non-performing loans/NPL amounted to Rp85,916 as of December 31, 2008 (2007: Rp31,850). Thus, the gross ratio of NPL based on financial ratio calculation guidance as stated in SE BI No. 8/11/DPbS dated March 7, 2006 is 1.0 % as of December 31, 2008 (2007: 0.6%). Ratio of NPL-net as of December 31, 2008 is 0.5 % (2007: 0.2%). Based on BI's regulation No. 6/9/PBI/2004 regarding "Follow Up Supervision and Bank Status Determination", dated March 26, 2004, the maximum ratio for non-performing loan on a net basis is 5%.

h. Loans to related parties

As of December 31, 2008, loans to related parties amounted to Rp179 (2007: Rp408).

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

PT BANK UOB INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2008 dan 2007
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali disebutkan lain)

PT BANK UOB INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2008 and 2007
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

10. TAGIHAN AKSEPTASI

a. Berdasarkan mata uang

	2008	2007	
Dolar Amerika Serikat	125.301	163.893	<i>United States Dollar</i>
Euro Eropa	52.966	13.160	<i>European Euro</i>
Rupiah	3.112	2.273	<i>Indonesian Rupiah</i>
Dolar Singapura	638	-	<i>Singapore Dollar</i>
	182.017	179.326	
Penyisihan penghapusan	(1.928)	(2.248)	<i>Allowance for losses</i>
	180.089	177.078	

b. Berdasarkan pihak ketiga

	2008	2007	
Rupiah			<i>Indonesian Rupiah</i>
Bank - pihak ketiga	2.946	1.893	<i>Bank - third parties</i>
Nasabah - pihak ketiga	166	380	<i>Customers - third parties</i>
	3.112	2.273	
Mata uang asing			<i>Foreign currencies</i>
Nasabah - pihak ketiga	163.766	155.975	<i>Customers - third parties</i>
Bank - pihak ketiga	15.139	21.078	<i>Bank - third parties</i>
	178.905	177.053	
	182.017	179.326	
Penyisihan penghapusan	(1.928)	(2.248)	<i>Allowance for losses</i>
	180.089	177.078	

c. Berdasarkan jangka waktu

	2008	2007	
Rupiah			<i>Indonesian Rupiah</i>
Kurang dari 1 bulan	64	1.893	<i>Less than 1 month</i>
1 - 3 bulan	2.882	260	<i>1 - 3 months</i>
Lebih dari 6 bulan	166	120	<i>More than 6 months</i>
	3.112	2.273	
Mata uang asing			<i>Foreign currencies</i>
Kurang dari 1 bulan	2.352	16.095	<i>Less than 1 month</i>
1 - 3 bulan	67.413	60.085	<i>1 - 3 months</i>
3 - 6 bulan	17.886	84.864	<i>3 - 6 months</i>
Lebih dari 6 bulan	91.254	16.009	<i>More than 6 months</i>
	178.905	177.053	
	182.017	179.326	
Penyisihan penghapusan	(1.928)	(2.248)	<i>Allowance for losses</i>
	180.089	177.078	

10. ACCEPTANCES RECEIVABLE

a. By currency

	2008	2007	
United States Dollar	125.301	163.893	<i>United States Dollar</i>
European Euro	52.966	13.160	<i>European Euro</i>
Indonesian Rupiah	3.112	2.273	<i>Indonesian Rupiah</i>
Singapore Dollar	638	-	<i>Singapore Dollar</i>
	182.017	179.326	
Allowance for losses	(1.928)	(2.248)	<i>Allowance for losses</i>
	180.089	177.078	

b. By third parties

	2008	2007	
Indonesian Rupiah			<i>Indonesian Rupiah</i>
Bank - third parties	2.946	1.893	<i>Bank - third parties</i>
Customers - third parties	166	380	<i>Customers - third parties</i>
	3.112	2.273	
Foreign currencies			<i>Foreign currencies</i>
Customers - third parties	163.766	155.975	<i>Customers - third parties</i>
Bank - third parties	15.139	21.078	<i>Bank - third parties</i>
	178.905	177.053	
	182.017	179.326	
Allowance for losses	(1.928)	(2.248)	<i>Allowance for losses</i>
	180.089	177.078	

c. By contract period

	2008	2007	
Indonesian Rupiah			<i>Indonesian Rupiah</i>
Less than 1 month	64	1.893	<i>Less than 1 month</i>
1 - 3 months	2.882	260	<i>1 - 3 months</i>
More than 6 months	166	120	<i>More than 6 months</i>
	3.112	2.273	
Foreign currencies			<i>Foreign currencies</i>
Less than 1 month	2.352	16.095	<i>Less than 1 month</i>
1 - 3 months	67.413	60.085	<i>1 - 3 months</i>
3 - 6 months	17.886	84.864	<i>3 - 6 months</i>
More than 6 months	91.254	16.009	<i>More than 6 months</i>
	178.905	177.053	
	182.017	179.326	
Allowance for losses	(1.928)	(2.248)	<i>Allowance for losses</i>
	180.089	177.078	

PT BANK UOB INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2008 dan 2007
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali disebutkan lain)

PT BANK UOB INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2008 and 2007
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

10. TAGIHAN AKSEPTASI (lanjutan)**d. Penyisihan penghapusan**

Perubahan penyisihan penghapusan:

	2008
Saldo 1 Januari	2.248
Penambahan/(penurunan) penyisihan penghapusan selama tahun berjalan	(320)
Saldo 31 Desember	1.928

Manajemen Bank berpendapat bahwa jumlah penyisihan penghapusan yang dibentuk adalah cukup untuk menutupi kemungkinan tidak tertagihnya tagihan akseptasi serta telah dihitung berdasarkan ketentuan Bank Indonesia.

10. ACCEPTANCES RECEIVABLE (continued)**d. Allowance for losses**

Changes in the allowance for losses are as follows:

	2007	
Saldo 1 Januari	2.046	<i>Balance at January 1</i>
Penambahan/(penurunan) penyisihan penghapusan selama tahun berjalan	202	<i>Increase/(decrease) in allowance in the current year</i>
Saldo 31 Desember	2.248	<i>Balance at December 31</i>

The Bank's management believes that the allowance for losses is adequate to cover any possible uncollectible acceptances receivable and is computed based on the Bank Indonesia regulations.

11. PENYERTAAN SAHAM**11. INVESTMENTS IN SHARES OF STOCK**

2008 dan/(and) 2007

	Jenis Usaha	Persentase Kepemilikan/ Ownership Percentage	Harga Perolehan/ Cost	Penyisihan untuk Penurunan Harga/ Provision for Decline in Value	Nilai Buku/ Carrying Value	Type of Business	
PT UOB Life-Sun Assurance	Asuransi Jiwa	15	1.938	(1.938)	-	Life Insurance	PT UOB Life-Sun Assurance

Pada tanggal 31 Desember 2008 dan 2007, jumlah kepemilikan saham pada PT UOB Life - Sun Assurance adalah sebesar 2.025.000 lembar saham untuk mempertahankan porsi kepemilikan Bank di perusahaan tersebut sebesar 15%.

Kolektibilitas atas penyertaan saham adalah macet. Manajemen Bank berpendapat bahwa jumlah penyisihan penghapusan yang dibentuk adalah cukup untuk menutupi kemungkinan tidak diperolehnya kembali nilai atas penyertaan saham.

As of December 31, 2008 and 2007, the Bank's share ownership in PT UOB Life-Sun Assurance represents 2,025,000 shares which maintains the Bank's participation at 15% of total paid-up shares.

Investments in shares of stock is classified as loss. The Bank's management believes that the allowance for losses is adequate to cover any possible losses arising from non-recoverability of the investments in shares of stock.

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

PT BANK UOB INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2008 dan 2007
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali disebutkan lain)

PT BANK UOB INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2008 and 2007
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

12. ASET TETAP

	2007	Penambahan/ Additions	Pemindahan/ Pengurangan/ Transfers/ Disposals	2008	
Harga Perolehan					Cost
Tanah	447	-	-	447	Land
Bangunan	7.009	-	-	7.009	Buildings
Prasarana	222	-	-	222	Leasehold improvements
Instalasi	554	13	12	555	Installations
Peralatan kantor	17.339	1.437	14	18.762	Office equipment
Perlengkapan dan peralatan	16.879	520	8	17.391	Furniture and fixtures
Kendaraan bermotor	4.905	1.023	487	5.441	Motor vehicles
	47.355	2.993	521	49.827	
Akumulasi Penyusutan					Accumulated Depreciation
Bangunan	1.550	144	-	1.694	Buildings
Prasarana	222	-	-	222	Leasehold improvements
Instalasi	289	54	12	331	Installations
Peralatan kantor	14.357	1.475	14	15.818	Office equipment
Perlengkapan dan peralata	9.176	1.523	6	10.693	Furniture and fixtures
Kendaraan bermotor	2.973	805	487	3.291	Motor vehicles
	28.567	4.001	519	32.049	
Nilai Buku Bersih	18.788			17.778	Net Book Value

	2006	Penambahan/ Additions	Pemindahan/ Pengurangan/ Transfers/ Disposals	2007	
Harga Perolehan					Cost
Tanah	447	-	-	447	Land
Bangunan	7.009	-	-	7.009	Buildings
Prasarana	222	-	-	222	Leasehold improvements
Instalasi	518	36	-	554	Installations
Peralatan kantor	17.042	1.033	736	17.339	Office equipment
Perlengkapan dan peralatan	16.371	520	12	16.879	Furniture and fixtures
Kendaraan bermotor	4.593	572	260	4.905	Motor vehicles
	46.202	2.161	1.008	47.355	
Akumulasi Penyusutan					Accumulated Depreciation
Bangunan	1.406	144	-	1.550	Buildings
Prasarana	222	-	-	222	Leasehold improvements
Instalasi	237	52	-	289	Installations
Peralatan kantor	13.542	1.546	731	14.357	Office equipment
Perlengkapan dan peralatan	7.699	1.483	6	9.176	Furniture and fixtures
Kendaraan bermotor	2.493	740	260	2.973	Motor vehicles
	25.599	3.965	997	28.567	
Nilai Buku Bersih	20.603			18.788	Net Book Value

13. ASET LAIN-LAIN

	2008	2007	
Tagihan bunga	33.241	20.803	Interest receivable
Biaya dibayar di muka	2.186	1.973	Prepayments
Properti terbengkalai - bersih	-	409	Abandoned property - net
Lain-lain - bersih	2.541	1.726	Others - net
	37.968	24.911	

13. OTHER ASSETS

PT BANK UOB INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
 31 Desember 2008 dan 2007
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali disebutkan lain)

PT BANK UOB INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 Years Ended
 December 31, 2008 and 2007
 (Expressed in millions of Rupiah,
 unless otherwise stated)

13. ASET LAIN-LAIN (lanjutan)

Properti terbengkalai adalah aset tetap dalam bentuk properti yang dimiliki Bank, tetapi tidak digunakan untuk kegiatan Bank yang lazim.

13. OTHER ASSETS (continued)

Abandoned property represents real property owned by the Bank, that is not utilized in the Bank's general operational activities.

14. KEWAJIBAN SEGERA

	2008
Hutang <i>remittance</i>	24.242
Hutang pajak lainnya	12.051
Lain-lain	324
	36.617

14. CURRENT LIABILITIES

	2007	
	33.442	<i>Remittance payables</i>
	5.343	<i>Other taxes payable</i>
	433	<i>Others</i>
	39.218	

15. SIMPANAN

Informasi mengenai jatuh tempo dan tingkat suku bunga diungkapkan pada Catatan 30.

15. DEPOSITS

Information about maturities and interest rates are disclosed in Note 30.

a. Berdasarkan jenis dan mata uang

	2008
Rupiah	
- Giro	347.792
- Tabungan	34.874
- Deposito berjangka	4.892.047
	5.274.713
Mata uang asing	
- Giro	946.792
- Deposito berjangka	2.913.151
	3.859.943
	9.134.656

a. By type and currency

	2007	
	296.508	Indonesian Rupiah
	35.016	- <i>Current accounts</i>
	2.714.354	- <i>Savings</i>
	2.714.354	- <i>Time deposits</i>
	3.045.878	
		Foreign currencies
	571.677	- <i>Current accounts</i>
	1.320.913	- <i>Time deposits</i>
	1.892.590	
	4.938.468	

b. Deposito Berjangka - berdasarkan jangka waktu

	2008
Rupiah	
Kurang dari 1 bulan	2.009.366
1 - 3 bulan	1.711.079
3 - 6 bulan	1.105.699
6 - 12 bulan	62.893
Lebih dari 12 bulan	3.010
	4.892.047
Mata uang asing	
Kurang dari 1 bulan	1.809.837
1 - 3 bulan	758.214
3 - 6 bulan	258.752
6 - 12 bulan	75.646
Lebih dari 12 bulan	10.702
	2.913.151
	7.805.198

b. Time Deposits - by contract period

	2007	
	257.210	Indonesian Rupiah
	2.109.364	- <i>Less than 1 month</i>
	282.035	- <i>1 - 3 months</i>
	62.482	- <i>3 - 6 months</i>
	3.263	- <i>6 - 12 months</i>
	3.263	- <i>More than 12 months</i>
	2.714.354	
		Foreign currencies
	166.707	- <i>Less than 1 month</i>
	944.009	- <i>1 - 3 months</i>
	128.560	- <i>3 - 6 months</i>
	57.829	- <i>6 - 12 months</i>
	23.808	- <i>More than 12 months</i>
	1.320.913	
	4.035.267	

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

PT BANK UOB INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
 31 Desember 2008 dan 2007
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali disebutkan lain)

PT BANK UOB INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 Years Ended
 December 31, 2008 and 2007
 (Expressed in millions of Rupiah,
 unless otherwise stated)

15. SIMPANAN (lanjutan)

- c. Berdasarkan simpanan yang diblokir dan dijadikan jaminan atas kredit yang diberikan

	2008
Rupiah	
- Deposito berjangka	1.047.452
Mata uang asing	
- Deposito berjangka	830.819
	<u>1.878.271</u>

- d. Simpanan nasabah dari pihak yang mempunyai hubungan istimewa

Pada saldo simpanan nasabah termasuk simpanan dari pihak yang mempunyai hubungan istimewa (direksi, Grup UOB dan karyawan kunci) sebesar Rp17.880 (2007: Rp17.397).

15. DEPOSITS (continued)

- c. *By deposits that are blocked and pledged as collateral for loans*

	2007	
	787.056	Indonesian Rupiah
		- Time deposits
	549.431	Foreign currencies
		- Time deposits
	<u>1.336.487</u>	

- d. *Deposits from related party customers*

The total amount of deposits from customers include deposits from related parties (directors, UOB Group and key management personnel) which amounted to Rp17,880 (2007: Rp17,397).

16. SIMPANAN DARI BANK LAIN

Informasi mengenai jatuh tempo dan tingkat suku bunga diungkapkan pada Catatan 30.

- a. Berdasarkan jenis dan mata uang

	2008
Rupiah	
- Giro	2.378
- Deposito dan <i>deposits on call</i>	-
	<u>2.378</u>
Mata uang asing	
- Deposito dan <i>deposits on call</i>	1.146.217
	<u>1.148.595</u>

- b. Simpanan dari bank yang mempunyai hubungan istimewa

Pada 31 Desember 2008, jumlah simpanan dari Grup UOB adalah sebesar Rp591.771 (2007: Rp237.205).

16. DEPOSITS FROM OTHER BANKS

Information about maturities and interest rates are disclosed in Note 30.

- a. *By type and currency*

	2007	
	2.392	Indonesian Rupiah
	20.000	- Current accounts
	<u>22.392</u>	- Deposits and deposits on call
	1.174.475	Foreign currencies
		- Deposits and deposits on call
	<u>1.196.867</u>	

- b. *Deposits from a related party bank*

As of December 31, 2008, deposits from UOB Group amounted to Rp591,771 (2007: Rp237,205).

PT BANK UOB INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2008 dan 2007
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali disebutkan lain)

PT BANK UOB INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2008 and 2007
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

17. KEWAJIBAN AKSEPTASI

Informasi mengenai jatuh tempo diungkapkan pada Catatan 30.

Berdasarkan mata uang

	2008
Dolar Amerika Serikat	125.301
Euro Eropa	52.966
Rupiah	3.112
Dolar Singapura	638
	182.017

Kewajiban akseptasi berdasarkan pihak ketiga dan pihak yang mempunyai hubungan istimewa merupakan kewajiban kepada nasabah dan Bank sebagai berikut:

	2008
Rupiah	
Nasabah - pihak ketiga	2.946
Bank - pihak ketiga	166
	3.112
Mata uang asing	
Bank	
Pihak ketiga	163.766
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa	-
Nasabah - pihak ketiga	15.139
	178.905
Jumlah	182.017

18. PAJAK PENGHASILAN

- a. Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan, seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi, dengan taksiran laba kena pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2008 dan 2007 adalah sebagai berikut:

17. ACCEPTANCES PAYABLE

Information about maturities are disclosed in Note 30.

By currency

	2007	
	163.893	United States Dollar
	13.160	European Euro
	2.273	Indonesian Rupiah
	-	Singapore Dollar
	179.326	

Acceptances payable based on third parties and related parties represent liabilities to customers and other banks, as follows:

	2007	
	1.893	Rupiah
	380	Customers - third parties
	2.273	Bank - third parties
		Foreign currencies
		Banks
	152.963	Third parties
	3.012	Related party
	21.078	Customers - third parties
	177.053	
	179.326	Total

18. INCOME TAX

- a. A reconciliation between income before tax, as shown in the statements of income, and estimated taxable income for the years ended December 31, 2008 and 2007 is as follows:

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

PT BANK UOB INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
 31 Desember 2008 dan 2007
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali disebutkan lain)

PT BANK UOB INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 Years Ended
 December 31, 2008 and 2007
 (Expressed in millions of Rupiah,
 unless otherwise stated)

18. PAJAK PENGHASILAN (lanjutan)

	2008	2007	
Laba sebelum manfaat (beban) pajak	326.384	271.846	<i>Income before tax benefit (expense)</i>
Perbedaan permanen			<i>Permanent differences</i>
Beban yang tidak dapat dikurangkan	3.165	3.088	<i>Non-deductible expenses</i>
Perbedaan antara penyusutan komersial dan fiskal	310	335	<i>Difference between commercial and tax depreciation</i>
Pendapatan sewa	(371)	(348)	<i>Rent income</i>
	3.104	3.075	
Perbedaan waktu			<i>Temporary differences</i>
Perbedaan penyisihan penghapusan atas aset produktif dan non produktif antara komersial dan fiskal	9.524	(4.336)	<i>Difference between commercial and tax allowance for losses on earnings assets and non earning assets</i>
Perbedaan antara penyusutan komersial dan fiskal	80	542	<i>Difference between commercial and tax depreciation</i>
Lain-lain	1.010	153	<i>Others</i>
	10.614	(3.641)	
Taksiran penghasilan kena pajak	340.102	271.280	<i>Estimated taxable income</i>
Beban pajak - kini	102.013	81.366	<i>Tax expense - current</i>

b. Rekonsiliasi antara laba akuntansi sebelum pajak dikali tarif pajak maksimum yang berlaku dengan beban pajak adalah sebagai berikut:

b. The reconciliation between the accounting income before tax multiplied by the maximum marginal tax rate and income tax expense are as follows:

	2008	2007	
Laba sebelum manfaat (beban) pajak	326.384	271.846	<i>Income before tax benefit (expense)</i>
Tarif pajak maksimum	30%	30%	<i>Enacted maximum marginal tax rate</i>
	97.915	81.554	
Perbedaan permanen dengan tarif pajak maksimum (30%)			<i>Effects of permanent differences at the maximum tax rate (30%)</i>
Beban yang tidak dapat dikurangkan	949	926	<i>Non-deductible expenses</i>
Perbedaan antara penyusutan komersial dan fiskal	94	100	<i>Difference between commercial and tax depreciation</i>
Pendapatan sewa	(111)	(104)	<i>Rent income</i>
Beban pajak	98.847	82.476	<i>Tax expense</i>
Efek dari tarif pajak progresif	(18)	(18)	<i>Effect of graduated tax rates</i>
Penyesuaian tarif pajak tangguhan	1.100	-	<i>Adjustment of the deferred tax rate</i>
Beban pajak	99.929	82.458	<i>Tax expense</i>

Pengaruh pajak atas beda temporer yang signifikan antara pelaporan komersial dan pajak adalah sebagai berikut:

The significant effects of temporary differences between commercial and tax reporting are as follows:

PT BANK UOB INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2008 dan 2007
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali disebutkan lain)

PT BANK UOB INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2008 and 2007
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

18. PAJAK PENGHASILAN (lanjutan)

	<u>2008</u>
Aset pajak tangguhan	
Rugi yang belum direalisasi atas efek yang tersedia untuk dijual	9.285
Penyisihan penghapusan aset produktif	5.893
Lain-lain	1.363
Jumlah	16.541
Kewajiban pajak tangguhan	
Perbedaan antara penyusutan komersial dan fiskal	1.893
Laba yang belum direalisasi atas efek yang tersedia untuk dijual	-
Jumlah	1.893
Aset pajak tangguhan - bersih	14.648

c. Hutang pajak penghasilan

	<u>2008</u>
Pajak penghasilan - kini	102.013
Pajak dibayar di muka	(88.915)
Hutang pajak penghasilan	13.098

d. Administrasi

Berdasarkan peraturan perpajakan Indonesia, Bank menghitung, menetapkan dan membayar sendiri jumlah pajak yang terhutang. Direktorat Jenderal Pajak dapat menetapkan dan mengubah kewajiban pajak dalam batas waktu sepuluh tahun sejak tanggal terhutangnya pajak.

Pada September 2008, Undang-undang No. 7 Tahun 1983 mengenai "Pajak Penghasilan" diubah untuk keempat kalinya dengan Undang-undang No. 36 Tahun 2008. Perubahan tersebut juga mencakup perubahan tarif pajak penghasilan badan dari sebelumnya menggunakan tarif pajak bertingkat menjadi tarif tunggal yaitu 28% untuk tahun fiskal 2009 dan 25% untuk tahun fiskal 2010 dan seterusnya. Bank mencatat dampak perubahan tarif pajak tersebut sebesar Rp1.100 sebagai bagian dari beban pajak pada tahun berjalan.

18. INCOME TAX (continued)

	<u>2007</u>	
		<i>Deferred tax assets</i>
	-	<i>Unrealized loss on available-for-sale securities</i>
	4.215	<i>Allowances for losses on earning assets</i>
	1.309	<i>Others</i>
Jumlah	5.524	Total
		<i>Deferred tax liabilities</i>
	2.245	<i>Difference between commercial and tax depreciation</i>
	551	<i>Unrealized gain on available-for-sale securities</i>
Jumlah	2.796	Total
Aset pajak tangguhan - bersih	2.728	Deferred tax assets - net

c. *Income tax payable*

	<u>2007</u>	
	81.366	<i>Current income tax expense</i>
	(78.843)	<i>Prepaid tax</i>
Hutang pajak penghasilan	2.523	Income tax payable

d. *Administration*

Under the taxation laws of Indonesia, the Bank submits tax returns on the basis of self assessment. The Directorate General of Taxes may assess or amend taxes within ten years from the date the tax became due.

In September 2008, Law No. 7 Year 1983 regarding "Income Tax" has been revised for the fourth time with Law No. 36 Year 2008. The revised Law stipulates changes in corporate tax rate from a marginal tax rate to a single rate of 28% for fiscal year 2009 and 25% for fiscal year 2010 onwards. The Bank recorded the impact of the changes in tax rates which amounted to Rp1,100 as part of tax expense in the current year operations.

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

PT BANK UOB INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
 31 Desember 2008 dan 2007
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali disebutkan lain)

PT BANK UOB INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 Years Ended
 December 31, 2008 and 2007
 (Expressed in millions of Rupiah,
 unless otherwise stated)

19. ESTIMASI KERUGIAN KOMITMEN DAN KONTINJENSI

Estimasi kerugian atas transaksi komitmen dan kontinjensi yang lazim dalam kegiatan usaha bank dibentuk sebagai berikut:

	2008	2007	
Bank Garansi			Bank guarantee
Pihak ketiga	1.737	4.611	Third parties
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa	763	376	Related party
L/C yang masih berjalan	3.031	1.089	Irrevocable letters of credit
Saldo 31 Desember	5.531	6.076	Balance at December 31

19. ESTIMATED LOSSES ON COMMITMENTS AND CONTINGENCIES

This account represents the estimated loss arising from the following commitments and contingencies:

Klasifikasi transaksi komitmen dan kontinjensi dalam kegiatan usaha bank yang mempunyai resiko kredit adalah sebagai berikut:

The quality of commitments and contingencies that bear credit risks are as follows:

	2008		2007		
	Saldo/ Balance	%	Saldo/ Balance	%	
Lancar	530.790	98,2	490.591	95,0	Current
Dalam perhatian khusus	7.019	1,3	23.393	4,5	Special mention
Macet	2.668	0,5	2.454	0,5	Loss
Jumlah	540.477	100	516.438	100	Total
Dikurangi penyisihan penghapusan	5.531		6.076		Less allowance for losses
Bersih	534.946		510.362		Net

Perubahan penyisihan penghapusan adalah sebagai berikut:

The changes in the allowance for losses are as follows:

	2008	2007	
Saldo 1 Januari	6.076	7.303	Balance at January 1
Penurunan penyisihan penghapusan selama tahun berjalan	(545)	(1.227)	Decrease in allowance in the current year
Saldo 31 Desember	5.531	6.076	Balance at December 31

Manajemen Bank berpendapat bahwa jumlah estimasi kerugian komitmen dan kontinjensi yang dibentuk adalah mencukupi serta telah dihitung berdasarkan ketentuan Bank Indonesia.

The Bank's management believes that the estimated losses on commitments and contingencies is adequate and computed based on the Bank Indonesia regulations.

20. BIAYA YANG MASIH HARUS DIBAYAR DAN KEWAJIBAN LAINNYA

20. ACCRUALS AND OTHER LIABILITIES

	2008	2007	
Bunga yang masih harus dibayar	37.547	13.882	Accrued interest
Margin deposit	33.500	33.500	Margin deposits
Jaminan <i>letters of credit</i>	6.976	22.840	Letters of credit deposits
Hutang <i>letters of credit</i>	4.152	12.932	Letters of credit payables
Lain-lain	11.128	13.898	Others
	93.303	97.052	

PT BANK UOB INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2008 dan 2007
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali disebutkan lain)

PT BANK UOB INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2008 and 2007
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

21. MODAL SAHAM

21. SHARE CAPITAL

2008 dan/and 2007					
	Jumlah saham/ Number of shares	%	Saham Per nominal (dalam Rupiah penuh)/ Shares par value (in full Rupiah)	Jumlah/ Value	
Modal dasar	520.000	100		520.000	Authorized capital
Ditempatkan dan disetor penuh:					Issued and fully paid-up:
United Overseas Bank Ltd., Singapura	514.800	99	1.000.000	514.800	United Overseas Bank Ltd., Singapore
Sukanta Tanudjaja	5.200	1	1.000.000	5.200	Sukanta Tanudjaja
	520.000	100		520.000	

22. DIVIDEN KAS

22. CASH DIVIDENDS

Tidak ada pengumuman dividen pada tahun 2008 dan 2007.

There were no dividends declared in 2008 and 2007.

23. TAGIHAN DAN KEWAJIBAN KOMITMEN DAN KONTINJENSI - REKENING ADMINISTRATIF

23. COMMITMENTS AND CONTINGENT RECEIVABLES AND PAYABLES - OFF BALANCE SHEET

	2008	2007	
Tagihan komitmen			Commitments receivable
Pembelian tunai mata uang asing yang belum diselesaikan	25.629	50.784	Unmatured spot foreign currency purchased
Jumlah tagihan komitmen	25.629	50.784	Total commitments receivable
Kewajiban komitmen			Commitments payable
Fasilitas kredit kepada debitur yang belum digunakan	335.884	494.687	Undrawn loan facilities
Letters of credit yang tidak dapat dibatalkan yang masih berjalan	179.480	280.030	Outstanding irrevocable letters of credit
Penjualan tunai mata uang asing yang belum diselesaikan	59.552	96.403	Unmatured spot foreign currency sold
Jumlah kewajiban komitmen	574.916	871.120	Total commitments payable
Kewajiban komitmen - bersih	(549.287)	(820.336)	Commitments payable - net
Tagihan kontinjensi			Contingent receivables
Tagihan bunga kredit bermasalah	33.658	3.674	Interest receivable on non performing loans
Jumlah tagihan kontinjensi	33.658	3.674	Total contingent receivables
Kewajiban kontinjensi			Contingent payables
Garansi yang diterbitkan dalam bentuk:			Guarantees issued:
Bank garansi	360.997	236.408	Bank guarantees
Lainnya	330	-	Others
Jumlah kewajiban kontinjensi	361.327	236.408	Total contingent payables
Kewajiban kontinjensi - bersih	(327.669)	(232.734)	Contingent payables - net
Kewajiban komitmen dan kontinjensi - bersih	(876.956)	(1.053.070)	Commitments and contingent payables - net

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

PT BANK UOB INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2008 dan 2007
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali disebutkan lain)

PT BANK UOB INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2008 and 2007
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

23. TAGIHAN DAN KEWAJIBAN KOMITMEN DAN KONTINJENSI - REKENING ADMINISTRATIF (lanjutan)

Di dalam pembelian dan penjualan tunai mata uang asing yang belum diselesaikan termasuk transaksi dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa, UOB Singapura sebesar Rp10.900 (pembelian) (2007: Rp8.515) dan Rp10.966 (penjualan) (2007: Rp7.097).

Di dalam garansi bank yang diterbitkan termasuk garansi kepada pihak yang mempunyai hubungan istimewa, PT UOB Kay Hian Securities sebesar Rp76.300 (2007: Rp37.572).

24. TRANSAKSI DENGAN PIHAK YANG MEMPUNYAI HUBUNGAN ISTIMEWA

Dalam usaha bisnisnya, Bank melakukan transaksi dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa dengan syarat dan kondisi normal yang sama dengan pihak ketiga.

Saldo aset dan kewajiban dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa pada tanggal 31 Desember 2008 dan 2007 telah diungkapkan dalam Catatan 4, 8, 9, 15, 16, 17, 19 dan 23.

Rincian transaksi pendapatan dan beban usaha dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa terdiri atas:

	2008	2007	
<u>Pendapatan Bunga</u>			<u>Interest Income</u>
<u>Giro pada bank lain</u>			<u>Current accounts with other banks</u>
Entitas pengendali:			<u>Common controlled entities:</u>
- United Overseas Bank Ltd., Singapura	181	836	- United Overseas Bank Ltd., Singapore
<u>Kredit</u>			<u>Loan</u>
- Direksi	18	33	- Director
<u>Penempatan pada bank lain</u>			<u>Placements with other banks</u>
Entitas pengendali:			<u>Common controlled entities:</u>
- United Overseas Bank Ltd., Singapura	207	-	- United Overseas Bank Ltd., Singapore
Afiliasi:			<u>Affiliation:</u>
- PT Bank UOB Buana	69	-	- PT Bank UOB Buana
	<u>475</u>	<u>869</u>	
Persentase dari jumlah pendapatan bunga sehubungan transaksi dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa	0,06%	0,15%	Percentage of total interest income relating to transactions with related parties
<u>Beban Bunga</u>			<u>Interest Expense</u>
<u>Simpanan nasabah</u>			<u>Deposits from customers</u>
- Direksi, Grup UOB	218	121	- Directors, UOB Group
<u>Simpanan dari bank lain</u>			<u>Deposits from other banks</u>
Entitas pengendali:			<u>Common controlled entities:</u>
- United Overseas Bank Ltd., Singapura	5.120	-	- United Overseas Bank Ltd., Singapore
Afiliasi:			<u>Affiliation:</u>
- PT Bank UOB Buana	27	397	- PT Bank UOB Buana
	<u>5.365</u>	<u>518</u>	

23. COMMITMENTS AND CONTINGENT RECEIVABLES AND PAYABLES - OFF BALANCE SHEET (continued)

The unmatured spot foreign currency purchased and sold include transactions with a related party, UOB Singapore which amounted to Rp10,900 (purchased) (2007: Rp8,515) and Rp10,966 (sold) (2007: Rp7,097).

Bank guarantees issued include a guarantee to PT UOB Kay Hian Securities, a related party, which amounted to Rp76,300 (2007: Rp37,572).

24. TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

In the normal course of business, the Bank entered into transactions with related parties which are of the same terms and conditions as those with unrelated parties.

The assets and liabilities with related parties as of December 31, 2008 and 2007 are disclosed in Notes 4, 8, 9, 15, 16, 17, 19 and 23.

Details of income and expense transactions with related parties are as follows:

PT BANK UOB INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2008 dan 2007
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali disebutkan lain)

PT BANK UOB INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2008 and 2007
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

24. TRANSAKSI DENGAN PIHAK YANG MEMPUNYAI HUBUNGAN ISTIMEWA (lanjutan)

	2008
<u>Beban Umum dan Administrasi</u>	
- United Overseas Bank Ltd., Singapura	1.968
Persentase dari jumlah beban bunga sehubungan transaksi dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa	1,25%
Persentase dari jumlah beban umum dan administrasi sehubungan transaksi dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa	4,07%

25. PENDAPATAN BUNGA

Pendapatan bunga berasal dari:

	2008
Kredit yang diberikan	613.801
Surat-surat berharga dan wesel ekspor impor	160.322
Penempatan pada bank lain	9.204
Lain-lain	3.007
Jumlah	786.334

26. BEBAN BUNGA

Beban bunga berasal dari:

	2008
Deposito	375.442
Simpanan dari bank lain	33.789
Giro	8.501
Margin Deposit	2.435
Tabungan	1.613
Lain-lain	7.313
Jumlah	429.093

27. IMBALAN

Imbalan berasal dari:

	2008
L/C	9.763
Wesel Ekspor	6.309
Safe deposit box	98
Lain-lain	11.222
Jumlah	27.392

24. TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

	2007	
<u>General and Administrative Expenses</u>		
- United Overseas Bank Ltd., Singapore	2.561	
Persentase dari jumlah beban bunga sehubungan transaksi dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa	0,18%	Percentage of total interest expense relating to transactions with related parties
Persentase dari jumlah beban umum dan administrasi sehubungan transaksi dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa	6,75%	Percentage of total general and administrative expenses relating to transactions with related parties

25. INTEREST INCOME

Interest income was derived from:

	2007	
Kredit yang diberikan	414.382	Loans
Surat-surat berharga dan wesel ekspor impor	141.814	Marketable securities and bills receivable
Penempatan pada bank lain	3.923	Placements with other banks
Lain-lain	4.453	Others
Jumlah	564.572	Total

26. INTEREST EXPENSE

Interest expense arose from:

	2007	
Deposito	219.493	Time deposits
Simpanan dari bank lain	61.186	Deposits from other banks
Giro	6.288	Current accounts
Margin Deposit	2.625	Margin Deposits
Tabungan	1.837	Savings
Lain-lain	672	Others
Jumlah	292.101	Total

27. FEES

Fees were derived from:

	2007	
L/C	7.357	Letters of credit
Wesel Ekspor	6.119	Export Bills
Safe deposit box	83	Safekeeping customers
Lain-lain	9.042	Others
Jumlah	22.601	Total

PT BANK UOB INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2008 dan 2007
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali disebutkan lain)

PT BANK UOB INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2008 and 2007
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

28. TENAGA KERJA DAN TUNJANGAN

Akun ini merupakan pembayaran remunerasi yang terdiri dari gaji, bonus, Tunjangan Hari Raya, lembur, asuransi tenaga kerja, pendidikan dan pelatihan dan biaya tenaga kerja lainnya.

Penyisihan atas tunjangan masa kerja pegawai pada tanggal 31 Desember 2008 dan 2007 telah dibentuk berdasarkan laporan aktuaris independen PT Bumi Dharma Aktuarial No. 10/UU-K 13/BDA/II/09 tanggal 13 Februari 2009 dan No. 351/UUK-13/BDA/VI/07 tanggal 12 Juni 2007.

Asumsi-asumsi yang digunakan oleh aktuarial adalah sebagai berikut:

- a. Tingkat diskonto 12% per tahun (2007: 10%).
- b. Tingkat kenaikan gaji 11% (2007: 11%).
- c. Tabel kematian yang digunakan CSO-1980.
- d. Tingkat pengunduran diri 15% per tahun.
- e. Metode aktuarial yang digunakan adalah Projected Unit Credit Actuarial Cost Method.
- f. Usia pensiun normal 55 tahun.
- g. Tingkat sakit berkepanjangan adalah 0,503% pada usia pensiun.

Rekonsiliasi cadangan atas tunjangan masa kerja pegawai yang diakui di neraca dan laporan laba rugi adalah sebagai berikut:

	2008	2007	
Nilai kini kewajiban	5.381	5.481	<i>Present Value of Obligation</i>
Biaya jasa lalu yang belum diakui	(772)	(871)	<i>Unrecognized Past Service Cost</i>
Kerugian aktuarial yang belum diakui	766	(245)	<i>Unrecognized Actuarial Losses</i>
Cadangan atas Tunjangan Masa Kerja Pegawai yang Diakui di Neraca (dalam biaya yang masih harus dibayar dan kewajiban lainnya)	5.375	4.365	<i>Recognized Provision for Post Employee Benefits in the Balance Sheets (included in accruals and other liabilities)</i>
Biaya Manfaat Pensiun			<i>Cost of Pension Benefits</i>
Biaya jasa kini	1.047	863	<i>Current Service Cost</i>
Biaya bunga	502	515	<i>Interest Cost</i>
Amortisasi non vested benefit	39	43	<i>Amortization of Non-Vested Benefits</i>
Keuntungan aktuarial yang diakui	(572)	-	<i>Recognized Actuarial Gain</i>
Kerugian dari kurtailmen	60	-	<i>Curtailment Loss</i>
Biaya Manfaat Pensiun	1.076	1.421	<i>Pension Benefit Expense</i>

28. SALARIES AND EMPLOYEES' BENEFITS

This account represents salaries, bonuses, holiday allowances, overtime pay, insurance, training and education expenses, and other expenses for the Bank's employees.

Provision for employee service entitlements for the years ended December 31, 2008 and 2007 is based on independent actuarial report of PT Bumi Dharma Aktuarial No. 10/UU-K13/BDA/II/09 dated February 13, 2009 and No. 351/UUK-13/BDA/VI/07 dated June 12, 2007, respectively.

The assumptions used by the actuary are as follows:

- a. Discount rate is 12% p.a. (2007: 10%).
- b. Expected rate of annual salary increase is 11% (2007: 11%).
- c. Mortality table used is CSO-1980.
- d. Early retirement rate is 15% p.a.
- e. Actuarial method used is Projected Unit Credit Actuarial Cost Method.
- f. Normal pension age is 55 years old.
- g. Ill health rate is 0.503% at pension age.

The reconciliation between the provision for post-employee benefits recognized in the balance sheets and statements of income is as follows:

PT BANK UOB INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2008 dan 2007
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali disebutkan lain)

PT BANK UOB INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2008 and 2007
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

28. TENAGA KERJA DAN TUNJANGAN (lanjutan)

Rekonsiliasi cadangan atas tunjangan masa kerja pegawai adalah sebagai berikut:

	2008
Cadangan atas tunjangan masa kerja pegawai awal tahun	4.365
Biaya selama tahun berjalan	1.076
Pembayaran pesangon	(66)
Cadangan atas Tunjangan Masa Kerja Pegawai yang Diakui di Neraca (dalam biaya yang masih harus dibayar dan kewajiban lainnya)	5.375

29. UMUM DAN ADMINISTRASI

Beban umum dan administrasi berasal dari:

	2008
Premi program penjaminan pemerintah	12.733
Sewa	6.321
Biaya administrasi	4.127
Penyusutan	4.001
Perbaikan dan pemeliharaan	2.763
Pelayanan informasi	1.689
Listrik, air dan gas	935
Alat tulis kantor	852
Iklan	669
Beban jasa profesional	521
Lain-lain	13.697
Jumlah	48.308

30. MANAJEMEN RISIKO**Risiko Kredit**

Bank memonitor risiko kredit secara berkesinambungan dari pinjaman nasabah dan pinjaman yang berhubungan dengan komitmen treasury, investasi, dan trading book. Bank mengadakan review kredit berkala dan stress test atas portofolio pinjaman dalam ruang lingkup industri. Bank menggolongkan tingkat risiko kredit yang dihadapinya dengan menerapkan batas pada jumlah risiko yang diterima dari satu peminjam, atau kelompok peminjam. Batas kredit tersebut direview setiap tahun dan dimonitor setiap hari.

28. SALARIES AND EMPLOYEES' BENEFITS (continued)

Reconciliation of provision for post employee benefits is as follows:

	2007	
Beginning balance of Provision for Post Employee Benefits	4.212	
Expenses during the year	1.421	
Payment of benefits	(1.268)	
Recognized Provision for Post Employee Benefits in the Balance Sheets (included in accruals and other liabilities)	4.365	

29. GENERAL AND ADMINISTRATIVE

General and administrative expenses arose from:

	2007	
Government guarantee premium	6.960	
Rent	5.997	
Bank charges	2.531	
Depreciation	3.965	
Repairs and maintenance	2.396	
Information services	2.594	
Electricity, water and gas	805	
Office supplies	705	
Advertisement	827	
Professional fees	850	
Others	10.309	
Total	37.939	

30. RISK MANAGEMENT**Credit Risk**

The Bank continuously monitors its credit risk of customer loans and lending related commitments in treasury, investment and trade finance in the banking and trading books. Bank conducts periodic credit review and stress test on its loan portfolio across a wide spectrum of industries. Bank also structures the level of credit risk by placing the limits on individual borrowers, or a group of borrowers. Limits on the level of credit risk by borrower are reviewed on an annual basis and monitored on a daily basis.

PT BANK UOB INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2008 dan 2007
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali disebutkan lain)

PT BANK UOB INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2008 and 2007
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

30. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko Kredit (lanjutan)

Komitmen yang berhubungan dengan kredit

Tujuan utama komitmen kredit ini adalah untuk memastikan bahwa dana tersedia sesuai kebutuhan. *Guarantees, standby letter of credit, irrevocable letters of credit* membawa risiko yang sama dengan kredit.

Kredit bermasalah

Kredit yang diklasifikasikan sebagai kredit bermasalah (kurang lancar, diragukan atau macet) jika:

- i. Restrukturisasi atas kredit dilakukan; atau
- ii. Posisi keuangan peminjam sedang dalam keadaan bermasalah; atau
- iii. Pembayaran kredit pokok dan/atau bunga terlambat 3 bulan atau lebih.

Dalam menentukan kredit bermasalah, Bank juga mempertimbangkan faktor-faktor seperti perkiraan arus kas, kemampuan finansial dan kesediaan peminjam untuk memenuhi kewajibannya, kondisi bisnisnya dan kondisi ekonomi pada umumnya.

Restrukturisasi kredit bermasalah

Restrukturisasi kredit bermasalah timbul pada saat ketentuan kontrak semula telah diubah secara formal untuk memberikan konsesi kepada debitur yang tidak tersedia dalam keadaan normal.

Restrukturisasi kredit bermasalah akan tetap diklasifikasikan sebagai bermasalah setelah direstrukturisasi dan pembayaran pokok serta bunga kredit akan terus dipantau untuk periode 12 bulan mendatang. Jika pembayarannya lancar, kemampuan pelunasan hutang peminjam akan ditinjau kembali sebelum diputuskan untuk meningkatkan status menjadi tidak bermasalah. Jika pembayaran masih belum lancar setelah restrukturisasi, kredit tetap diklasifikasikan sebagai bermasalah, dengan kemungkinan penurunan status dan restrukturisasi kredit mungkin terjadi lagi.

30. RISK MANAGEMENT (continued)

Credit Risk (continued)

Credit related commitments

The primary purpose of credit commitments is to ensure that funds are available to the Bank's customers as required. Guarantees, standby letters of credit and irrevocable letters of credit carry the same credit risk as loans.

Non-performing loans

Loans are classified as non-performing (substandard, doubtful or loss) when:

- i. debt restructuring takes place; or*
- ii. the borrower is in a weak financial position; or*
- iii. Payment of the principal and/or interest has been in arrears for three months or more.*

In determining whether the loan is non-performing or not, the Bank also considers other factors such as expected future cash flows, the financial capability and willingness of the borrower to meet its obligations and general economic condition.

Restructuring non-performing loans

Restructuring non-performing loans occurs when the original contractual terms of loan have been formally modified to grant concessions to the borrowers which would not otherwise be available.

Restructured loans will continue to be classified as non-performing after the debt restructuring and will be monitored for principal and interest payments for a period of 12 months. If the monthly payment of principal and interest are maintained, management will review the borrowers' debt servicing ability and decide whether or not to upgrade the loans to performing status. If the payments are not performed after restructuring, the loans will be subject to further downgrading.

PT BANK UOB INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2008 dan 2007
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali disebutkan lain)

PT BANK UOB INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2008 and 2007
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

30. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)**Risiko Mata Uang**

Bank memonitor pergerakan mata uang asing secara harian. Bank menjaga dan mengendalikan posisi devisa neto secara ketat, termasuk posisi aset dan kewajiban pada neraca dan rekening administratif. Posisi devisa neto selalu dijaga sesuai dalam batas yang ditentukan.

Posisi Devisa Neto, 20% dari jumlah modal, dijaga berdasarkan Peraturan Bank Indonesia No. 7/37/PBI/2005 tanggal 30 September 2005. Sesuai dengan panduan Bank Indonesia, rasio Posisi Devisa Neto secara keseluruhan adalah penjumlahan nilai absolut dari selisih bersih antara aset dan kewajiban dalam neraca untuk setiap valuta asing ditambah dengan selisih bersih dari tagihan dan kewajiban komitmen dan kontinjensi, yang dicatat dalam rekening administratif, untuk setiap valuta asing, yang dinyatakan dalam Rupiah. Sedangkan posisi devisa neto untuk neraca adalah selisih bersih total aset dan total kewajiban dalam valuta asing yang dinyatakan dalam Rupiah.

30. RISK MANAGEMENT (continued)**Currency Risk**

The Bank continuously monitors foreign currency risk on its financial position and cash flows. The Bank maintains strict control limits in relation to its net open position, including on and off balance sheet assets and liabilities. The net open position is monitored on a daily basis.

Net Open Position calculation is based on Bank Indonesia Regulation No. 7/37/PBI/2005 dated September 30, 2005. Based on the related regulation, the Bank is required to maintain aggregate and balance sheet net open position at a maximum of 20% of the total capital. In accordance with Bank Indonesia guidelines, the aggregate net open position ratio is the sum of the absolute values of the net difference of receivables and payables of both commitments and contingencies recorded in the administrative accounts denominated in cash foreign currency, which are stated in Rupiah. The Net Open Position for balance sheet is the net difference between the assets and liabilities in the balance sheets denominated in foreign currencies stated in Rupiah.

2008

	Aset/ Assets	Kewajiban/ Liabilities	Nilai Bersih/ Net Value	Nilai Bersih Absolut/ Net Absolute Value	
KESELURUHAN (NERACA DAN REKENING ADMINISTRATIF)					AGGREGATE (ON AND OFF -BALANCE SHEET)
Dolar Amerika Serikat	4.938.092	4.927.839	10.253	10.253	United States Dollar
Euro Eropa	106.959	106.527	432	432	European Euro
Dolar Singapura	468.204	467.799	405	405	Singapore Dollar
Franc Swiss	284	-	284	284	Swiss Franc
Yen Jepang	1.662	1.544	118	118	Japanese Yen
Dolar Kanada	105	-	105	105	Canadian Dollar
Dolar Hong Kong	78	-	78	78	Hong Kong Dollar
Dolar Selandia Baru	66	-	66	66	New Zealand Dollar
Ringgit Malaysia	39	-	39	39	Malaysian Ringgit
Dolar Australia	15.112	15.105	7	7	Australian Dollar
Poundsterling Inggris	803	800	3	3	British Pound Sterling
Jumlah			11.790	11.790	Total
NERACA					ON BALANCE SHEET
Dolar Amerika Serikat	4.703.418	4.660.358	43.060		United States Dollar
Dolar Singapura	455.379	445.574	9.805		Singapore Dollar
Poundsterling Inggris	803	12	791		British Pound Sterling
Euro Eropa	90.095	89.518	577		European Euro
Franc Swiss	284	-	284		Swiss Franc
Dolar Kanada	105	-	105		Canadian Dollar
Dolar Hong Kong	78	-	78		Hong Kong Dollar
Dolar Selandia Baru	66	-	66		New Zealand Dollar
Ringgit Malaysia	39	-	39		Malaysian Ringgit
Yen Jepang	23	992	(969)		Japanese Yen
Dolar Australia	14.923	14.994	(71)		Australian Dollar
Jumlah			53.765		Total
Jumlah Modal				1.585.470	Total Capital
Rasio Posisi Devisa Neto				0,7%	Net Open Position Ratio
Rasio Posisi Devisa Neto (Neraca)				3,4%	Net Open Position Ratio (On-Balance sheet)

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

PT BANK UOB INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2008 dan 2007
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali disebutkan lain)

PT BANK UOB INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2008 and 2007
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

30. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

30. RISK MANAGEMENT (continued)

Risiko Mata Uang (lanjutan)

Currency Risk (continued)

		2007			
	Aset/ Assets	Kewajiban/ Liabilities	Nilai Bersih/ Net Value	Nilai Bersih Absolut/ Net Absolute Value	
<u>KESELURUHAN (NERACA DAN REKENING ADMINISTRATIF)</u>					<u>AGGREGATE (ON AND OFF BALANCE SHEET)</u>
Dolar Amerika Serikat	3.209.702	3.206.199	3.503	3.503	United States Dollar
Dolar Australia	3.175	2.066	1.109	1.109	Australian Dollar
Dolar Singapura	309.708	308.950	758	758	Singapore Dollar
Poundsterling Inggris	3.566	2.828	738	738	British Pound Sterling
Euro Eropa	31.037	30.423	614	614	European Euro
Franc Swiss	392	-	392	392	Swiss Franc
Dolar Selandia Baru	466	-	466	466	New Zealand Dollar
Yen Jepang	1.718	1.334	384	384	Japanese Yen
Dolar Kanada	216	-	216	216	Canadian Dollar
Dolar Hong Kong	185	-	185	185	Hong Kong Dollar
Ringgit Malaysia	36	-	36	36	Malaysian Ringgit
Jumlah			8.401	8.401	Total
<u>NERACA</u>					<u>ON BALANCE SHEET</u>
Dolar Amerika Serikat	3.127.215	3.008.946	118.269		United States Dollar
Dolar Singapura	309.708	292.388	17.320		Singapore Dollar
Euro Eropa	31.037	26.000	5.037		European Euro
Poundsterling Inggris	3.566	14	3.552		British Pound Sterling
Dolar Australia	3.175	-	3.175		Australian Dollar
Yen Jepang	1.718	151	1.567		Japanese Yen
Dolar Selandia Baru	466	-	466		New Zealand Dollar
Franc Swiss	392	-	392		Swiss Franc
Dolar Kanada	216	-	216		Canadian Dollar
Dolar Hong Kong	185	-	185		Hong Kong Dollar
Ringgit Malaysia	36	-	36		Malaysian Ringgit
Jumlah			150.215		Total
Jumlah Modal				1.353.982	Total Capital
Rasio Posisi Devisa Neto				0,6%	Net Open Position Ratio
Rasio Posisi Devisa Neto (Neraca)				11,1%	Net Open Position Ratio (On-Balance sheet)

Rasio PDN dengan menggunakan modal 30 November 2008 dan 2007 masing-masing sebesar Rp1.567.989 and Rp1.344.076 (tidak diaudit) adalah 0,58% dan 0,6% untuk Rasio PDN (keseluruhan) dan 1,73% dan 11,2% untuk rasio PDN (Neraca).

NOP ratios, based on the total capital as of November 30, 2008 and 2007 amounted to Rp1,567,989 and Rp1,344,076 (unaudited), are 0.58% and 0.6% for NOP Ratio (aggregate), and 1.73% and 11.2% for NOP Ratio (on Balance Sheet).

Risiko Likuiditas

Liquidity Risk

Bank memantau pemenuhan dan kewajiban likuiditas hariannya. Bank mempertahankan *primary reserve* sesuai permintaan Bank Indonesia dan *secondary reserve*. Batasan *secondary reserve* ditetapkan oleh Manajemen dan dipantau setiap hari.

The Bank monitors its daily liquidity requirements and obligations. The Bank maintains a primary reserve as required by Bank Indonesia and a secondary reserve. Limit for secondary reserve is set by management and is being monitored daily.

Tabel di bawah ini menganalisis aset dan kewajiban Bank menurut kelompok jatuh tempo yang relevan berdasarkan periode yang tersisa dari tanggal neraca sampai tanggal jatuh tempo sesuai kontrak.

The table below analyzes assets and liabilities of the Bank into relevant maturity groupings based on the remaining period from balance sheet date to the contractual maturity date.

PT BANK UOB INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2008 dan 2007
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali disebutkan lain)

PT BANK UOB INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2008 and 2007
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

30. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)**30. RISK MANAGEMENT (continued)****Risiko Likuiditas (lanjutan)****Liquidity Risk (continued)**

		2008						
	Saldo/ Balance	Lainnya/ Others	Kurang dari 1 bulan/ Less than 1 month	1 - 3 bulan/ 1 - 3 months	3 - 6 bulan/ 3 - 6 months	6 - 12 bulan/ 6 - 12 months	Lebih dari 12 bulan/ More than 12 months	
Aset								Assets
Kas	53.381	-	53.381	-	-	-	-	Cash
Giro pada Bank Indonesia	344.810	-	344.810	-	-	-	-	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	349.042	-	349.042	-	-	-	-	Current accounts with other banks
Penyisihan penghapusan giro pada bank lain	(3.490)	(3.490)	-	-	-	-	-	Allowance for losses on current accounts with other banks
Penempatan pada bank lain	223.726	-	223.726	-	-	-	-	Placements with other banks
Penyisihan penghapusan penempatan pada bank lain	(2.237)	(2.237)	-	-	-	-	-	Allowance for losses on placements with other banks
Surat berharga	2.232.069	-	2.193.919	-	-	-	38.150	Marketable securities
Penyisihan penghapusan surat berharga	(381)	(381)	-	-	-	-	-	Allowance for losses on marketable securities
Wesel ekspor impor	247.170	-	171.713	70.281	4.961	215	-	Bills receivable
Penyisihan penghapusan wesel ekspor impor	(2.742)	(2.742)	-	-	-	-	-	Allowance for losses on bills receivable
Tagihan derivatif	16.940	-	6.024	3.167	549	-	7.200	Derivatives receivable
Penyisihan penghapusan tagihan derivatif	(169)	(169)	-	-	-	-	-	Allowance for losses on derivatives receivable
Kredit yang diberikan	8.658.724	-	1.570.269	905.814	1.261.678	1.019.957	3.901.006	Loans
Penyisihan penghapusan kredit yang diberikan	(133.670)	(133.670)	-	-	-	-	-	Allowance for losses on loans
Tagihan akseptasi	182.017	-	40.377	59.023	70.832	11.785	-	Acceptances receivable
Penyisihan penghapusan tagihan akseptasi	(1.928)	(1.928)	-	-	-	-	-	Allowance for losses on acceptances receivable
Aset pajak tangguhan	14.648	14.648	-	-	-	-	-	Deferred tax assets
Penyertaan saham	1.938	1.938	-	-	-	-	-	Investments in shares of stock
Penyisihan penghapusan penyertaan saham	(1.938)	(1.938)	-	-	-	-	-	Allowance for losses on investments in shares of stock
Aset tetap								Premises
- bersih	17.778	17.778	-	-	-	-	-	and equipment - net
Aset lain-lain	37.968	37.968	-	-	-	-	-	Other assets
	12.233.656	(74.223)	4.953.261	1.038.285	1.338.020	1.031.957	3.946.356	
Kewajiban								Liabilities
Kewajiban segera	36.617	-	36.617	-	-	-	-	Current liabilities
Simpanan	9.134.656	-	7.887.275	1.159.081	45.508	42.792	-	Deposits
Simpanan dari bank lain	1.148.595	-	1.148.595	-	-	-	-	Deposits from other banks
Kewajiban derivatif	14.464	-	4.447	3.115	543	-	6.359	Derivatives payable
Kewajiban akseptasi	182.017	-	36.777	61.917	79.155	4.168	-	Acceptances payable
Hutang pajak	20.784	-	20.784	-	-	-	-	Taxes payable
Estimasi kerugian komitmen dan kontinjensi	5.531	5.531	-	-	-	-	-	Estimated losses on commitments and contingencies
Biaya yang masih harus dibayar dan kewajiban lainnya	93.303	-	93.303	-	-	-	-	Accruals and other liabilities
	10.635.967	5.531	9.227.798	1.224.113	125.206	46.960	6.359	
Perbedaan jatuh tempo	1.597.689	(79.754)	(4.274.537)	(185.828)	1.212.814	984.997	3.939.997	Maturity gap

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

PT BANK UOB INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2008 dan 2007
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali disebutkan lain)

PT BANK UOB INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2008 and 2007
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

30. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

30. RISK MANAGEMENT (continued)

Risiko Likuiditas (lanjutan)

Liquidity Risk (continued)

	2007							
	Saldo/ Balance	Lainnya/ Others	Kurang dari 1 bulan/ Less than 1 month	1 - 3 bulan/ 1 - 3 months	3 - 6 bulan/ 3 - 6 months	6 - 12 bulan/ 6 - 12 months	Lebih dari 12 bulan/ More than 12 months	
Aset								Assets
Kas	35.389	-	35.389	-	-	-	-	Cash
Giro pada Bank Indonesia	297.343	-	297.343	-	-	-	-	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	117.474	-	117.474	-	-	-	-	Current accounts with other banks
Penyisihan penghapusan giro pada bank lain	(1.174)	(1.174)	-	-	-	-	-	Allowance for losses on current accounts with other banks
Penempatan pada bank lain	78.395	-	78.395	-	-	-	-	Placements with other banks
Penyisihan penghapusan penempatan pada bank lain	(784)	(784)	-	-	-	-	-	Allowance for losses on placements with other banks
Surat berharga	1.466.740	-	1.400.332	-	-	-	66.408	Marketable securities
Penyisihan penghapusan surat berharga	(664)	(664)	-	-	-	-	-	Allowance for losses on marketable securities
Wesel ekspor impor	218.518	-	171.078	43.418	4.022	-	-	Bills receivable
Penyisihan penghapusan wesel ekspor impor	(2.665)	(2.665)	-	-	-	-	-	Allowance for losses on bills receivable
Tagihan derivatif	317	-	260	57	-	-	-	Derivatives receivable
Penyisihan penghapusan tagihan derivatif	(3)	(3)	-	-	-	-	-	Allowance for losses on derivatives receivable
Kredit yang diberikan	5.516.914	-	486.306	308.898	501.858	1.421.426	2.798.426	Loans
Penyisihan penghapusan kredit yang diberikan	(80.492)	(80.492)	-	-	-	-	-	Allowance for losses on loans
Tagihan akseptasi	179.326	-	49.196	102.194	27.936	-	-	Acceptances receivable
Penyisihan penghapusan tagihan akseptasi	(2.248)	(2.248)	-	-	-	-	-	Allowance for losses on acceptances receivable
Aset pajak tangguhan	2.728	2.728	-	-	-	-	-	Deferred tax assets
Penyertaan saham	1.938	1.938	-	-	-	-	-	Investments in shares of stock
Penyisihan penghapusan penyertaan saham	(1.938)	(1.938)	-	-	-	-	-	Allowance for losses on investments in shares of stock
Aset tetap - bersih	18.788	18.788	-	-	-	-	-	Premises and equipment - net
Aset lain-lain	24.911	24.911	-	-	-	-	-	Other assets
	<u>7.868.813</u>	<u>(41.603)</u>	<u>2.635.773</u>	<u>454.567</u>	<u>533.816</u>	<u>1.421.426</u>	<u>2.864.834</u>	
Kewajiban								Liabilities
Kewajiban segera	39.218	-	39.218	-	-	-	-	Current liabilities
Simpanan	4.938.468	-	4.555.881	261.006	67.031	54.550	-	Deposits
Simpanan dan bank lain	1.196.867	-	1.196.867	-	-	-	-	Deposits from other banks
Kewajiban derivatif	1.569	-	1.534	35	-	-	-	Derivatives payable
Kewajiban akseptasi	179.326	-	53.808	100.211	25.307	-	-	Acceptances payable
Hutang pajak	9.864	-	9.864	-	-	-	-	Taxes payable
Estimasi kerugian komitmen dan kontinjensi	6.076	6.076	-	-	-	-	-	Estimated losses on commitments and contingencies
Biaya yang masih harus dibayar dan kewajiban lainnya	97.052	-	97.052	-	-	-	-	Accruals and other liabilities
	<u>6.468.440</u>	<u>6.076</u>	<u>5.954.224</u>	<u>361.252</u>	<u>92.338</u>	<u>54.550</u>	<u>-</u>	
Perbedaan jatuh tempo	1.400.373	(47.679)	(3.318.451)	93.315	441.478	1.366.876	2.864.834	Maturity gap

PT BANK UOB INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2008 dan 2007
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali disebutkan lain)

PT BANK UOB INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2008 and 2007
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

30. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko Tingkat Bunga

Risiko tingkat suku bunga Bank timbul dari selisih antara tingkat bunga kredit yang diberikan dan tingkat bunga deposito nasabah. Batas limit dari *interest rate repricing gap* ditetapkan oleh Manajemen Bank.

Tabel di bawah merangkum tingkat suku bunga rata-rata per tahun per mata uang yang signifikan.

	2008		
	Rupiah/ Indonesian Rupiah	Dolar Amerika Serikat/ United States Dollar	Mata uang asing lainnya/ Other Foreign Currencies
	%	%	%
ASET			
Penempatan pada bank lain	8,39	2,60	AUD4,31 EUR2,95 SGD0,88
Surat-surat berharga			
- Sertifikat Bank Indonesia	9,02	-	-
- Obligasi	-	10,75	-
Kredit yang diberikan, tidak termasuk pinjaman karyawan	11,37	6,23	SGD5,95 EUR8,62
KEWAJIBAN			
Simpanan nasabah			
- Giro	2,45	2,75	-
- Tabungan	4,66	-	-
			SGD0,73 EUR2,29
- Deposito	9,06	3,47	AUD3,92
Simpanan dari bank lain	7,49	3,04	-

30. RISK MANAGEMENT (continued)

Interest Rate Risk

The interest rate risk arises from the difference in interest rate between lendings and deposits. The Bank sets limits on the level of mismatches of interest rate repricings.

The table below summarises the effective average interest rates for the year by major currency.

	2007		
	Rupiah/ Indonesian Rupiah	Dolar Amerika Serikat/ United States Dollar	Mata uang asing lainnya/ Other Foreign Currencies
	%	%	%
ASET			
Penempatan pada bank lain	7,48	-	SGD2,35
Surat-surat berharga			
- Sertifikat Bank Indonesia	8,53	-	-
- Obligasi	-	10,75	-
Kredit yang diberikan, tidak termasuk pinjaman karyawan	10,86	7,41	SGD6,46
KEWAJIBAN			
Simpanan nasabah			
- Giro	2,24	2,72	-
- Tabungan	5,07	-	-
- Deposito	8,02	4,75	SGD1,62 EUR2,82
Simpanan dari bank lain	6,39	5,36	-

ASSETS

Placements with other banks
Marketable securities
- Certificate of Bank Indonesia
- Bond
Loans, excluding staff loans

LIABILITIES

Deposits from customers
- Current accounts
- Savings
- Time deposits
Deposits from other banks

ASSETS

Placements with other banks
Marketable securities
- Certificate of Bank Indonesia
- Bond
Loans, excluding staff loans

LIABILITIES

Deposits from customers
- Current accounts
- Savings
- Time deposits
Deposits from other banks

PT BANK UOB INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2008 dan 2007
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali disebutkan lain)

PT BANK UOB INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2008 and 2007
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

30. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko Operasional

Risiko Operasional merupakan risiko yang secara langsung maupun tidak langsung ditimbulkan dari kegagalan atau tidak memadainya proses internal, sumber daya manusia, dan sistem atau disebabkan oleh kejadian dari luar Bank. Penerapan pendekatan Basic Indicator dan mengelola manajemen risiko operasional merupakan fungsi penting dalam praktek manajemen risiko Bank yang baik. Kebijakan manajemen Risiko Operasional memberikan kerangka kerja dari proses manajemen risiko yang baik, kontrol, dan manajemen.

Risiko Hukum

Risiko Hukum dikelola oleh Departemen Hukum yang bertanggung jawab untuk melakukan standarisasi dokumen legal perjanjian kredit, menangani masalah litigasi dan penelusuran peraturan. Untuk memastikan keterlibatan yang luas pada manajemen risiko hukum, Departemen Hukum bekerja sama secara aktif dengan Unit Kepatuhan dan Internal Audit.

Risiko Reputasi

Manajemen percaya bahwa reputasi dan kepercayaan sangat penting untuk kesuksesan Bank. Untuk mendapatkan dukungan yang berkesinambungan dari nasabah yang setia, Bank senantiasa menerapkan nilai-nilai inti dari integritas dalam berhubungan dengan nasabah internal dan eksternal, demikian pula dalam kinerja pelayanan bank kepada masyarakat.

Risiko Strategis

Bank memiliki rencana strategis jangka panjang yang dituangkan dalam Rencana Bisnis Tahunan. Rencana bisnis selalu menerapkan perencanaan yang kreatif untuk meningkatkan keuntungan dan pertumbuhan bisnis setiap tahunnya, dengan mempertimbangkan perubahan kondisi ekonomi dan kondisi perbankan.

Risiko Kepatuhan

Filosofi Bank adalah mematuhi seluruh peraturan Bank Indonesia dan ketentuan peraturan perundangan yang berlaku. Direktur Kepatuhan bertanggung jawab mengelola risiko kepatuhan didukung oleh Unit Kepatuhan dan Internal Audit. Pada tingkat operasional, Direktur Kepatuhan juga bertanggung jawab untuk menerapkan dan mensosialisasikan semua peraturan kepada seluruh karyawan yang terlibat di operasional.

30. RISK MANAGEMENT (continued)

Operational Risk

Operational risk is the risk of direct or indirect loss resulting from inadequate or failed internal processes, human resources and systems or from external events. The implementation of Employing Basic Indicator approach and managing operational risk has become an important function of good risk management practice in the Bank. Operational Risk Management Policy provides the framework of a robust operational risk management process, control and management.

Legal Risk

Legal Risk is managed by Legal Department which is responsible for developing standardized legal loan documentation, handling litigation issues and regulatory investigations. To ensure a wide involvement in legal risk management, the department actively works closely with Compliance Unit and Internal Audit.

Reputation Risk

The management believes that reputation and trust are essential for the success of the Bank. To get the continuing supports by its loyal customers, the Bank upholds vigorously the core values of integrity in dealing with internal and external customers as well as in the performance of service to the general banking to public.

Strategic Risk

Bank has a long term strategic plan in its yearly business plan. The business plan always adopts a visionary approach planning for increased profitability and business growth year after year, taking into consideration of ever changing economic and banking conditions.

Compliance Risk

The Bank philosophy is to comply with all regulations of Bank Indonesia and other regulatory authorities prevailing rules and regulations. The Compliance Director is responsible for managing compliance risk, supported by Compliance Unit and Internal Audit Department. At the operational level, Compliance Director is also responsible for the implementation and socialization of regulations to all operations staffs.

PT BANK UOB INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2008 dan 2007
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali disebutkan lain)

PT BANK UOB INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2008 and 2007
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

30. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)**Penilaian Risiko**

Direksi melaporkan bahwa sesuai dengan Laporan Profil Risiko, risiko keseluruhan Bank dinilai "Moderate" dengan trend "Stabil" sepanjang tahun 2008.

Sehubungan dengan hasil tersebut, Direksi akan terus memfokuskan diri pada:

- a. Pengawasan aktif pada keseluruhan operasional.
- b. Kecukupan kebijakan dan prosedur operasional, serta penetapan limit.
- c. Kecukupan proses identifikasi, pengukuran, pemantauan, pengendalian dan pengelolaan risiko-risiko.
- d. Sistem Pemantauan Internal secara keseluruhan.

31. HAL-HAL LAINNYA

- a. Rasio jumlah penyisihan penghapusan aset produktif yang telah dibentuk oleh Bank terhadap jumlah minimum penyisihan penghapusan aset produktif sesuai dengan ketentuan Bank Indonesia, per 31 Desember 2008 dan 2007 adalah masing-masing sebesar 103,6% dan 100,1%.
- b. Pada tanggal 31 Desember 2008, rasio kecukupan modal Bank adalah 25,6% (2007: 31,7%) untuk risiko kredit dan 25,4% (2007: 31,1%) untuk risiko kredit dan risiko pasar.

Perhitungan KPMM Bank adalah sebagai berikut:

	2008	2007
Modal inti	1.507.996	1.300.570
Modal pelengkap	77.474	53.412
Jumlah modal inti dan modal pelengkap	1.585.470	1.353.982
Penyertaan saham	-	-
Jumlah modal untuk risiko kredit	1.585.470	1.353.982
Jumlah modal untuk risiko kredit dan risiko pasar	1.585.470	1.353.982

30. RISK MANAGEMENT (continued)**Assessment of Risk**

The Board of Directors reported that, in accordance with Risk Profile Report, the composite bank risk was considered "Moderate" with "Stable" trend throughout year 2008.

In this respect, The Board of Directors shall continue to focus on:

- a. Active supervision to the entire operations.
- b. Adequacy of operation policies, procedures, and establishment of limits.
- c. Adequacy of processes of identification, measurement, monitoring, control and management of risks.
- d. Comprehensive internal monitor system.

31. OTHER MATTERS

- a. The total allowance for possible losses on earning assets provided by the Bank compared to the minimum allowance for possible losses on earning assets under the guidelines prescribed by Bank Indonesia were 103.6% and 100.1% as of December 31, 2008 and 2007, respectively.
- b. As of December 31, 2008, the Bank's capital adequacy ratio is 25.6% (2007: 31.7%) for credit risk and 25.4% (2007: 31.1%) for credit and market risk.

The computation of the Bank's CAR is as follows:

Core capital
Supplementary capital
Total core capital and supplementary capital
Investments in shares of stock
Total capital for credit risk
Total capital for credit risk and market risk

PT BANK UOB INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2008 dan 2007
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali disebutkan lain)

PT BANK UOB INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2008 and 2007
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

31. HAL-HAL LAINNYA (lanjutan)

	<u>2008</u>	<u>2007</u>	
Aset Tertimbang Menurut Risiko (ATMR) Kredit	6.197.881	4.272.951	<i>Risk Weighted Assets (RWA) Credit</i>
Aset Tertimbang Menurut Risiko (ATMR) Kredit dan Risiko Pasar	6.254.892	4.350.914	<i>Risk Weighted Assets (RWA) Credit and Market</i>
Rasio kewajiban penyediaan modal minimum Bank untuk risiko kredit	25,6%	31,7%	<i>Capital Adequacy Ratio for Credit Risk</i>
Rasio kewajiban penyediaan modal minimum Bank untuk risiko kredit dan pasar	25,4%	31,1%	<i>Capital Adequacy Ratio for Credit and Market Risk</i>
Rasio kewajiban penyediaan modal minimum yang diwajibkan	8%	8%	<i>Required Capital Adequacy Ratio</i>

c. Batas Maksimum Pemberian Kredit (BMPK) pada tanggal 31 Desember 2008 dan 2007 tidak melampaui ketentuan BMPK untuk pihak terkait dan pihak tidak terkait. BMPK dihitung sesuai dengan Peraturan Bank Indonesia - PBI No. 7/3/PBI/2005 tanggal 20 Januari 2005 yang telah diubah dengan Peraturan Bank Indonesia No. 8/13/PBI/2006 tanggal 5 Oktober 2006 tentang Perubahan Atas Peraturan Bank Indonesia Nomor 7/3/PBI/2005 tentang Batas Maksimum Pemberian Kredit Bank Umum.

c. *The Bank has not exceeded the Legal Lending Limit (LLL) requirements as of December 31, 2008 and 2007 for related parties and for third parties. The LLL was calculated based on the Bank Indonesia Regulation - PBI No. 7/3/PBI/2005 dated January 20, 2005 that was amended by Bank Indonesia Regulation No. 8/13/PBI/2006 dated October 5, 2006 regarding Amendment to Bank Indonesia Regulation Number 7/3/PBI/2005 Concerning the Legal Lending Limit For Commercial Banks.*

32. JAMINAN PEMERINTAH TERHADAP KEWAJIBAN PEMBAYARAN BANK UMUM

Berdasarkan Undang-undang No. 24 tanggal 22 September 2004, efektif sejak tanggal 22 September 2005, Lembaga Penjaminan Simpanan (LPS) dibentuk untuk menjamin kewajiban tertentu bank-bank umum berdasarkan program penjaminan yang berlaku.

Sesuai dengan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 66 tahun 2008 tanggal 13 Oktober 2008, efektif sejak tanggal 13 Oktober 2008, nilai simpanan yang dijamin untuk setiap nasabah pada satu bank yang semula ditetapkan paling banyak Rp100 diubah menjadi paling banyak Rp2.000.

33. PENITIPAN HARTA

Bank juga memberikan jasa penitipan harta. Jumlah uang jasa yang diterima dari pemberian jasa ini selama tahun 2008 adalah Rp1.547 (2007: Rp1.860).

32. GOVERNMENT GUARANTEE ON OBLIGATIONS OF COMMERCIAL BANKS

Based on the Law No. 24 dated September 22, 2004, effective at September 22, 2005, the Deposit Guarantee Institution (Lembaga Penjaminan Simpanan) (LPS) was created to guarantee certain obligations of commercial banks based on the prevailing guarantee program.

According to Indonesian Government Regulation No. 66 year 2008 dated October 13, 2008, effective at October 13, 2008, deposit which is guaranteed for every customer on a bank which previously at maximum Rp100, becomes Rp2,000 with this new regulation.

33. CUSTODIANSHIP

The Bank engages in the provision of custodial services. Total fees received from custodial services during 2008 amounted to Rp1,547 (2007: Rp1,860).

PT BANK UOB INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2008 dan 2007
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali disebutkan lain)

PT BANK UOB INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2008 and 2007
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

34. KONDISI PEREKONOMIAN

Krisis ekonomi saat ini telah menyebabkan ketidakstabilan nilai tukar valuta asing dan tingkat suku bunga pada pasar keuangan dunia, ketidakstabilan pasar modal, likuiditas yang ketat, pengurangan aktivitas ekonomi karena kurangnya permintaan atas barang dan jasa dan menurunnya kepercayaan investor terhadap investasi baru secara global. Kondisi ekonomi global seperti ini telah memberikan pengaruh yang signifikan terhadap seluruh sektor ekonomi di Indonesia. Industri perbankan di Indonesia akan menghadapi meningkatnya resiko kredit atas kredit Bank kepada debitur, dan peningkatan resiko bisnis lainnya. Kestabilan ekonomi sangat tergantung pada kebijakan moneter, fiskal, stimulus program ekonomi dan kebijakan lainnya yang telah dan akan diambil oleh Pemerintah. Perbaikan ekonomi negara dalam waktu dekat tercermin dengan kemampuan dari ekonomi negara dunia, tergantung dimana Indonesia mengeksport barang dan jasanya.

35. PENYELESAIAN LAPORAN KEUANGAN

Manajemen Bank bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan terlampir yang diselesaikan pada tanggal 20 Februari 2009.

34. ECONOMIC CONDITION

The current global economic crisis has caused an unprecedented volatility in foreign exchange rates and interest rates in the world's financial markets, depressed stock markets, tight liquidity due to credit crunch, reduced economic activities because of lack of demand for goods and services and a lack of investors' confidence in new investments across the globe. Such global economic condition have significantly affected all sectors of the economy in Indonesia. Indonesian banking industry will face an increase in credit risk in the loans to debtors, and exposure to other business risks. The economic stability depends on the monetary, fiscal policies as well as economic stimulus programs that will be undertaken by the Government. The country's economic recovery, in the short term, will also be determined by the performance of other economics across the world, especially where Indonesian export of good and services depend on.

35. COMPLETION OF THE FINANCIAL STATEMENTS

The management of the Bank is responsible for the preparation of the accompanying financial statements which were completed on February 20, 2009.

uobgroup.com

PT Bank UOB Indonesia

Head Office

Sona Topas Tower, 1st-3rd floors

Jl. Jend. Sudirman Kav. 26

Jakarta 12920, Indonesia

Phone: (6221) 250 6330

Fax: (6221) 250 6331